

**“PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
SEKOLAH UNGGUL DI MAN 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ULFAH SEPTIYANA

NIM: 183111181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ulfa Septiyana
NIM : 183111181

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wa RA

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikannya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Ulfa Septiyana
NIM : 183111181

Judul : Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul
di MAN 1 Surakarta Tahun 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqoyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Surakarta, 27 September 2022

Pembimbing :



Dra. Hj. Noor Alwiyah, MLPd
NIP. 19680425 200003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022” yang disusun oleh Ulfah Septiyana telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada haritanggal..... Tahun 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)
NIP. 19860716 201503 1 003

Penguji I : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag (.....)
Merangkap Ketua NIP. 19750205 200501 1 004

Penguji II
Merangkap Sekretaris : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd (.....)
NIP. 19750205 200501 1 004

Surakarta, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Basuni dan Ibu Siti Rohmatun yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dan telah memberikan penuh dukungan dan do'a kepada saya sampai detik ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melanjutkan mimpi.
2. Kakak dan adik saya Zeli Rahmawati dan Shidiq Kurniawan yang juga tidak kalah memberikan support sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

“Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”
(Qs. Shad: 26).

(Departemen Agama Republik Indonesia, 2013:56)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfah Septiyana
NIM : 183111181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 30 Juli 2022

Yang Menyatakan,


Ulfah Septiyana
NIM. 183111181

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hasanah kita, Rosulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd selaku Koordinator prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.

7. Segenap Dosen pengajar beserta Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Slamet Budiyo, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MAN 1 Surakarta.
9. Bapak Ali Mukhson selaku Pembimbing sekaligus waka Kurikulum di MAN 1 Surakarta.
10. Seluruh Guru, siswa dan karyawan yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian di MAN 1 Surakarta.
11. Sekolah Dasar Negeri 2 Sobokerto selaku Tempat dimana saya mengajar pada saat ini.
12. Orang tua, kakak dan adik saya yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman – temanku masih saya pantau yang selalu memberikan semangat.
14. Teman-temanku Angkatan 2018 yang khususnya kelas E yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan , oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 10 Oktober 2022

Penulis,

Ulfah Septiyana

NIM. 183111181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II: LANDASAN TEORI	12
A. Kajian teori	12
1. Kepala Madrasah	12
a. Pengertian Kepala Madrasah	12

b. Syarat-Syarat Kepala Madrasah	13
c. Kompetensi Kepala Madrasah	15
d. Peran Kepala Madrasah	20
2. Sekolah Unggul	35
a. Pengertian Sekolah Unggul	35
b. Ciri-Ciri Sekolah Unggul	37
c. Kriteria Sekolah Unggul	39
B. Kajian Hasil penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Setting Penelitian	49
C. Subyek dan Informan	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Fakta Temuan Penelitian	58
1. Gambaran Umum MAN 1 Surakarta.....	58
2. Deskripsi Data Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022	79
B. Interpretasi Hasil Penelitian	107
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

ABSTRAK

Ulfah Septiyana, 2022, *Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Sekolah Unggul

Pemimpin dalam suatu madrasah adalah kepala madrasah, dimana kepala madrasah yang baik akan menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul. Kepala madrasah memiliki banyak peran untuk memajukan sekolahnya, salah satunya yaitu peran kepala madrasah sebagai inovator. Sebagai inovator kepala madrasah dituntut untuk memberikan pembaharuan atau ide untuk mengembangkan sekolah unggul. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2021/2022”.

Penelitian ini menggunakan jenis Pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif, bertempat dilakukan di MAN 1 Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitiannya adalah pada bulan November 2021 sampai dengan bulan September 2022. Subyeknya adalah kepala madrasah dan informannya adalah para wakil kepala madrasah, guru dan siswa. Dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk mengetahui keabsahan datanya dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode. Kemudian teknik Analisa data interaktif dilakukan dengan langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul secara fisik melakukan pembaharuan di bidang sarana prasarana keagamaan antara lain: a) Membangun gedung laboratorium Uji halal produk. saran ini dibuat untuk menunjang mutu pembelajaran bagi siswa. b) Membangun gedung Rukhiyatul hilal. Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul secara non fisik adalah a) mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi atau pelatihan oleh Balai diklat kementerian. Balai diklat kementerian ini dilakukan oleh guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. b) Peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul dari sisi siswa adalah mengikutsertakan siswa berprestasi untuk melakukan bimbingan dengan guru pilihan. Kepala madrasah memberikan dukungan serta pemikat agar siswa terus belajar saat bimbingan. Hasil dari peran kepala madrasah sebagai inovator ini adalah pertukaran pelajar, kejuaraan di lomba di Thailand dan lomba di tingkat nasional lainnya. c) Kepala madrasah melakukan delegasi kepada guru-guru yang ada di madrasah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengembangan bagi guru-guru untuk membantu mengembangkan sekolah unggul di madrasah.

ABSTRACT

Ulfah Septiyana, 2022, The Role of Madrasah Heads in Developing Superior Schools in MAN 1 Surakarta for the 2021/2022 Academic Year. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

Keywords: The Role of the Head of Madrasah, Superior School

The leader in a madrasa is the head of the madrasa, where a good madrasa principal will create quality and superior madrasas. The principal of the madrasa has many roles to advance his school, one of which is the role of the principal as an innovator. As an innovator, madrasah principals are required to provide updates or ideas to develop superior schools. This study aims to determine "The role of madrasah principals in developing superior schools at MAN 1 Surakarta in the 2021/2022 academic year".

This study uses a qualitative descriptive research approach, taking place at MAN 1 Surakarta. The time of the research is from November 2021 to September 2022. The subject is the head of the madrasa and the informants are vice principals, teachers and students. In the process of data collection is done by using interviews, documentation and observation. To determine the validity of the data, it is done by triangulation of sources and methods. Then the interactive data analysis technique is carried out in steps, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

After conducting research, it can be concluded that the role of the head of the madrasa in developing a physically superior school carries out updates in the field of religious infrastructure, including: a) Building a laboratory building for halal test products. This suggestion was made to support the quality of learning for students. b) Build rukhiyatul hilal building. The role of the madrasah head in developing superior schools non-physically is a) encourage teachers to participate in socialization or training by the ministry's training center. This ministerial training center is carried out by teachers to improve the professionalism of teachers in carrying out their duties. b) The role of the madrasa head in developing superior schools from the student side is to include outstanding students to provide guidance with selected teachers. The head of the madrasa provides support and lure so that sisea continues to learn during guidance. The result of the madrasa head's role as an innovator is student exchanges, championships in competitions in Thailand and competitions at other national levels. c) The head of the madrasa delegates to the teachers in the madrasa. It aims to provide development for teachers to help develop superior schools in madrasas.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	57
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru MAN 1 Surakarta	63
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa MAN 1 Surakarta	69
Tabel 4.3 Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta	72
Tabel 4.4 Daftar Sarana Prasarana MAN 1 Surakarta	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Field Note Wawancara
- Lampiran 5 : Field Note Observasi
- Lampiran 6 : Daftar Guru MAN 1 Surakarta
- Lampiran 7 : Daftar Siswa MAN 1 Surakarta
- Lampiran 9 : Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta
- Lampiran 10 : Daftar sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta
- Lampiran 11 : Daftar Prestasi MAN 1 Surakarta
- Lampiran 12 : Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta
- Lampiran 13 : Daftar Pembimbing Prestasi MAN 1 Surakarta
- Lampiran 14 : Dokumentasi foto Pelatihan BDK dan Prestasi siswa
- Lampiran 15 : Dokumentasi Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta
- Lampiran 16 : Dokumentasi foto kegiatan Laboratorium MAN 1 Surakarta
- Lampiran 17 : Dokumentasi Foto kegiatan wawancara
- Lampiran 18 : Foto Usulan Judul Skripsi
- Lampiran 19 : Foto Surat Tugas Pembimbing
- Lampiran 20 : Foto Surat Izin Penelitian
- Lampiran 21 : Foto Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha atau cara untuk mengembangkan sikap atau perilaku dalam diri manusia dalam bentuk pengajaran dan latihan. Menurut Oki Dermawan (2016:219), menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, disertai rasa tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak-anak sehingga menimbulkan interaksi antara keduanya dengan tujuan agar anak dewasa, dan berlangsung secara terus menerus semenjak dilahirkan sampai meninggal.

Selain pengertian di atas, terdapat pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan Pendidikan nasional itu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa pengembangan pendidikan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, sebab dengan adanya pendidikan ini bisa mengubah

potensi manusia menjadi lebih baik. Dengan demikian Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk melalui di masa depan.

Lembaga Pendidikan merupakan sebuah tempat atau instansi dalam pendidikan yang memberikan pendidikan formal dari terendah sampai tertinggi. Lembaga Pendidikan Pendidikan formal ini meliputi sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas/madrasah aliyah dan perguruan tinggi. Lembaga Pendidikan dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan juga profesional dengan mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan peningkatan kualitas yang baik untuk menghasilkan output yang berkualitas.

Madrasah merupakan institusi pendidikan yang didalamnya adalah sebagai wadah atau tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatan di madrasah bukan hanya perkumpulan guru dengan murid, tetapi di dalam madrasah juga terdapat sistem yang saling berkaitan. Dengan seperti itu madrasah adalah salah satu tempat yang membutuhkan pengelolaan. Sebagai tanda pengelolaan dibutuhkan seorang pemimpin yang berkualitas di dalamnya. Pemimpin yang berkualitas untuk memberikan kemajuan pada madrasah tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah AL-Baqarah ayat 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا
مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Dari ayat di atas dalam sebuah madrasah perlu adanya seorang pemimpin untuk mengelola madrasah yaitu seorang pemimpin yang bertanggungjawab. Pemimpin di madrasah sangat berperan untuk memberikan pengarahan terhadap bawahannya. Dalam mengembangkan madrasah pemimpin ini adalah hal utama yang dibutuhkan. Dengan adanya pemimpin mempermudah madrasah guna membentuk organisasi dalam mencapai keunggulan di madrasah. Madrasah yang unggul tidak terlepas dari pemimpin yang bertanggungjawab dan professional.

Pemimpin di suatu madrasah adalah kepala madrasah, dimana kepala madrasah yang baik akan menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul. Kepala madrasah merupakan salah satu unsur yang penting dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah dituntut mempunyai kemampuan dalam hal manajemen agar mampu menentukan mutu untuk meningkatkan kualitas di madrasah. Sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan, kepala madrasah harus mampu membawa madrasah ke arah tercapainya tujuan yang telah ditentukan, mampu mengawasi ada tidaknya

perubahan serta mampu melihat masa depan sekolah ke arah yang lebih baik.

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan dan kemajuan suatu madrasah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pentingnya kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul. Peran kepemimpinan seorang kepala madrasah sangat penting, untuk menunjukkan kemajuan dalam suatu Lembaga Pendidikan guna memandu peningkatan prestasi dan pengembangan madrasah. Menurut Hidayah (2016:61), mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan hal yang begitu kuat untuk mempengaruhi kinerja organisasi sehingga dapat dikatakan jika keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan Pendidikan di madrasah tentunya harus bertindak proposional dalam kepemimpinannya. Kepala madrasah harus mampu menjadi contoh yang baik dalam hal interaksi sesama pengajar, staf dan seluruh warga madrasah. Dengan seperti itu kepala madrasah dalam menjalankan perannya akan semakin mudah dan berjalan dengan baik.

Kepala madrasah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator tentu memiliki banyak faktor pendukung dan hambatan dalam

mengembangkan madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan, mencari gagasan atau ide baru, dan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah. Kepala madrasah juga dituntut harus terampil dan kreatif dalam memberikan pembaharuan-pembaharuan untuk memajukan madrasah. Pembaharuan ini meliputi bidang sarana prasarana, bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang strategi pembelajaran, bidang lingkungan dan budaya sekolah, bidang pengelolaan siswa, bidang lingkungan dan budaya sekolah, dan bidang hubungan masyarakat.

Dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul diperlukan kriteria-kriteria yang dibutuhkan didalamnya. Salah satu kriteria sekolah unggul ini adalah kepemimpinan kepala madrasah yang professional. Dari kepemimpinan yang professional ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan di madrasah. Seorang pemimpin yang professional diperlukan madrasah untuk mengembangkan madrasah kearah yang lebih unggul.

MAN 1 Surakarta, merupakan madrasah aliyah negeri di kota Surakarta dengan akreditasi A pada tahun 2017. MAN 1 Surakarta memiliki beberapa program kelas yaitu Boarding School, Program Khusus/ Program Keagamaan, Program Fullday School, Reguller dan Workshop. Selain memiliki beberapa program kelas, MAN 1 Surakarta juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang sebagai upaya dalam mengembangkan dan memajukan madrasah. Dari beberapa program dan

kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta ini terus berkembang akibat dari kepemimpinan kepala madrasah yang professional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah bapak Dr. H. Slamet Budiono, M.Pd. pada tanggal 05 April 2022, diperoleh keterangan bahwa dalam MAN 1 Surakarta ini sudah bisa dikatakan sekolah unggul. Hal ini dilihat dari beberapa program yang ditawarkan oleh madrasah berbeda dari madrasah atau sekolah lain pada umumnya. Beberapa program yang ditawarkan oleh madrasah ini menjadikan keunggulan tersendiri untuk madrasah. Seperti contohnya MAPK, Boading School, Fullday, reguller dan workshop. Adapun Hal lain yang menjadikan MAN 1 Surakarta dikatakan sekolah unggul salah satunya adalah memberikan peningkatan mutu pengajaran oleh guru-guru (keshalehan organisasi) yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas diri pada guru dan administrasi kepegawaian di madrasah. Dengan adanya program tersebut menjadikan guru-guru memiliki kualitas untuk memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi adapun yang menjadikan MAN 1 Surakarta ini dikatakan unggul dari fisiknya ini adalah sarana prasarana madrasah semakin hari menjadi baik, memiliki Uji halal produk, Perpustakaan digital, dan tempat untuk melihat hilal. Dengan adanya keunggulan dari fisiknya ini bisa menjadikan madrasah lebih maju dari madrasah yang lain. Selain dari segi fisiknya ada juga keunggulan dari *non* fisiknya yaitu prestasi yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta. Dalam hal mengembangkan sarana

prasarana di MAN 1 Surakarta kepala madrasah berperan penting didalamnya, termasuk logo bangunan di depan madrasah bagian lokal barat tersebut atas usulan kepala madrasah MAN 1 Surakarta.

Di MAN 1 Surakarta di lihat dari output peserta didiknya juga sangat baik, hal ini dibuktikan saat wawancara dengan Bapak Dr. H. Slamet Budiono yang mengatakan bahwa keunggulan madrasah ini juga bisa di lihat dari sisi alumni. Alumni MAN 1 Surakarta ini banyak diterima di perguruan tinggi negeri favorit, kemudian perguruan tinggi luar negeri dan ikatan dinas pemerintah. Hasil alumni di MAN 1 Surakarta ini adalah buah manis dari peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul dibantu dengan para wakil kepala madrasah beserta guru dan jajarannya.

Berdasarkan hasil observasi, Berikut ini adalah beberapa prestasi madrasah yang di raih di tahun 2021 berupa meraih medali emas “Ilmu Astronomi” pada *Olympiad Math Ecosciene* (OMEGA) Tingkat Nasional tahun 2021, meraih juara 1 pidato Bahasa Arab pada Festival Seni Islam Internasional tahun 2021, memperoleh medali perunggu “Matematika Terintegrasi” dalam *Madrasah Olympiad Contest* (MOC) Tingkat Nasional tahun 2021, memperoleh medali perak “Kimia Terintegrasi” pada *Madrasah Olympiad Contest* (MOC) Tingkat Nasional tahun 2021, memperoleh medali perunggu “Bahasa Inggris” pada *National Science Competition* tahun 2021, memperoleh medali perak “Fisika” pada *National Students Chephy Olympic* Tingkat Nasional tahun 2021, memperoleh

medali perunggu “Bidang Biologi” pada *National Bimatch Olympic* Tingkat Nasional tahun 2021, meraih medali perak dan perunggu “Bidang Biologi dan Matematika” pada *National Bimatch Olympic* Tingkat Nasional tahun 2021, meraih juara 2 lomba pidato Bahasa Arab Tingkat Nasional tahun 2021. Adapun prestasi yang paling tinggi pada tahun 2021 di dapat oleh Siswi dari MAN 1 Surakarta yaitu Pertukaran pelajar di Amerika.

Prestasi yang di dapat merupakan buah manis dari apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MAN 1 Surakarta dalam perannya sebagai kepala Madrasah sebagai inovator yang diharapkan mampu membawa sekolah menuju sekolah yang unggul kedepannya. Kepala madrasah sebagai inovator ini melakukan sebuah pembaharuan dalam hal bidang kurikulum, bidang sarana dan pra sarana, bidang kesiswaan, bidang strategi pembelajaran, bidang lingkungan dan budaya sekolah, bidang pengelolaan siswa, bidang lingkungan dan budaya sekolah, dan bidang hubungan masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan yang sudah dijabarkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul : **“Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sekolah unggul dicapai tidak lepas dari kepemimpinan kepala madrasah yang profesional.
2. Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul perlu adanya untuk mencapai kemajuan di madrasah.
3. Dalam pengembangan sekolah unggul inovasi ini perlu adanya untuk melakukan segala pembaharuan di madrasah.
4. Prestasi yang di dapat saat pandemi tidak menurun, namun masih sama dengan kondisi *non* pandemi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas maka penelitian ini difokuskan pada Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan Sekolah Unggul MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan untuk masyarakat luas dalam hal kepemimpinan dan peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan dan referensi penelitian yang sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala madrasah dalam mengembangkan sekolahnya.
- 2) Penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur kepala madrasah dalam membuat kebijakan sekolah yang akan datang.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan membantu guru untuk memahami karakteristik kepemimpinan kepala madrasah.
- 2) Penelitian ini dijadikan sebagai pedoman guru untuk memberikan masukan-masukan untuk kepala madrasah.

c. Bagi Lembaga

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan kepala madrasah lebih bersemangat dalam mengembangkan madrasah.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu membuat madrasah semakin unggul.

- 3) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan alat untuk semangat dalam mengembangkan sekolah unggul.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dalam madrasah. Kepala madrasah juga memiliki kedudukan dan peranan penting dalam meningkatkan keunggulan di madrasah. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus mampu mengarahkan bawahannya dalam bekerja untuk sampai tujuan. Menurut Abd Wahed (2016:182), menyatakan bahwa kepala madrasah adalah seorang yang terdepan untuk mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran tertentu. Seorang yang terdepan diartikan sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan madrasah. Sebagai kepala madrasah harus mampu mengkoordinir bawahannya agar mencapai kemajuan di madrasah.

Menurut Mulyasa (2011:16), berpendapat bahwa kepala madrasah merupakan pemimpin Pendidikan tingkat satuan Pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat, setiap kepala madrasah perlu memahami kompetensi yang ada pada dirinya, kompetensi tersebut harus dimiliki serta menyatu pada setiap pribadi kepala madrasah, agar mampu menjalankan

manajemen dan kepemimpinannya secara efektif, efisien, mandiri, produktif dan akuntabel. Sedangkan menurut Ikbal Barlian (2013:46), berpendapat bahwa kepala madrasah merupakan seorang pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sebuah sekolah. Ia merupakan orang yang bertanggung jawab atas semua terselenggaranya kegiatan Pendidikan di sebuah sekolah yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kepala madrasah adalah seorang pemimpin di Lembaga Pendidikan formal yang dituntut harus bisa membawa madrasah kearah yang lebih berkualitas, baik dari segi pembelajaran, kurikulum, tenaga Pendidikan, serta kemajuan program di sekolah tersebut.

b. Syarat – Syarat Kepala Madrasah

Untuk menjadi kepala madrasah ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Menurut Murip Yahya (2013:87), menyatakan bahwa menjadi kepala madrasah ada kriteria yang harus dipenuhi. Syarat-syarat menjadi kepala madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 2) Memiliki pengalaman kerja yang cukup, khususnya di madrasah yang sejenis dengan yang akan dipimpinya.

- 3) Berkepribadian baik, terutama sikap dan sifat yang sekiranya diperlukan bagi kepentingan kependidikan.
- 4) Mempunyai keahlian dan pengetahuan luas, mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi madrasah yang dipimpinnya.
- 5) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik demi kemajuan dan pengembangan sekolah.

Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 6 tahun 2018 menyatakan bahwa syarat menjadi kepala madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi paling rendah B.
- 2) Memiliki sertifikat pendidik.
- 3) Bagi guru Pegawai Negeri Sipil memiliki pangkat rendah Penata, golongan III/c.
- 4) Pengalaman mengajar paling singkat 6 tahun menurut jenis dan jenjang sekolah masing-masing, kecuali di TK/TKLB memiliki pengalaman mengajar paling singkat 3 tahun di TK/TKLB.
- 5) Memiliki hasil penilaian prestasi kerja guru dengan sebutan paling rendah “baik” selama 2 tahun.
- 6) Sehat jasmani, rohani dan bebas NAPZA berdasarkan surat keterangan dari rumah sakit pemerintah.

- 7) Tidak pernah dikenakan hukuman disiplin sedang atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 8) Tidak sedang menjadi tersangka atau tidak pernah menjadi terpidana.
- 9) Berusia paling tinggi 56 tahun pada waktu pengangkatan pertama sebagai kepala sekolah.

Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa untuk menjadi kepala madrasah harus memenuhi syarat-syarat yang diberikan. Dengan adanya syarat ini akan menjadikan kepala madrasah yang profesional baik dalam menjalankan tugasnya maupun dari segi tenaga kependidikannya.

c. Kompetensi Kepala Madrasah

Menurut Wahyudi (2009:28-29), menyatakan bahwa Kepala madrasah harus memiliki pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang akan diterapkan dalam menjalankan tugas sebagai kepala madrasah baik berbentuk kebiasaan berfikir, bertindak dan melakukan sesuatu hal secara konsisten dengan kemampuan yang dimiliki kepala madrasah. Kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan guna mengkoordinasi terhadap bawahannya untuk mencapai sekolah yang unggul. Menurut Kompri (2015:67), menyatakan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus

dimiliki oleh kepala madrasah untuk menjadi kepala madrasah yang amanah, antara lain sebagai berikut :

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki kepala madrasah adalah kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang kuat untuk memimpin madrasah, baik dalam pengembangan diri, sikap keterbukaan dalam melaksanakan tugasnya, serta mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah sebagai kepala madrasah.

2) Kompetensi Supervisi

Sebagai kepala madrasah, kemampuan dalam merencanakan program supervisi menjadi hal yang baku dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan ini dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik yang tepat, mampu melakukan monitoring terhadap guru dan melakukan pelaporan suatu program Pendidikan yang sesuai dengan teknik yang tepat.

3) Kompetensi Manajerial

Kemampuan kepala madrasah dalam menyusun perencanaan madrasah adalah salah satu tugas utama kepala madrasah sebagai manajer. Kepala madrasah dalam hal ini harus mampu mengembangkan organisasi sekolah, memimpin

madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya secara optimal dan mengelola seluruh yang ada di madrasah dengan baik dan professional.

4) Kompetensi Kewirausahaan

Kepala madrasah harus mampu menciptakan inovasi/pembaharuan terhadap pengembangan sekolah untuk mencapai tujuan keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan tugas, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sekolah/ madrasah sebagai sumber belajar siswa.

Sedangkan menurut Permendiknas Republik Indonesia No. 13 tahun 2007 tentang Standar kepala Sekolah/Madrasah, kompetensi kepala madrasah yang harus dimiliki adalah sebagai berikut :

1) Kompetensi Kepribadian

Dalam menjalankan perannya sebagai kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang baik, baik dengan individu maupun kelompok. Berikut adalah kompetensi kepribadian kepala sekolah :

- a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah /madrasah.
- f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin Pendidikan.

2) Kompetensi Manajerial

Sebagai kepala madrasah manajemen sangat penting untuk mengatur, mengarahkan dan membantu bawahannya dalam menjalankan tugasnya. Berikut adalah kompetensi kepala madrasah manajerial :

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- c) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal

- d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

3) Kompetensi Kewirausahaan

Kepala madrasah harus memiliki kompetensi kewirausahaan untuk mencakup pengambilan inisiatif dan mengkoordinasi terhadap perekonomian atau organisasi madrasah.

4) Kompetensi Supervisi

Kompetensi supervisi harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk pertanggung jawaban utama sebagai kepala madrasah. Supervisi ini akan berjalan dengan baik apabila staff, guru maupun karyawan di madrasah melaksanakan tugas tersebut tepat waktu.

5) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam berinteraksi kepada siswa, guru, wali murid,

dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini kompetensi sosial meliputi :

- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjafi kepala madrasah harus mempunyai kompetensi-kompetensi di atas. Dengan memiliki kompetensi tersebut menjadikan kepala madrasah baik dan bertanggung jawab yang akan menjalankan tugasnya.

d. Peran Kepala Madrasah

Menurut Poerwandarminto (1984:735), Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau seseorang yang mempunyai wewenang untuk memegang kepemimpinan di suatu masyarakat. Peran ini adalah suatu bentuk tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang terhadap kondisi sosial tertentu. Dari adanya tingkah laku atau prilaku seseorang ini akan menyebabkan terjadi perubahan terhadap apa yang akan dicapai.

Menurut Soerjono Soekanto (2015:7), menyatakan bahwa Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang telah melaksanakan suatu hak dan kwajibannya sesuai dengan kedudukan yang ia miliki, maka dari itu seseorang termasuk sudah melaksanakan suatu peran. Setiap orang pasti sudah melakukan apa yang dinamakan peran yang hal kecilnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Peran ini juga dapat menentukan hal apa yang akan dilakukan bagi seseorang kepada masyarakat berdasarkan kesempatan – kesempatan yang telah ada.

Dari kedua pengertian mengenai peran diatas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu Tindakan atau perilaku seseorang yang diharapkan oleh suatu kelompok orang dan lingkungan untuk melakukan suatu kepemimpinan yang berpengaruh terhadap sekelompok orang yang dipimpin di suatu lingkungan tersebut.

Adapun peran kepala madrasah menurut Moh. Ali (2012:129), adalah kepala madrasah diberi kewenangan yang sangat luas dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengelola sumber daya dan potensi yang ada di sekolah. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Mulyasa (2013:97-98), menyatakan bahwa pihak madrasah dalam mencapai visi dan misi pendidikan membutuhkan kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala madrasah tidak

sembarang orang bisa melakukannya, dikarenakan dalam memimpin ada hal-hal yang harus dipenuhi dan diperhatikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam mengelola segala hal tentang yang berhubungan dengan sekolah. Menurut Mulyasa (2013:97-98), menyatakan bahwa kepala madrasah harus mampu peran sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kepala madrasah juga harus mampu berperan sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM). Semua itu harus dipahami oleh kepala madrasah dan yang lebih penting adalah kepala madrasah mampu memberikan tindakan-tindakan yang nyata dalam madrasah.

Adapun penjabaran dari peran kepala madrasah adalah sebagai berikut :

1) Kepala Madrasah Sebagai Educator (Pendidik)

Kepala madrasah sebagai educator (pendidik) ini berperan Mulyasa (2013:98-99), kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi nya sebagai educator harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya di madrasah. Dalam kepentingan kependidikan kepala madrasah harus berusaha untuk menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu :

- a) Pembinaan mental, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak.
- b) Pembinaan moral, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan tentang ajaran baik dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan.
- c) Pembinaan fisik, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani lahiriah.
- d) Pembinaan artistik, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

Jadi, kesimpulannya kepala madrasah sebagai educator ini adalah kepala madrasah harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah yang dilakukan oleh para guru dengan professional.

2) Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Menurut Mulyasa (2007:103), menyatakan bahwa kepala madrasah sebagai manajer yaitu dalam rangka melakukan peran dan fungsinya, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga

kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program suatu institusi Pendidikan. Selain itu manajer juga memiliki pandangan bagaimana untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah sebagai manajer ini sangat diperlukan sekolah guna memberikan kepemimpinan terhadap sekolah untuk mencapai kemajuan yang diinginkan.

Sebagai manajer kepala madrasah mempunyai wewenang guna mengatur seluruh warga sekolah sebab itu salah satu tugas dari kepala madrasah sebagai manajer. Menurut Hikmat (2009:53), menyatakan bahwa tugas – tugas kepala madrasah sebagai berikut :

- a) Membuat perencanaan
 - b) Pengembangan dan pemberdayaan kepegawaian
 - c) Pengelolaan administrasi keuangan Lembaga
 - d) Pengembangan sarana dan prasarana
- 3) Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai Administrator ini sangat diperlukan untuk mengelola dan mengarahkan dalam hal administrasi sekolah. Ikbal Barlian (2013:62), menyatakan bahwa administrasi ini dilakukan oleh kepala madrasah guna menempuh dan mengembangkan seluruh sumber Pendidikan

untuk mencapai madrasah yang unggul. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai administrator kepala madrasah haruslah berhati-hati dikarenakan sebagai administrator ini adalah kunci dari kesuksesan para guru dan karyawan untuk memajukan madrasah. Menurut Mulyasa (2013:107-108), menyatakan bahwa kepala madrasah diharuskan memiliki kemampuan administrator dalam menjalankan tugasnya agar professional. Kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan administrator sebagai berikut:

- a) Mengelola kurikulum. Pengelolaan administrasi bisa terwujud melalui penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan praktikum dan penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar siswa.
- b) Mengelola administrasi peserta didik. Hal ini meliputi Penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik, penyusunan data administrasi ekstrakurikuler, penyusunan data administrasi sekolah dengan orang tua siswa.
- c) Mengelola administrasi personalia. Hal ini diwujudkan dengan kelengkapan data administrasi tenaga pendidik guru, sertakelengkapan data administrasi tenaga pendidik

non-guru, seperti pustakawan, pegawai TU, penjaga madrasah dan lain-lain.

- d) Mengelola administrasi sarana prasarana. Hal ini meliputi kelengkapan data administrasi meuble, kelengkapan data administrasi mesin kantor, kelengkapan data alat laboratorium, sert kelengkapan data administrasi alat bengkel/workshop.
 - e) Mengelola administrasi kearsipan. Hal ini meliputi kelengkapan data administrasi surat masuk, surat keluar, surat keputusan, maupun surat edaran.
 - f) Mengelola administrasi keuangan. Hal ini meliputi kelengkapan data rutin baik dari masyarakat atau orangtua siswa, administrasi keuangan dari pemerintah berupa uang yang harus dipertanggungjawabkan (UHYD) atau bantuan operasional sekolah (BOS).
- 4) Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Agus Wibowo (2014:205-206), Supervisi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program madrasah. Seorang supervisor kepala madrasah dituntut harus mampu program supervise guru dan peserta didik dengan program kerja. Kepala madrasah menjadi supervisor juga dapat diartikan sebagai pengawas, pengendali,

pembina, pengarah, dan pemberi contoh yang baik terhadap seluruh warga madrasah.

Menurut Mulyasa (2013:111-113), supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah/sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi Pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Jika supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, maka kepala madrasah harus mampu untuk melakukan pengawasan, pengendalian pengarah dan pemberi contoh yang baik guna meningkatkan kinerja tenaga Pendidikan.

Menurut Kompri (2017:207), Proses pengawasan yang efektif memiliki karakteristik :

- a) Pelaksanaan pengawasan disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi.
- b) Pelaksanaan pengawasan diarahkan kepada menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas yang dijalankan.
- c) Pelaksanaan pengawasan mengacu pada Tindakan perbaikan.
- d) Pelaksanaan pengawasan harus bersifat fleksibel.
- e) Pelaksanaan harus bersifat preventif.
- f) Sistem pengawasan harus dapat dipahami.

Dalam pengawasan atau supervisi dalam Pendidikan bukan hanya sekedar melihat program kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, tetapi lebih dari itu supervisi dalam pendidikan mencakup tanggung jawab yang sangat luas.

5) Kepala Madrasah Sebagai Leader

Seorang pemimpin adalah seorang yang memberikan contoh yang baik kepada orang disekitarnya. Sebagai seorang pemimpin dituntut harus bisa mengayomi dan mengatur orang yang menjadi bawahannya. Mulyasa (2013:115), kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk/pengawasan untuk meningkatkan kemauan tenaga pendidik, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Kepala madrasah biasanya juga diminta tanggung jawab dalam hal memimpin madrasah sejauh mana sudah mencapai tujuan tertentu. Selain itu kepala madrasah sebagai pemimpin juga memiliki peran yang sangat penting guna memajukan madrasah kearah yang lebih baik. H.G Hicks dan C.R Gullet (dalam Wahjosumidjo, (2005:106-109), mengemukakan bahwa ada 8 rangkaian peranan kepemimpinan yaitu : adil, memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalistator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi sumber

inspirasi, dan bersedia menghargai. Dalam kepemimpinan kepala madrasah sehari-hari harus melakukan 8 peranan penting untuk menjadi pemimpin yang baik di sekolah.

- a) Dalam kehidupan sehari-hari kepala madrasah akan dihadapkan dengan sikap guru, staf dan siswa yang mempunyai latar kkehidupan sosial yang berbeda, sehingga dapat memicu perdebatan antar individu maupun kelompok. Dalam hal ini kepala madrasah harus bertindak arif, bijaksana, adil serta tidak memihak siapapun melainkan harus professional.
- b) Sugesti atau saran sangat diperlukan oleh bawahan dalam mengerjakan tugasnya. Para guru serta staf dan siswa hendaknya mendapatkan saran/anjuran dari kepala madrasah sehingga dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban , rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
- c) Dalam mencapai tujuan setiap organisasi memerlukan dukungan, dana, sarana, dan lain-lain.kepala madrasah sebagai pemimpin bertanggung jawab untuk memenuhi atau menyediakan dukungan yang diperlukan oleh guru, staf dan siswa baik berupa dana, peralatan, waktu bahkan suasana yang mendukung.

- d) Kepala madrasah sebagai katalisator, artinya mampu menggerakkan semangat para guru, staf dan siswa dalam mencapai tujuan.
- e) Rasa aman merupakan salah satu kebutuhan setiap manusia baik secara individu maupun kelompok. Maka dari itu kepala madrasah sebagai guru, staf, dan siswa merasa aman dan dapat menjalankan tugasnya dengan nyaman dan terbebas dari rasa gelisah.
- f) Seorang kepala madrasah akan menjadi pusat perhatian oleh warga sekolah, untuk itu kepala madrasah harus mampu menjaga penampilan dan integritasnya dan patut untuk menjadi panutan warga sekolah.
- g) Kepala madrasah merupakan sumber semangat bagi guru, staf dan siswa. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap guru, staf dan siswa.
- h) Setiap orang dalam organisasi baik secara individu atau kelompok, apabila kebutuhannya diperhatikan dan terpenuhi, kepala madrasah harus bisa menghargai apapun yang diperoleh/dihasilkan oleh mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

6) Kepala Madrasah Sebagai Inovator

Inovasi merupakan pembaharuan, sedangkan inovator adalah seseorang yang mengadakan pembaharuan tersebut. Dalam konteks ini inovator dibidang Pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat tinggi dalam melakukan pembaharuan dan ide-ide untuk mengembangkan madrasah. Menurut Rusdiana (2014:3), menyatakan bahwa Inovasi berasal dari Bahasa Inggris *Innovation* yang berarti segala hal yang baru atau pembaharuan. Secara luasnya dapat dikatakan bahwa inovasi adalah suatu teknik, gagasan, metode yang digunakan untuk sesuatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok sebagai hasil dari penemuan yang ada maupun penemuan yang belum ada.

Udin Saeffudin Said (2008:3), menyatakan bahwa Inovasi adalah suatu ide , barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu. Dalam rangka peran kepala madrasah sebagai innovator, kepala madrasah harus mampu memilih sesuatu untuk pembaharuan di sekolah. Kepala madrasah dituntut mampu memberikan model-model yang digunakan untuk pencapaian kemajuan di sekolah.

Mulyasa (2013:118-119), mengemukakan bahwa kepala madrasah sebagai inovator akan tercermin dari cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable dan fleksibel.

- a) Konstruktif, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikannya agar berkembang secara optimal dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- b) Kreatif, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah berusaha mencari gagasan dan cara baru dalam melaksanakan tugasnya.
- c) Delegatif, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah harus berupaya mendelegasikan tugas kepada tenaga pendidik sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.
- d) Integrative, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga Pendidikan di madrasah, kepala madrasah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat

menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif, efisien dan produktif.

- e) Rasional dan Objektif, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah harus bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.
- f) Pragmatis, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah harus menetapkan kegiatan atau target yang berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, serta kemampuan yang dimiliki madrasah.
- g) Keteladanan, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah harus berusaha untuk menjadi teladan atau contoh yang baik.
- h) Adaptable dan fleksibel, bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala madrasah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi kerja yang menyenangkan dan menciptakan tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melakukan tugasnya.

Dari beberapa pendapat mengenai peran kepala madrasah sebagai inovator ini dapat disimpulkan bahwa Kepala madrasah sebagai inovator harus mampu memberikan

pengarahan maupun pengawasan terhadap bawahannya untuk meningkatkan kemajuan di madrasah. Dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai inovator, kepala madrasah juga harus memiliki karakter-karakter yang harus dipenuhi seperti kepribadian yang baik, pengalaman dan pengetahuan profesional, pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan madrasah ini yang utama adalah dalam pengembangan ide-ide atau pembaharuan-pembaharuan yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

7) Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala madrasah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat dan kuat untuk memberikan motivasi kepada seluruh warga madrasah. Dalam memberikan motivasi harus didukung dengan sesuatu yang dapat menarik sebagai motivasi. Mulyasa(2013:120-121), kepala madrasah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Jadi, sebagai motivator kepala madrasah dituntut untuk memiliki sesuatu yang menarik yang akan digunakan untuk memberikan contoh yang baik kepada seluruh warga sekolah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam sebuah Lembaga Pendidikan formal terutama peran sebagai inovator adalah kepala madrasah melakukan inovasi untuk mencapai tujuan madrasah menjadi sekolah unggulan. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan suatu inovasi harus memiliki kreativitas yang lebih untuk memajukan madrasah. Berbagai hal bisa dilakukan oleh kepala madrasah untuk kemajuan madrasah antara lain melakukan pembaharuan di bidang kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, strategi pembelajaran, lingkungan dan budaya madrasah, pengelolaan siswa, dan hubungan masyarakat.

2. Sekolah Unggul

a. Pengertian Sekolah Unggul

Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu berkembang dan bersaing era perkembangan zaman. Dalam sekolah unggul ini mengutamakan kualitas sekolah yang baik untuk ditampilkan di masyarakat. Menurut Syarifah Rahmah (2016 : 14) , menyatakan bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang mampu membawa setiap siswa mencapai kemampuannya secara terukur menunjukkan prestasinya. Sekolah unggul dianggap sekolah yang bermutu, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Menurut Moh. Ali (2012:125), mengatakan bahwa sekolah inovatif terus berusaha menghasilkan lulusan yang terbaik sekaligus

bertindak proaktif dalam menghadapi perubahan baru dan tantangan yang muncul di lingkungannya. Sekolah unggul tidak lepas dari pemimpin yang berkualitas. Selain pemimpin yang berkualitas ada tenaga kependidikan berkualitas yang mengajarkan peserta didik menjadi lebih baik dan berkualitas.

Sekolah unggul juga dilihat dari bagaimana cara madrasah tersebut menjalankan suatu program pembelajaran yang baik agar menjadikan peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru yang nantinya akan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Penanaman sikap yang dewasa pada usia sekolah menengah merupakan hal yang penting diarahkan agar peserta didik tidak salah dalam mengambil pergaulan. Pada saat sekolah menengah tersebut mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk jika dilakukan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menciptakan peserta didik yang berkualitas dan membangun sekolah tersebut menjadi sekolah yang unggul.

Jadi dapat disimpulkan bahwa madrasah/sekolah unggul adalah madrasah yang dikembangkan secara Bersama-sama oleh seluruh warga madrasah dimana dalam menggapai kuantitas dan kualitas sekolah tersebut harus seimbang, apalagi dalam hal pembelajarannya, tenaga kependidikannya haruslah bersungguh-sungguh untuk menggapai keunggulan dalam lulusan pendidikannya.

b. Ciri-ciri Sekolah Unggul

Adapun ciri sekolah unggulan menurut Prof. Arief ranchman (2009:39), yaitu :

- 1) Kepemimpinan kepala madrasah professional, pemimpin adalah pemimpin yang partisipatif, tegas, dan bertujuan, serta memiliki ketrampilan, kemampuan, dan kemauan untuk memajukan sekolah.
- 2) Semua warga sekolah memahami dan melaksanakan visi dan misi madrasah/sekolah.
- 3) Suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal itu ditandai dengan atmosfer suasana kelas yang mendukung serta lingkungan kerja yang menyenangkan.
- 4) Kegiatan pembelajaran di sekolah sangat beragam, seperti intra, co, dan kegiatan ekstra kulikuler berjalan seimbang dan saling mendukung.
- 5) Guru memiliki perencanaan pembelajaran, yang ditunjukkan dengan adanya target yang jelas, terorganisir, dikomunikasikan pada siswa, dan adanya fleksibilitas sesuai dengan kondisi siswa.
- 6) Semua program yang positif mendapat penguatan dari sekolah, orang tua, dan siswa.
- 7) Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi secara terprogram dan berdampak terhadap perbaikan sekolah.

- 8) Hak dan kewajiban siswa dipahami dan dilaksanakan dengan baik di sekolah.
- 9) Kemitraan antara sekolah dengan rumah tangga atau orang tua.
- 10) Munculnya kreatifitas dalam organisasi sekolah untuk *pengembangan Pendidikan.*

Sedangkan menurut Aminatul Zahroh mengutip Ahmad Ali Riyadi (2014:151), mengemukakan bahwa ciri-ciri sekolah unggul adalah sebagai berikut :

- 1) Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.
- 2) Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul dengan komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- 3) Sekolah memiliki investasi pada sumber daya manusianya, sehingga terhindar dari berbagai kerusakan psikologis yang sangat sulit memperbaikinya.
- 4) Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administrative
- 5) Sekolah mengelola atau memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada masa berikutnya.
- 6) Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka Panjang.

- 7) Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.
- 8) Sekolah mendorong orang dipandang memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
- 9) Sekolah memeperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertical dan horizontal
- 10) Sekolah memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
- 11) Sekolah memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
- 12) Sekolah memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.
- 13) Sekolah menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri sekolah unggul adalah sebagaimana madrasah harus memiliki ciri tersebut agar tercapai dalam menggapai sekolah yang unggul dan membedakan madrasah satu dengan madrasah yang lain. Dengan begitu akan lebih mudah dalam madrasah mengembangkan kualitas maupun kuantitas madrasah nya.

c. Kriteria Sekolah Unggul

Kriteria adalah suatu patokan yang dijadikan madrasah untuk mengembangkan kualitas dari sekolah tersebut. Dalam madrasah/sekolah unggul pasti memiliki kriteria tersendiri yang menjadikan suatu madrasah/sekolah tersebut bisa unggul. Berikut indikator madrasah/sekolah produktif menurut Susanto (2016:42), adalah sebagai berikut :

1) Mutu pengajaran guru.

Aspek ini merupakan refleksi dari kinerja professional guru yang ditunjukkan dalam penugasan bahan ajar, metode dan Teknik/pendekatan mengajar untuk mengembangkan interaksi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar, melaksanakan evaluasi hasil belajar. Indikator mutu mengajar, catatan khusus siswa bermasalah, program pengayaan, analisis tes hasil belajar, dan sistem informasi kemajuan/prestasi belajar siswa.

- 2) Kelancaran layanan belajar mengajar sesuai dengan jadwal.
- 3) Umpan balik yang diterima siswa mengenai pekerjaannya.
- 4) Layanan keseharian guru terhadap siswa.
- 5) Kepuasan siswa terhadap layanan mengajar guru pada khususnya dan layanan madrasah/sekolah pada umumnya.
- 6) Kenyamanan ruang kelas sebagai tempat belajar.

- 7) Ketersediaan fasilitas belajar, seperti untuk kepentingan olah raga, kesenian atau fasilitas lainnya yang menunjang mutu pengalaman belajar peserta didik.
- 8) Kepemimpinan professional kepala madrasah.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Sudarwan, (2017:9) kriteria sekolah efektif atau sekolah unggul adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai standar kerja yang tinggi dan jelas mengenai untuk apa setiap siswa harus mengetahui dan dapat mengerjakan sesuatu.
- 2) Mendorong aktivitas, pemahaman multibudaya, kesetaraan gender dan mengembangkan secara tepat pembelajaran menurut standar potensi yang dimiliki oleh para pelajar.
- 3) Mengharapkan para siswa untuk mengambil peran tanggungjawab dalam belajar dan perilaku dirinya
- 4) Mempunyai instrument evaluasi dan penilaian prestasi belajar siswa terkait dengan standar pelajar, menentukan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa, keluarga, staf dan lingkungan.
- 5) Menggunakan metode pembelajaran yang berakar pada penelitian Pendidikan dan suara praktik professional.
- 6) Mengorganisasikan sekolah dan kelas untuk mengkreasikan lingkungan yang bersifat memberi dukungan bagi kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam sekolah unggul sangat penting adanya untuk meningkatkan mutu dan kualitas madrasah. Dengan adanya kriteria-kriteria ini dari mutu pengajaran guru sampai dari kriteria tanggung jawab peserta didik untuk menjadi kriteria sekolah yang unggul. Kriteria ini juga membantu madrasah untuk melihat seberapa madrasah ini mencapai yujuan yang diinginkan.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penulis sebelum melakukan penelitian mencari penelitian terdahulu tentang apa yang akan diteliti nantinya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul sebagai inovator. Setelah melakukan pengecekan terhadap penelitian terdahulu mengenai peran kepala madrasah ini terdapat beberapa kesamaan namun belum ada penelitian yang meneliti tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan terdahulu :

1. Skripsi dari Sitti Fatimah mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah STAIN Palopo tahun 2014 dengan judul “Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di MTs Muhammadiyah Desa Sidobinangun Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara”.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam, kepala madrasah memberikan pembaharuan-pembaharuan terhadap Lembaga tersebut agar menjadi maju. Dengan dilakukannya pengembangan dalam Lembaga Pendidikan Islam akan menjadikan MTs Muhammadiyah tersebut menjadi Madrasah yang maju dan berprestasi. Dengan mengembangkan inovasi Pendidikan secara terus menerus menyebabkan kualitas madrasah semakin meninggi.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rafiquddin dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah meneliti tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolahnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan ini yaitu Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di MTs Muhammadiyah Desa Sidobinangun Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, kemudian penelitian yang akan diteliti adalah peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

2. Skripsi dari Anis Choirunisa mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung”.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI kepala madrasah berperan sangat penting didalamnya. Dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di madrasah tersebut kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan arahan kepada guru PAI di Mts al-Mu'min Muhammadiyah tersebut. Dalam meningkatkan professional guru PAI ini harus memiliki syarat-syarat sebagai guru yang baik. Selain itu guru PAI juga harus memenuhi kompetensi guru yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mengajar. Dengan seperti itu akan mengembangkan guru menjadi guru yang professional dan akan mendapatkan sertifikasi guru yang didapat dari pemerintah.

Adapun persamaan penelitian dengan yang dilakukan oleh Anisa Choirunisa dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah sama-sama meneliti tentang peran kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya untuk menjadikan sekolah menjadi baik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang sudah dilakukan adalah meneliti mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Al-Mu'Min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Kemudian penelitian yang akan saya laksanakan adalah peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

3. Skripsi dari Rahmawati Miftakhul Jannah mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun 2020. Penelitian tersebut dengan judul "Peran Kepala Madrasah sebagai

Manajer untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Manshur Popongan Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mampu menggerakkan bawahannya untuk bekerja sama dalam mengembangkan mutu Pendidikan di sekolahnya. Hal lain yang dilakukan kepala madrasah adalah dalam hal meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah tersebut baik secara fisik maupun non fisik. Kepala madrasah juga mulai melakukan penambahan jurusan untuk memperluas minat belajar siswa, selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler yang ditambah untuk menarik siswa baru.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Miftakhul Jannah dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah sama meneliti tentang peran kepala madrasah/sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang sudah dilakukan meneliti peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MA Al-Mansur Popongan, adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meneliti peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah unggul merupakan sekolah yang mampu berkembang dan bersaing dengan sekolah lainnya di era perkembangan zaman. Di dalam sekolah unggul ini banyak diminati masyarakat luas, karena sekolah unggul

mengutamakan kualitas sekolah yang terbaik untuk peserta didiknya. Di dalam sekolah yang unggul juga memperhatikan input dan output dari sekolah tersebut. Sekolah unggul dapat dilihat dari cara pembelajaran dan guru yang akan memberikan pelajaran di sekolah tersebut.

Sekolah unggul memiliki ciri-ciri yang menandakan bahwa sekolah tersebut bisa dikatakan unggul. Salah satu ciri yang menonjol dalam sekolah unggul adalah kepemimpinan kepala yang profesional. Kepemimpinan yang terampil, efektif dan inovatif akan memudahkan sekolah untuk mencapai kemajuan. Dari kepemimpinan yang baik ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan dan keberhasilan suatu madrasah.

Dalam mengembangkan sekolah unggul tidak terlepas dari kepemimpinan seorang kepala madrasah. Dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah memudahkan madrasah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dalam madrasah. Dalam menjalankan perannya ada beberapa peran kepala madrasah yang harus dipenuhi. Salah satunya yaitu peran kepala madrasah sebagai inovator, yaitu kepala madrasah mengharuskan dirinya untuk membagi waktu untuk memberikan ide-ide atau gagasan baru untuk kemajuan madrasah. Dalam memberikan inovasi-inovasi di madrasah kepala madrasah harus mendapat bantuan dari bawahannya untuk mencapai keunggulan di madrasah.

Kepala madrasah memiliki peran dan tanggungjawab terhadap keberhasilan proses pengembangan sekolah unggul. Dalam sekolah unggul ini mengutamakan kualitas madrasah yang baik untuk ditampilkan di masyarakat. Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang akan mengarahkan madrasah/sekolah kearah yang lebih maju baik input maupun output sekolahnya. Dalam hal ini kepala madrasah juga memiliki peran yang tinggi dalam melakukan pembaharuan atau inovasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepala madrasah sebagai inovator dapat melakukan pembaharuan di bidang kurikulum, bidang sarana dan pra sarana, bidang kesiswaan, bidang strategi pembelajaran, bidang lingkungan dan budaya sekolah, bidang pengelolaan siswa, bidang lingkungan dan budaya sekolah, dan bidang hubungan masyarakat.

Madrasah yang unggul tidak jauh dari kesuksesan kepala madrasah yang baik. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dapat mempengaruhi pengembangan sekolah unggul di madrasah, apalagi dengan kepala madrasah menjadi inovator yang melakukan pembaharuan-pembaharuan untuk memajukan madrasah menjadi sekolah yang unggul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2009:26), menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misal perilaku, motivasi, persepsi, Tindakan dan lain-lain secara holistik melalui pendiskripsian dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Maksudnya di dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan lapangan.

Menurut Sugiyono (2012:9), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sendiri adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian ini lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif ini adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu

tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini banyak menggunakan kata-kata atau gambar daripada penggunaan angka-angka. Dalam penggunaan metode ini lebih ke mendeskripsikan sesuatu atau menjelaskannya mengapa suatu kejadian itu bisa terjadi. Penelitian ini juga berdasarkan pada kutipan/fakta data dan sesuai dengan fakta yang ada untuk mendukung dari hasil penelitian. Jadi kesimpulannya pada penelitian kualitatif deskriptif ini adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan menggunakan kata/gambar berdasarkan data atau fakta yang ada.

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini bisa meliputi tempat dan waktu penelitian. Dalam penelitian kualitatif penentuan tempat dan waktu penelitian sangat penting dalam proses penelitian berlangsung.

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta, dengan alasan memilih tempat tersebut sebagai penelitian yaitu peran kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai inovator untuk mengembangkan sekolah unggul. Penelitian ini dilakukan karena MAN 1 Surakarta merupakan madrasah yang unggul di Kota Surakarta. Hal

ini bisa di lihat dari kepala madrasah memberikan inovasi terhadap madrasah dan menghasilkan prestasi yang di dapatkan oleh MAN 1 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Peneliti merencanakan waktu penelitian dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian adalah dari bulan November 2021 – Agustus 2022.

C. Subyek dan Informan

1. Subyek

Subyek Penelitian ini adalah pelaku peristiwa atau kejadian fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala madrasah MAN 1 Surakarta.

2. Informan

Informan penelitian adalah pelaku atau orang lain selain subyek yang memiliki informasi mengenai peristiwa yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah para wakil kepala madrasah, guru dan siswa di MAN 1 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan fakta-fakta dengan cara melihat secara langsung ke tempat kejadian untuk mendapatkan

data yang valid. Dalam metode observasi ini kita bisa mendapatkan data lengkap dikarenakan peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu.

Dari pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari Nana Syaodikh Sukmadinata (2009:72), menyatakan bahwa observasi merupakan suatu Teknik untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lingkungan sekitar dengan menggunakan pemahaman secara langsung. Metode ini juga digunakan untuk menemukan data yang berupa peristiwa, tempat dan benda serta rekaman gambar.

Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data tentang peran kepala madrasah sebagai inovator di MAN 1 Surakarta. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh data di lapangan secara detail dengan pengalaman yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan, sehingga apapun yang dilakukan kepala madrasah sebagai inovator di MAN 1 Surakarta dapat menjadi data.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang valid dengan menggunakan teknik tanya jawab dengan orang yang akan diteliti. Menurut Ir. Syofian Siregar (2013:39), menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab, seraya

bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

Metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapat data langsung dari kepala madrasah, guru-guru dan staf karyawan. Data yang diperoleh berupa informasi mengenai peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode dimana pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian penelitian sejarah. dokumen bisa juga diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berwujud tulisan, gambar dan karya dari seseorang. Menurut Oki Dermawan (2016:226) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Metode dokumentasi ini, peneliti bisa mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang ada atau sesuai dengan data yang diperlukan saja dalam penelitian. Metode ini digunakan guna menemukan data dokumentasi yang diperlukan sebagai pendukung data yang berkaitan kepala madrasah sebagai inovasi yang berada di madrasah. Data tersebut

seperti data guru, data siswa, data sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi siswa.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji Keabsahan data diperoleh peneliti dengan cara yaitu proses pengumpulan data dilakukan dengan cara yang benar. Peneliti disini menggunakan Teknik triangulasi. Menurut Lexy Moleong (2008:330-331), Teknik triangulasi adalah suatu teknik yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau membandingkan terhadap data tersebut. Dalam pengecekan ini meliputi data aktifitas peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul dengan Teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi dengan melihat secara langsung kepala madrasah sebagai inovator, lalu didokumentasikan. Jika ternyata dalam hal ini diperoleh hasil yang berbeda maka, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk mendapatkan data yang benar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber dan metode. Menurut Afifudin (2012:186), menyatakan bahwa Triangulasi metode adalah pengecekan data menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh dari metode pengumpulan data seperti: dokumentasi, wawancara, observasi dan mewawancarai informan yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Kemudian triangulasi sumber adalah suatu keberagaman Teknik

pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Uji kredibilitas data dengan Teknik triangulasi ini adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Afifudin (2012:183), menyatakan bahwa Analisis data adalah suatu proses dimana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, mengorganisasikan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis tersebut dilakukan secara berurutan dan saling menyusul. Peneliti disini menggambarkan Kembali data-data yang telah terkumpul mengenai peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta. Secara terperinci, proses analisis data tersebut adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari proses pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi yang banyak, sehingga perlu adanya

pencatatan, perincian dan diklasifikasikan. Jika selama penelitian kita semakin lama maka penelitian ke lapangan juga semakin banyak data yang didapatkan dan juga sangat kompleks. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data selanjutnya. Maka dari ini peneliti harus melakukan reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul.

Menurut Mattew (1992:16), menyatakan bahwa Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian reduksi data ini akan memberikan gambaran kepada peneliti tentang hasil data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

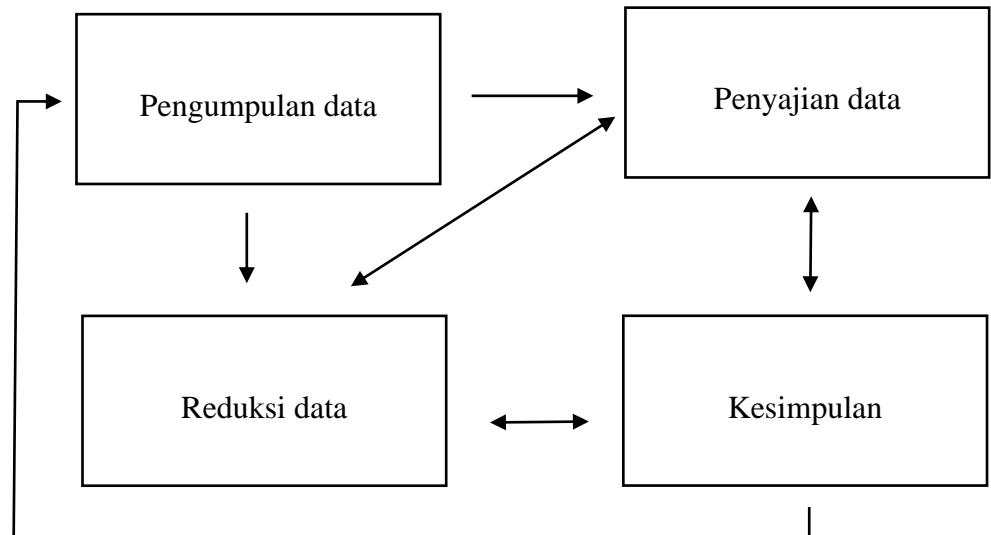
2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mealukan reduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menyusun data dalam bentuk tabel, grafik, bagan dan uraian singkat, *flowchart* dan sejenisnya. Prosenya dilakukan dengan cara menampilkan data berupa teks. Penelitian kualitatif biasanya penyajian datanya berupa teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:338) menyatakan bahwa Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

Miles dan Heuberman menggambarkan model analisis interaktif sebagai berikut :



Skema Analisis Interaktif oleh Miles and Hubberman (1994 : 19-20)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang akan dituangkan dalam bab ini. Data yang didapatkan berdasarkan peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta. Untuk mengetahui lebih lanjut maka peneliti menjelaskan beberapa hal yaitu :

1. Gambaran Umum MAN 1 Surakarta

a. Profil MAN 1 Surakarta

Nama Sekolah	: MAN 1 Surakarta
Alamat	: Jl. Sumpah Pemuda No. 25
No. Telepon	: (0271) 852066
Fax	: www.mansurakarta.sch.id
Kota	: Surakarta
Provinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Banjarsari
Kelurahan	: Kadipiro
Kodepos	: 57136
Jenjang	: Sekolah Menengah Atas
Status	: Negeri

Akreditasi : A
Waktu Belajar : Pagi s/d Sore
Status Tanah : Tanah Hak Milik Negara
Surat Keputusan/SK : No. 80 tanggal 21 Juli 1967
Penerbit SK : Menteri Agama Republik Indonesia
Penyelenggara : Pemerintah
NPSN : 20363060
NSS : 131133720001

(Dokumen Madrasah Tahun pelajaran 2021/2022 dan dikutip tanggal 08 Juni 2022)

b. Sejarah Berdirinya MAN 1 Surakarta

Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta awal mulanya Bernama Madrasah Aliyah Al-Islam Surakarta dibawah Yayasan Al-Islam pada tahun 1950. Dikarenakan pemerintah menginginkan untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri, dengan demikian pemerintah meminta kepada Yayasan Al-Islam untuk mengangkat status Madrasah tersebut dari swasta menjadi sekolah negeri. Dengan adanya negoisasi dan telah dicapainya kesepakatan kedua belah pihak, Yayasan Al-Islam merelakan sebagai siswa-siswanya masuk ke Madrasah Aliyah Negeri. Dalam proses mencapai madrasah negeri ini didasarkan atas surat keputusan Menteri Agama RI No. 180 tahun 1967 tanggal 12 Juli 1967 dengan nama Madrasah Aliyah

Agama Islam Negeri (MA AIN) Surakarta. Madrasah tersebut untuk lokasinya masih satu tempat dengan MA Al-Islam, sehingga di dalam satu lokasi terdapat 3 lembaga Pendidikan yaitu: SMA Al-Islam yang dikepalai oleh H. A. Ruslan,BA., MA Al-Islam yang dikepalai oleh K.A. Mustafa., Madrasah Aliyah Negeri (MA AIN) yang dikepalai oleh KM. Ma'muri (Kyai Muhammad Ma'muri). MA AIN berada di satu lokasi dengan Al-Islam di Jl. Honggowongso 65 Surakarta selama 10 tahun. Setelah itu pindah ke Grobogan dan madrasah ini baru menempati lokasi sendiri pada tanggal 10 Mei 1977, bertempat di Jl. Sumpah Pemuda.

Sejak tahun 1990 MAN 1 Surakarta dipercaya oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang kemudian berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). Dalam hal ini berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 138 tahun 1990. Tahun 2001 dengan bantuan dari Islamic Development Bank (IDB) MAN 1 Surakarta membuka program Workshop yang menempati lokasi 3 di Jl. Sumpah Pemuda No. 29. Workshop ketrampilan yang dibuka adalah Tata busana, Maintenance dan Repair Computer, dan Kesekretariatan yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa yang tidak melanjutkan sekolah tinggi dikarenakan biaya ekonomi.

Pada tahun 2006, MAN 1 Surakarta mengembangkan program Pendidikan dengan membuka program boarding school

yaitu program asrama untuk siswa yang berkonsentrasi pada pengembangan akademik yang tinggi dan siap bersaing untuk masa depan yang akan datang dalam memilih perguruan tinggi maupun lomba-lomba akademis seperti olimpiade, karya ilmiah dan sejenis lainnya.

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada tanggal 11 Juni 2022)

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Surakarta

1) Visi

“Terbetuknya Generasi yang Islami dan Berprestasi.”

2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Agama Islam.
- b) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- c) Mengembangkan potensi akademik siswa secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya melalui proses Pendidikan.
- d) Melaksanakan bimbingan secara efektif pada siswa untuk melanjutkan Pendidikan.
- e) Meningkatkan daya saing dan kemampuan siswa ke perguruan tinggi.
- f) Meningkatkan penguasaan ketrampilan dan *life skill*.

3) Tujuan

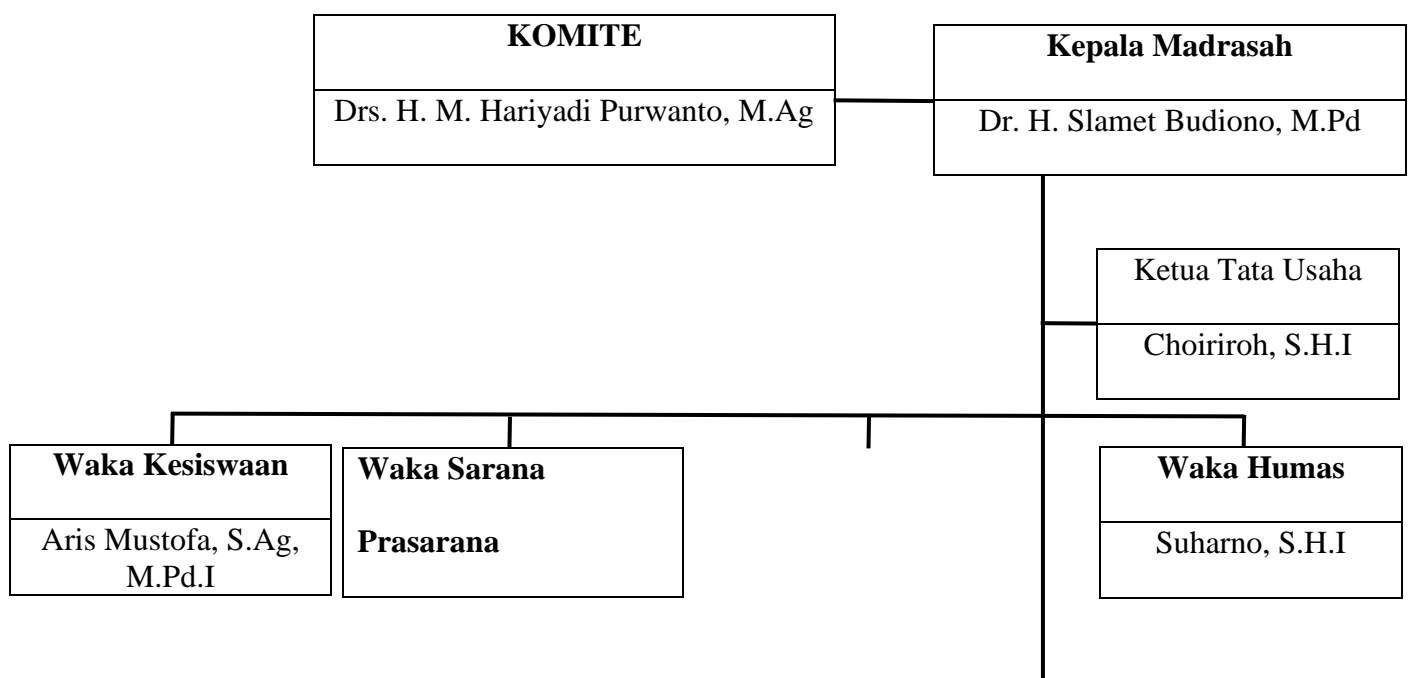
- a) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.
- b) Memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

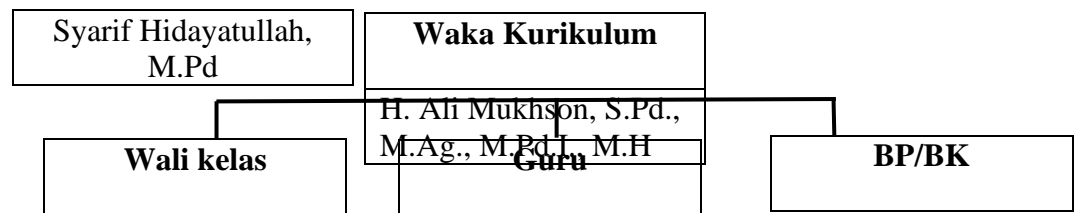
(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada tanggal 11 Juni 2022)

d. Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta

Kegiatan di madrasah akan berjalan dengan baik dan sesuai apabila madrasah memiliki struktur organisasi yang baik untuk menunjang keberhasilan program-program di madrasah. Dibawah ini merupakan susunan organisasi di MAN 1 Surakarta:

Susunan Organisasi MAN 1 Surakarta





Gambar 4.2 Susunan Organisasi MAN 1 Surakarta

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada 23 Juni 2022)

e. Keadaan Guru MAN 1 Surakarta

Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta ini juga memiliki 152 guru yang aktif mengajar, terdiri dari 45 guru laki-laki, 107 guru perempuan. Terdapat guru yang PNS dan terdapat guru yang belum PNS, guru PNS meliputi 59 orang dan guru non PNS meliputi 46 orang sisanya adalah karyawan MAN 1 Surakarta. Kemudian ada juga guru yang sudah tamat Pendidikan Magister yaitu 20 orang.

Di bawah ini merupakan daftar guru yang ada di MAN 1 Surakarta :

Daftar Guru PNS

No	Nama Guru	Mengajar
1.	Dra. Hj Siti Muslikhah, MM	Ekonomi/Akt
2.	Dra. Hj. Lilik Suparmi	Geografi
3.	Drs.H. Qomaruddin, M.Pd.I	Fiqih
4.	Dra. Faizah	Bhs. Indonesia

5.	Dra.Hj. Suparyati,MM	Bhs Perancis/Indo
6.	Drs.H.Munawar, M.PdI	Kimia
7.	Dra. Hartini	Geografi
8.	Dra. Hj. Sri Mardiana	Matematika
9.	Dra. Hj. Rukamtini, M.Si	Kimia
10.	Dra. Aminatun Siti Zaenab	Matematika
11.	Dra. Nurul Khasanah	Kimia
12.	Dra. Hj. Eni Sarwiningsih	Matematika
13.	Hj. Sri Hartatik,M.Pd	Bhs. Inggris
14.	Agus Nugroho, S.Pd.	Fisika
15.	Sagiyono, S.Pd.	Penjasorkes
16.	Yunita Budi Cahyani,M.Pd	B. Inggris
17.	Sri Mulyono, S.Pd	Penjasorkes
18.	Dra. Hj. Churun Maslachah	Matematika
19.	Arif Supriyanto,S.Pd	Ketrampilan
20.	Sari Ambar Pratiwi,S.Pd	Ketrampilan
21.	Sri Widayati, S.Pd	Ketrampilan
22.	Siti Maemunah, S.Pd	B. Inggris
23.	Abdul Mutholib,M.Ag	Qurdis/Tafsir
24.	Aris Mustafa, S.Ag, M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
25.	Dr. H.Slamet Budiyono,MPd	Fisika
26.	Dra.Hj. Emmy Nurul Hidayati	B. Indonesia

27.	Drs. Sukatno	Penjasorkes
28.	Dra. Anna Fippiawati	BK
29.	H.Ali Muhson,S.Pd., M.Ag., M.PdI., MH	Bhs. Inggris
30.	Dra. Hj. Erlina Setijani, M.Pd	Bhs. Inggris
31.	Dra. Sri Suryani Mutikhah	Aqidah Akhlaq
32.	H.Mariya Kusuma Wardani, S.Pd	Geografi
33.	Nuraini Kusumastuti, S.Pd	Matematika
34.	Suyatmi, S.Pd	PKn
35.	Siti Nurjanah, S.Ag, M.PdI	Bhs.Arab
36.	Noenoek Andrijanti,M.Pd	Matematika
37.	Dyah Hastuti Rahayu,SAg	Geografi
38.	Syarif Hidayatullah, M.Pd	Bhs. Inggris
39.	Rusdi Mustapa, S.Pd.	Sejarah
40.	Hj. Siti Mahmudah, S.Pd	Sejarah
41.	Hj. Eny Sulistyowati, S.Sos	Sosiologi
42.	Lilik Hanifah, SPd	Biologi
43.	Dra. Tatik Budi Raharti	Sejarah
44.	Mulyono, S.Pd.	B. Indonesia
45.	Tri Budiani, SPd	Ekonomi/Akt
46.	Suharno, Shi	Bhs.Arab
47.	H. Tri Bimo Suwarno Lc,MSI	FiqhUF,Hadist
48.	Agus Dwi Prasetyo, S.Pd	Bhs. Jawa

49.	Afifah Putri Sari,MPd	Biologi
50.	Nurul Janah,SPd	Fisika
51.	Luqman , Lc	QH/Hadist
52.	Suharsana, SPd	BK
53.	Mundzir Fattah, S.Pd.I	AA/Kalam
54.	Sarinarulita,SPd	Seni budaya/WS
55.	Endang Setiawati,SPd	Tahfidz
56.	Sukmawati Gita,SPd	Prakarya/KWU/WS
57.	Tina Fitroh Al Barokah,SPd	Sejarah
58.	Tri Harningsih,SPSi	BK
59.	Nur Zulaiha,SPd	Ekonomi

Daftar guru Non PNS

No	Nama	Mengajar
1	Niken Estirohmawati , SPd	Jawa/ Indo
2	H. Ilyas, Lc	Aqidah Akhlaq
3	Drs. KH Mukhlis Hudaf	Aqidah Akhlaq
4	Helmi Akhmadi, SH	PKn
5	Iman Teguh Santosa, SPdI	SKI
6	Yayan Sakti Susilo, S.Pd	Penjasorkes
7	Muh. Djazam Ashfari,Lc	Bhs Arab

8	Anugrah Kusumadewi,SPsi	BK
9	Aswin Yunan, Lc	Fiqih
10	Dian Uswatina,SAg, M.Hum	SKI
11	Dwi Rahmatulely, SS	Bhs. Inggris
12	Drs. Amiruddin	Seni Tilawah
13	Muh. Amirudin Arrofi'i,SPd	Fiqih/ Qurdist
14	Eko Puspo Kusumo A, SKom	Informatika
15	H.Eka Jaka Purnama,SE	Informatika
16	Supriyono,Mag	Kaligrafi/KWU
17	Rohman, S.PdI,SKom	Informatika
18	Jamilatus Sholikhah, S.Si	Kimia
19	Wahyu Nur Hidayat, S.PdI	Qur'an Hadits
20	Satria Aji Wicaksana, SPd	Kimia
21	Nurul Arifah, SPdI	Bhs Arab
22	Nining,S.Pd, M.Hum	Bhs. Inggris
23	Fajria Nurul Hidayati,MPd	Bhs Inggris
24	Binti Rahmawati,Lc	Qur'an Hadits
25	Ratna Mulia Ulfah,SPd	Matematika
26	Rifmiyanto Ngadimin,Lc	Tafsir/Tahfidz
27	Fuad Ihsan Mubarak,SSn	Seni budaya/ KWU
28	Moh. Roslan Saleh,SPdI	Qur'an Hadits
29	Prihantoro Eko Sulistyoyo,MPd	Fisika

30	Winda Laili Kurnia R, SPd	Bhs Inggris
31	Uliya Fathul Izza,SPd	Matematika
32	Nindya Ayu Astarika S,SPd	BK
33	Novan Eko Prasetyo,SPd	Sosiologi/Sejarah
34	Rifki Ziaur Rahman Abdullah,SPd	Qur'an Hadits
35	Intan Ayu Setyorini,SPd	Matematika
36	Munandzar Harits Wicaksono,BSc	Kalam/Tahfidz
37	Mega Putrianti Sudiby,SPd	BK
38	Erfan Frendi Saputro,SPd	Fisika
39	Teguh Handoko,SKH	Biologi
40	Rafi Fatih Tsauri,Shum	SKI
41	A.Faishal Yusni,Map	PKn
42	Sahrul Afrizal S,Sag	Hadist Arbain
43	Khoirun Nisa Nur'aini,Lc	Hadist/Fiqih
44	Salsabila Khoirunnisa	Tahfidz
45	Munifatul Jannah, MPd	Penjasorkes
46	Mufidul Wahab,Lc	Tahfidz/Fiqih

Tabel 4.1 Daftar Guru MAN 1 Surakarta

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada
15 Juni 2022)

f. Keadaan Siswa MAN 1 Surakarta

Siswa di MAN 1 Surakarta berjumlah 1328 siswa. Terdiri dari 44 kelas, kelas 10 dibagi menjadi 15 kelas, kelas 11 dibagi menjadi 14 kelas dan kelas 12 dibagi menjadi 15 kelas. Pembagian kelas di MAN 1 Surakarta sebagai berikut : Kelas 10 terdiri dari 15 kelas IPA, IPS, Workshop dan Program Keagamaan meliputi 3 kelas IPA program Boarding School, 3 kelas IPA program Fullday, 1 kelas IPA program reguller dan 2 kelas IPS program Fullday, 1 kelas IPS program reguller, 2 kelas IPS tambahan program Workshop/ketrampilan dan 3 kelas progam keagamaan. Kelas 11 terdiri dari 14 kelas IPA, IPS, Workshop dan Program Keagamaan meliputi 3 kelas IPA program Boarding School, 2 kelas IPA program Fullday, 1 kelas IPA program reguller dan 2 kelas IPS program Fullday, 2 kelas IPS program reguller, 1 kelas IPS tambahan program Workshop/ketrampilan dan 3 kelas progam keagamaan. Kelas 12 terdiri dari 15 kelas IPA, IPS, Workshop dan Program Keagamaan meliputi 3 kelas IPA program Boarding School, 2 kelas IPA program Fullday, 1 kelas IPA program reguller dan 2 kelas IPS program Fullday, 3 kelas IPS program reguller, 1 kelas IPS tambahan program Workshop/ketrampilan dan 3 kelas progam keagamaan.

Data Jumlah Siswa di MAN 1 Surakarta Tahun 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin
Kelas 10 IPA 1	34	Laki-Laki
Kelas 10 IPA 2	26	Perempuan
Kelas 10 IPA 3	27	Perempuan
Kelas 10 IPA 4	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 5	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 6	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 7	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 1	33	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 2	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 3	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 4	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 5	27	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 PK PA	31	Laki-Laki
Kelas 10 PK PI 1	22	Perempuan
Kelas 10 PK PI 2	21	Perempuan
Kelas 11 IPA 1	32	Laki-Laki
Kelas 11 IPA 2	27	Perempuan
Kelas 11 IPA 3	26	Perempuan
Kelas 11 IPA 4	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPA 5	35	Laki-Laki & Perempuan

Kelas 11 IPA 6	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 1	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 2	28	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 3	31	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 4	29	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 5	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 PK PA	23	Laki-Laki
Kelas 11 PK PI 1	18	Perempuan
Kelas 11 PK PI 2	18	Perempuan
Kelas 12 IPA 1	31	Laki-Laki
Kelas 12 IPA 2	24	Perempuan
Kelas 12 IPA 3	27	Perempuan
Kelas 12 IPA 4	36	Laki-Laki
Kelas 12 IPA 5	32	Perempuan
Kelas 12 IPA 6	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 1	32	Perempuan
Kelas 12 IPS 2	34	Perempuan
Kelas 12 IPS 3	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 4	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 5	37	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 6	38	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 PK PA	23	Laki-Laki

Kelas 12 PK PI 1	24	Perempuan
Kelas 12 PK PI 2	20	Perempuan

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa MAN 1 Surakarta

Di MAN 1 Surakarta ini ad akelas terpisah dikarenakan siswa yang di kelas unggulan supaya fokus untuk melakukan kegiatan sesuai denga napa yang diinginkan tanpa memperhatikan ada lawan jenis di dalam kelasnya. Untuk program ketrampilan ini dari dahulu memang sudah kelas campuran, di karenakan dalam program ketrampilan ini berfokus pada tambahan pelajaran pengembangan diri siswa jikalau nanti siswa tidak melanjutkan perguruan tinggi siswa tersebut sudah memiliki ketrampilan tersendiri. Namun, pada akhir-akhir ini kelas yang unggulan ada yang kelas yang campuran yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk yang sekarang kelas terpisah laki-laki dan perempuan itu hanyalah untuk kelas yang program asrama saja yaitu boarding school dan program keagamaan, ini dikarenakan mereka itu kelas asrama agar tidak menjadikan hafalan mereka yang di asrama itu pecah dan supaya menjaga diri satu sama lain jenis.

(Dokumen Madrasah tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada tanggal 08 Juni 2022)

g. Keadaan Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta

Ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta ini sangat mempengaruhi tingkat efisiensi siswa dalam mengembangkan potensi siswa selain di bidang akademik. Keadaan ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta ini meliputi dibawah ini:

No	Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	Kewirausahaan
3	Seni Tari
4	PMR (Palang Merah Remaja)
5	Voli
6	UKS
7	Pengembangan Bahasa
8	KIR (Karya Ilmiah Remaja)
9	Paskibra
10	Imtaq Islam
11	Riset
12	Kewirausahaan Tata Boga
13	Kewirausahaan Administrasi Perkantoran
14	Kewirausahaan Tata Busana
15	Robotik

Tabel 4.3 Daftar Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta

Dari kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta ini ada ekstrakurikuler wajib dan non wajib, yang wajib ini seperti pramuka. Pramuka ini adalah kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta yang wajib diikuti oleh siswa kelas 1 dan siswa kelas 2. Dengan adanya kegiatan pramuka ini mengajarkan siswa untuk lebih mengenal satu sama lain dan mengembangkan kegiatan pramuka di MAN 1 Surakarta. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler di madrasah adalah kegiatan yang non wajib. Yang banyak diminati siswa di MAN 1 Surakarta ini adalah Palang merah remaja. Dari sini siswa banyak yang terjun untuk menjadi palang merah remaja di madrasah untuk membantu siswa yang sekiranya mengeluhkan sakit saat di madrasah.

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada tanggal 08 Juni 2022)

h. Sarana Prasarana MAN 1 Surakarta

MAN 1 Surakarta memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Sarana prasarana ini digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar dan segala keperluan di MAN 1 Surakarta. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai ini membuat madrasah menjadi lebih unggul. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta:

Data Sarana Dan Prasarana MAN 1 Surakarta

NO	NAMA BARANG	LANTAI SATU		LANTAI DUA	
		JML	LUAS	JM	LUAS
1	Ruang Tamu (PTSP)	1	25 m2		
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1	42 m2		
3	Ruang Kepala Madrasah	1	15 m2		
4	Gudang	1	30 m2		
5	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	35 m2		
6	Ruang Piket	3	6 m2		
7	Ruang UKS	1	42 m2		
8	Ruang Kelas	13	42 m2	29	42m2
9	Laboratorium Biologi	1	36 m2		
10	Laboratorium Fisika	1	36 m2		
11	Laboratorium Kimia	1	36 m2		
12	Laboratorium Bahasa	1	42 m2		
13	Laboratorium Uji Halal			1	20 m2
14	Laboratorium Rukyatul Hilal			1	30 m2
15	Ruang Tata Boga	1	20 m2		
16	Ruang Tata Kelola Perkantoran	1	20 m2		
17	Ruang Teknik Elektro	1	20 m2		
18	Ruang Tata Busana	1	20 m2		
19	Perpustakaan	1	80 m2		
20	Ruang Kantor Guru	2	160 m2		
21	Kantin	2	15 m2		
22	Tempat Parkir	2	120 m2		

23	Aula	1	50 m2	1	110 m2
24	Ruang OSIS	2	20 m2		
25	Masjid	1	150 m2	1	200 m2
26	Ruang Bimbingan Konseling	2	42 m2		
27	Rumah Penjaga	2	10 m2		
28	Kamar Mandi / WC	15	2 m2		
29	Tempat Wudlu	2	10 m2		
30	Ruang Musik	1	20 m2		
31	Pos Satpam	3	4 m2		
32	Ruang Asrama	2	300 m2	2	300 m2
33	Ruang Kepala Asrama	1	15 m2		
34	Ruang Komite	1	9 m2		
	JUMLAH	67		4	

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta

Sarana dan prasarana yang di MAN 1 Surakarta ini untuk tahun ini sudah bisa dikatakan unggul, terutama di gedung – gedung baru yaitu gedung laboratorium keagamaan dan gedung pusat Pendidikan terpadu. Dengan adanya gedung yang baru dan memadai untuk siswa belajar, akan menjadikan pembelajaran siswa lebih efektif dan efisien.

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada tanggal 08 Juni 2022)

i. Keadaan Prestasi MAN 1 Surakarta

Di MAN 1 Surakarta memiliki banyak prestasi yang dimiliki, baik dari mendapatkan beasiswa, kejuaraan lomba, dan pertukaran siswa. Prestasi yang di dapat oleh madrasah ini adalah buah manis dari kepemimpinan kepala madrasah sebagai inovator dalam memberikan pembaharuan untuk sekolah. Semua prestasi yang didapatkan oleh MAN 1 Surakarta ini semuanya terbaik, namun ada beberapa prestasi yang menonjol bagi MAN 1 Surakarta antara lain Pertukaran siswa ke amerika serikat, kejuaraan lomba robotic di Thailand dan kejuaraan di tingkat Nasional lainnya. Kejuaraan di bawah ini adalah beberapa kejuaraan yang diraih tahun 2021/2022 meliputi :

- 1) Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato Smart Student November 2021 English Olympiad (EO) BHS INGGRIS Medali Perunggu Tingkat Nasional Perorangan 0042463568 As Shofa Rifa Nadia 11-MIPA
- 2) Prestasi Akademik - Sains Smart Student November 2021 Dirgantara Science Competition MATEMATIKA Medali Emas Tingkat Nasional Perorangan 0068597371 AFIFAH FADHO'IL 'ALIMAH 10-MIPA
- 3) Prestasi Akademik - Sains Yayasan Prestasi Indonesia November 2021 OLIMPIADE SAINS AKBAR FISIKA Medali Perunggu Tingkat Nasional Perorangan 0055033911 Chanaya Joen Vitrialaras 10-MIPA

- 4) Prestasi Akademik - Sains Yayasan Prestasi Indonesia
November 2021 OLIMPIADE SAINS AKBAR KIMIA Medali
Perunggu Tingkat Nasional Perorangan 0062386183 Ar
Rahmah Khullatul 10-MIPA
- 5) Prestasi Akademik - Sains Dunia Matematika November 2021
Olimpiade Matematika Nasional 2021 MATEMATIKA Medali
Perak Tingkat Nasional Perorangan 0052144581 Noval
Abdillah 11-MIPA
- 6) Prestasi Akademik - Sains Yayasan Prestasi Indonesia
November 2021 OLIMPIADE SAINS AKBAR BIOLOGI
Medali Perak Tingkat Nasional Perorangan 0058274853
Octavia Ferdina 10-MIPA
- 7) Prestasi Non Akademik - Olahraga PENG CAB November 2021
KEJUARAAN TAEKWONDO PIALA KETUA PENCAB TI
KYORUGI PRESTASI U55 PI Juara 3 Tingkat Nasional
Perorangan 0043001069 Erwina Desta Puspitasari 11-MIPA
- 8) Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato IN YOUTH COMM
November 2021 NATIONAL PATRIOT DAY 2021 BHS.
INDONESIA Medali Perak Tingkat Nasional Perorangan
0066340548 AFIFAH NUR SAFITRI 10-MIPA
- 9) Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato IN YOUTH COMM
November 2021 NATIONAL PATRIOT DAY 2021 BHS.

INDONESIA Medali Perak Tingkat Nasional Perorangan
0067417567 DELLA RAHMAYANA 10-MIPA 1

10) Prestasi Akademik - Sains Yayasan Prestasi Indonesia
November 2021 OLIMPIADE SAINS AKBAR NASIONAL
BIOLOGI Medali Perak Tingkat Nasional Perorangan
0061433242 NAJLA CHILMIYA ZIDA NAFIS

(Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan dikutip pada
tanggal 08 Juni 2022)

2. Deskripsi Data Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kepala madrasah di MAN 1 Surakarta tentunya sangat berperan penting dalam mengembangkan sekolah unggul. Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan selama peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mendapat informasi tentang Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator di MAN 1 Surakarta pada tahun 2021/2022. Dari hasil observasi diperoleh data berdasarkan hasil dari peran kepala madrasah sebagai inovator yang dilakukan untuk mengembangkan sekolah unggul. Data ini berupa wawancara yang dilakukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan Kepala Madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul serta dokumen-dokumen yang ada.

Kepala madrasah Bapak Dr. H. Slamet Budiono, M.Pd. ini beliau menjabat dimulai pada 08 Januari 2018. Sebelum dijabat oleh beliau MAN 1 Surakarta dijabat oleh bapak Drs. H. M. Haryadi, M.Ag. Bapak Budi selaku kepala sekolah yang sekarang melakukan inovasi-inovasi atau pembaruan terhadap MAN 1 Surakarta. Melakukan pembaharuan yang sudah ada maupun yang belum ada.

Sekolah unggul itu bisa dimiliki oleh madrasah tertentu saja. Tidak semua madrasah itu bisa dikatakan sekolah yang unggul dikarenakan sekolah unggul sendiri memiliki pengertian dan ciri-ciri tersendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah MAN 1 Surakarta Bapak Dr. H. Slamet Budiono, M.Pd. sebagai berikut pernyataannya:

“Sekolah unggul itu sekolah yang berbeda dengan yang lain. Berbeda dengan yang lain ini bisa dari sisi akademik sekolah tersebut. Jika akademik dalam madrasah itu sudah baik, akan menjadikan madrasah itu maju dengan sendirinya. Dengan seperti itu sekolah unggul pastinya memiliki keunggulan yang berbeda sangat signifikan dengan sekolah yang lain.”
(Wawancara dengan Bapak Dr. Slamet Budiono, M.Pd.)

Kepala madrasah sebagai Inovator memiliki tanggung jawab penuh dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah. Dalam hal ini Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan madrasah yang utama adalah dalam pengembangan ide-ide atau pembaharuan-pembaharuan yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Dr. H, Slamet Budiono, M.Pd. selaku kepala madrasah di MAN 1 Surakarta.

“Sebagai seorang inovator kepala madrasah bekerjasama dengan wakilnya selalu berupaya untuk mengembangkan sekolah unggul, khususnya dalam mengembangkan sarana prasarana dan prestasi di madrasah. Inovator itu, membuat Lembaga atau madrasah untuk menciptakan yang sifatnya baru, Tidak hanya menjalankan yang sudah ada, tetapi juga ada bentuk inovasi atau pembaharuan. Jadi saya Bersama waka-waka melakukan inovasi agar mengembangkan sekolah unggul berjalan dengan lancar.”
(Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Surakarta)

Berdasarkan hal tersebut, peran yang dilakukan kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul khususnya dalam mengembangkan sarana prasarana dan prestasi yaitu :

a) Kepala Madrasah melakukan pembaharuan di bidang keagamaan yaitu membuat laboartorium uji halal produk. b) Kepala Madrasah membuat gedung Rukhiyatul Hilal atau tempat melihat hilal. c) Kepala Madrasah Mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi BDK (Balai Diklat Kementrian) d) Kepala Madrasah mengikutsertakan siswa berprestasi untuk melakukan bimbingan dengan guru pilihan di MAN 1 Surakarta. Untuk mengetahui secara rinci tentang beberapa peran kepala madrasah yang di sebutkan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah melakukan pembaharuan di bidang Keagamaan yaitu membuat laboartorium Uji halal Produk.

Dalam pelaksanaan perannya sebagai inovator, kepala madrasah bekerja sama dengan para wakil kepala madrasah untuk melakukan pembaharuan di bidang sarana dan prasarana di

madrasah. Dalam mengembangkan sarana prasarana tersebut salah satunya melakukan pembaharuan di gedung laboratorium yaitu membuat gedung laboratorium Uji halal Produk.

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Dr. H. Slamet Budiono, M.Pd selaku kepala madrasah:

“Jadi, saya Bersama waka-waka ini untuk inovasi ini berjalan dengan lancar. Seperti contohnya yaitu Uji Halal produk yang tidak mesti sekolah lain mempunyai fasilitas tersebut. Mestinya biasanya di kampus-kampus seperti itu. Nah ini di MAN 1 ada mbak, ya Uji Halal produk ini. Dari sini siswa bisa mencoba untuk menguji halal nya suatu produk di sekitarnya. Dari sini juga mengajarkan siswa untuk membedakan mana yang memang haram dan yang halal.”
(Wawancara dengan Bapak Budi pada Sabtu 18 Juni 2022)

Kepala madrasah selalu berusaha sekuat tenaga dalam hal mengembangkan sekolah unggul yang salah satunya dalam sarana dan prasarana yang ada di madrasah itu dalam bentuk gedung laboratorium Uji Halal Produk. Uji Halal Produk ini didirikan pada Februari 2019, letak gedung ini di gedung Laboratorium keagamaan yang memiliki nama lain yaitu gedung lokal timur. Gedung ini dibuat untuk siswa yang melakukan penelitian mengenai halalnya suatu produk, dan belum di buka untuk umum (Wawancara dengan Bapak Syarif bidang Sarana dan Prasarana, pada kamis 08 Juni 2022)

Uji halal produk ini adalah salah satu yang menjadi keunggulan terbaru di madrasah, dengan adanya gedung ini menjadikan madrasah berbeda dengan madrasah yang lain. Dalam

hal ini siswa bisa melakukan atau mengecek sesuatu yang di sekitar mereka untuk di teliti ada atau tidaknya cemaran babi. Dengan seperti itu juga mengajarkan siswa untuk membedakan hal yang haram melalui laboratorium tersebut. Uji halal produk ini sendiri belum memiliki surat ijin seperti halnya uji halal produk Indonesia yaitu MUI (Majelis Ulama Indonesia). Dalam hal ini yang dimaksudkan Uji halal produk yang ada di madrasah juga belum mempunyai ijin untuk mengeluarkan kehalalan suatu bahan makanan atau produk dalam bentuk sertifikat seperti MUI.

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Lilik Hanifah, S.Pd selaku pengurus laboratorium:

“jadi gini mbak, dari kami belum memiliki ijin seperti MUI, ini kami membuat gedung ini diperuntukkan siswa yang ingin melakukan praktikum saja dan juga belum membuka untuk umum. Kemudian ini hanya mengecek kandungan suatu produk itu mengandung cemaran babi atau tidak seperti itu. Kami belum memberikan output dalam bentuk sertifikat seperti MUI gitu mbak.” (Wawancara dengan Ibu Lilik Hanifah pada 20 Juni 2022)

Uji halal produk untuk saat ini sudah dibuka untuk siswa yang ingin melakukan praktikum. Dalam memasuki ruang Uji halal produk ini di damping guru yang akan mengajari pemakaian pengujian suatu produk tersebut. Didalam laboratorium uji halal produk tersebut juga selain mendapatkan ilmu sains, tetapi juga mendapatkan ilmu keagamaan. Dikarenakan didalamnya kita belajar membedakan mana yang mengandung bahan yang haram dan

mana yang menggunakan bahan yang halal. Dengan seperti itu akan menjadikan siswa di madrasah menjadi tau dan bisa membedakan mana yang benar dan salah. Laboratorium uji halal produk ini masih diuji cobakan untuk anak-anak di program keagamaan, belum diuji cobakan untuk kelas di program yang lain. (Wawancara dengan Bapak Budi selaku Kepala Madrasah, pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Lilik Hanifah S.Pd selaku pengurus laboratorium Uji halal produk:

“iya mbak, untuk sementara waktu ini masih untuk anak-anak di program keagamaan saja. Dikarenakan anak-anak di program keagamaan itu kan dalam kesehariannya belajarnya juga berbeda dengan kelas yang lain jadi ini diujicobakan dulu ke anak-anak di program keagamaan.” (Wawancara dengan Ibu Lilik, pada 20 Juni 2022)

Uji halal produk yang ada di MAN 1 Surakarta ini dikarenakan masih sangat baru untuk saat ini belum dibuka untuk masyarakat umum. Namun, kedepannya akan direncanakan untuk dibuka untuk umum agar bisa menjadikan uji halal produk MAN 1 Surakarta ini menjadi gedung yang bermanfaat bagi semua orang. (Wawancara dengan Bapak Budi selaku Kepala Madrasah)

Hal ini senada dengan pernyataan ibu lilik selaku Pengurus Lboratorium Uji Halal Produk :

“iya mbak, sebenarnya kepala madrasah baru-baru ini hanya mengusulkan uji halal produk ini untuk siswa yang ada di MAN 1 sendiri. Kemudian siswa di MAN 1 saja hanya beberapa dan baru siswa dari program keagamaan saja. Mungkin nanti ada ya mbak kepala madrasah memberikan inovasi untuk mengembangkan

laboratorium uji halal produk dibuka untuk umum mungkin begitu ya mbak.”(Wawancara dengan Ibu Lilik pada 20 Oktober 2022)

Dari ini bisa disimpulkan bahwa uji halal produk ini akan dikembangkan kepala madrasah melalui inovasi yang ada kemudian dikembangkan lagi menuju pembukaan uji halal produk dibuka untuk umum.

Dengan ini bisa dilihat bahwa Uji halal produk ini dapat memberikan pembelajaran tersendiri untuk siswa program keagamaan yang ada di MAN 1 Surakarta. Dengan adanya laboratorium ini juga menjadikan siswa di madrasah menjadi tau apa itu pengujian halal dari suatu produk tersebut. Siswa di madrasah juga sudah melakukan pengujian suatu produk di sekitar madrasah. Meskipun hanya siswa di program keagamaan saja namun ini juga sudah berkembang sangat pesat untuk siswa di program keagamaan dikarenakan ini juga termasuk dalam pembelajaran.

Hal ini senada dengan pernyataan Panditha selaku Siswa dari kelas 12 program keagamaan putri :

“iya mbak, untuk uji halal produk saya sudah beberapa kali masuk ke laboratorium nya bersama dengan ibu lilik hanifah mbak. Dari sini aku udah bisa mengecek beberapa produk di sekitar MAN baik makanan atau kosmetik mbak.”(Wawancara dengan Panditha selaku kelas 12 PK Pi)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 20 Juni 2022 bahwa di dalam laboratorium Uji Halal Produk ini terdapat alat ada PCR, Elektrophorecis, Timbangan digital, Transiluminator,

Centrifuge, Micro pipet, gelas ukur, sendok kecil, tube dan tabung reaksi. Saat peneliti melakukan observasi di laboratorium ada beberapa siswa yang melakukan penelitian menggunakan alat tersebut. Siswa tersebut dari program keagamaan melakukan penelitian pada bakso yang di beli di sekitar MAN 1 Surakarta dan diuji kehalalannya didampingi oleh pengurus sekaligus guru mata pelajaran biologi Ibu Lilik Hanifah. Dengan menggunakan alat yang ada disana siswa tersebut diajarkan dari awal sampai akhir oleh Ibu Lilik supaya menghasilkan yang diinginkan.

- b. Kepala Madrasah membuat gedung Rukhiyatul Hilal atau tempat melihat hilal.

Selain ada gedung keagamaan yang salah satunya berisi tentang ruang laboratorium keagamaan yaitu laboratorium Uji halal produk, kepala madrasah juga berperan penting sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah yaitu mendirikan gedung untuk melihat hilal atau rukhiyatul hilal. dibangun gedung ini adalah untuk memberikan peluang kepada siswa untuk melihat hilal secara langsung menggunakan alat yang ada.

Gedung rukhiyatul hilal ini terbilang baru di madrasah, dikarenakan didirikan pada tahun 2020 dan diresmikan pada tahun 2021. Dengan adanya gedung rukhiyatul hilal ini memberikan

keunggulan tersendiri bagi MAN 1 Surakarta yang memberikan manfaat untuk siswa dan juga seluruh anggota di madrasah. Gedung rukhiyatul hilal dibangun atas skema pembiayaan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) pada tahun 2020. Dengan adanya skema pembiayaan tersebut kepala madrasah memberikan inovasi terhadap saran dan prasarana yang ada di MAN 1 Surakarta yang salah satunya yaitu membuat gedung rukhiyatul hilal ini.

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Dr. Slamet Budiono, M.Pd selaku kepala madrasah:

“Selain uji halal produk, ada juga Laboratorium Ilmu falaq, yang dimaksudkan disini adalah Laboratorium untuk melihat hilal atau rukhiyatul hilal. Yang jelasnya ini berbeda dengan yang lainnya. Bahkan kalo biasanya kita hanya melihat hilalnya dengan mata langsung bisa mengatakan bahwa ini tanggal muda atau tua, nah dengan ini kita melihat hilal dengan menggunakan ilmu Sainsnya mbak tidak menggunakan mata secara langsung seperti itu.” (Wawancara dengan bapak Budi pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada juga dengan pernyataan Ibu Nurul Janah, S.Pd. selaku pengurus Rukhiyatul hilal:

“iya mbak, disini ada tempat untuk melihat hilal yang bias akita sebut dengan rukhiyatul hilal. ini adalah tempat dimana kitab isa melihat hilal menggunakan alat yang sudah disiapkan seperti itu.” (Wawancara dengan Ibu Nurul pada 18 Juni 2022)

Hal ini juga dipertegas dengan pernyataan Bapak Syarif Hidayatullah M.Pd selaku Wakil kepala madrasah di bidang Sarana dan Prasarana:

“kemudian ada juga tempat untuk melihat hilal mbak. Jadi disitu nanti di sediakan alat dan tempat untuk melihat hilal menggunakan alat tersebut.”

Berdasarkan pernyataan wawancara dengan Kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan pengurus rukhiyatul hilal bahwa gedung Pendidikan terpadu yang di bangun pada tahun 2020 ini membuat gedung yang salah satunya yaitu membuat tempat untuk melihat hilal atau rukhiyatul hilal. Pembangunan ini berdasar bantuan pembiayaan dari SBSN (Surat Berharga Syariat Negara) yang langsung dialokasikan oleh kepala madrasah untuk mengembangkan gedung yang ada di MAN 1 Surakarta. Dengan adanya gedung Pendidikan terpadu ini juga menjadikan kemajuan bagi madrasah, apalagi ditambah dengan adanya laboratorium rukhiyatul hilal. Gedung Rukhiyatul ini awalnya terletak di lokal timur gedung laboratorium keagamaan, setelah itu dipindah ke gedung pusat Pembelajaran terpadu atau gedung workshop di seberang gedung laboratorium keagamaan.

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Nurul Janah, S.Pd selaku pengurus Rukhiyatul hilal:

“jadi gini mbak, itu di bangun atas bantuan dari SBSN, kemudian dialokasikan untuk membuat gedung laboratorium keagamaan, didalam gedung keagamaan ini banyak sekali ruang-ruang baru yang akan menunjang kemajuan di MAN 1 Surakarta. Kemudian menyusul dibangun gedung pusat pembelajaran terpadu, setelah itu ruang laboratotium Rukhiyatul hilal dipindah ke gedung pusaat pembelajaran terpadu itu mbak.” (Wawancara dengan Ibu Nurul pada 18 Juni 2022)

Laboratorium rukhiyatul hilal yang di pegang dan diurus oleh Ibu Nurul Janah selaku perngurus yang diutus oleh kepala madrasah MAN 1 Surakarta setelah membuat gedung laboratorium dan membeli alat untuk melihat hilal tersebut. Rukhiyatul hilal yang ada di madrasah ini belum dibuka untuk kalangan umum, tetapi hanya intern kalangan MAN 1 Surakarta. Ada juga pihak terkait yang kami undang untuk mencoba secara langsung rukhiyatul hilal yang ada di madrasah. Hal ini belum di buka untuk umum dikarenakan gedung ini di buat saat pandemi *covid-19* berlangsung, kemudian peresmian gedung tersebut juga masih saat pandemic *Covid-19*. Dari rukhiyatul hilal ini menjadikan keunggulan bagi MAN 1 Surakarta sendiri, dikarenakan jarang di kalangan madrasah mempunyai ruang dan juga alat untuk melihat hilal secara sains.

Rukhiyatul hilal di MAN 1 Surakarta merupakan alat yang bisa dikatakan sebagai keunggulan bagi madrasah. Dengan adanya beberapa alat untuk melihat hilal ini, madrasah sendiri jadi bisa membuktikan sesuatu. Yang misalnya kemarin pada bulan syawal, dari situlah siswa program keagamaan melakukan observasi untuk melihat hilal menggunakan alat tersebut. Sarana prasarana sangat berfungsi dan juga memberikan kemajuan teknologi tersendiri untuk siswa program keagamaan di MAN 1 Surakarta. (Wawancara dengan Bapak Budi, pada 20 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Nurul Janah selaku
Pengurus laboratorium Rukhiyatul Hilal atau Ilmu Falaq:

“iya mbak disini itu anak PK (Program Keagamaan)
melakukan observasi untuk melihat hilal, yang kebetulan kan
anak keagamaan sudah belajar mengenai itu mbak”
(Wawancara dengan Ibu Nurul, pada 20 Juni 2022)

Berdasarkan pernyataan dari kepala madrasah dan pengurus
laboratorium rukhiyatul hilal ini, rukhiyatul hilal ini baru
difungsikan untuk anak program keagamaan, untuk kelas program
yang lain belum diajarkan karena disini ada unsur keagamaan dan
sains. Dalam melihat hilal ini juga termasuk dalam tutor atau les sore
siswa program keagamaan, dengan hal ini kewajiban untuk siswa
program keagamaan untuk mempelajari melihat hilal menggunakan
alat yang sudah disediakan.

Dalam mempelajari ilmu falaq atau rukhiyatul hilal ini
untuk siswa di program lain seperti siswa IPA (Ilmu Pengetahuan
Alam) diperbolehkan untuk belajar Rukhiyatul hilal ini. Dalam hal
ini diperbolehkan dikarenakan siswa IPA bisa melakukan observasi
tentang pelajaran mereka, mungkin bisa dengan melihat planet atau
yang lainnya. Namun untuk praktikum rukhiyatul hilal ini belum
diperuntukkan untuk siswa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), karena
belum memikirkan untuk siswa IPS untuk melakukan praktikum
rukhiyatul hilal tersebut. (Wawancara dengan Bapak Budi, pada 20
Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Nur Janha, S.Pd selaku pengurus Rukhiyatul hilal:

“Untuk rukhiyatul hilal ini sebenarnya belum difungsikan untuk siswa umum mbak, hanya program keagamaan saja. Namun berjalannya waktu saya sudah membawa siswa program IPA kesana untuk melakukan praktikum. Karena saya fikir anak IPA kan juga bisa mempelajari, sebab didalam pelajaran siswa program IPA juga ada tentang bulan. Mungkin siswa program IPA ini saya bawa kesini itu siang mbak, jadi bisa mempelajari tentang mataharinya seperti itu.” (Wawancara dengan Ibu Nurul, pada 20 Juni 2022)

Dengan pernyataan di atas rukhiyatul hilal dapat digunakan oleh siswa program keagamaan, yang dimana siswa program keagamaan itu dalam pembelajaran sehari-hari terdapat pelajaran mengenai melihat hilal ini. Dengan seperti itu siswa program keagamaan lebih mahir dalam observasi melihat hilal daripada siswa yang lain, Dengan begini juga madrasah bisa menunjukkan sisi keunggulan dari mereka.

Dengan adanya Rukhiyatul hilal ini siswa di MAN 1 Surakarta ini menjadikan siswa dapat berlatih untuk melihat hilal dengan suatu alat. Alat yang terlihat saat peneliti melakukan observasi ini adalah berupa beberapa alat yang digunakan. Beberapa alat yang digunakan dalam Rukhiyatul hilal ini adalah sebagai berikut : Teleskop Skywater Evostar 102, Teleskop Ioptron CEM 60, QHYCCD, PC, Kamera Sony, Filter dan Dry box.

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Nurul Janah, S.Pd selaku pengurus Rukhiyatul Hilal:

“Iya mbk disini banyak sekali alat-alat untuk melihat hilal. seperti Teleskop Skywatcer Evostar 102, Teleskop Ioptron CEM 60, QHYCCD, PC, Kamera Sony, Filter dan Dry box. Disini ada beberapa serangkaian cara menggunakan alat tersebut juga mbakbagaimana supaya pas melihat hilalnya. Kemudian kapan dapat melihat hilal dengan jelas dan terlihat itu jam berapa seperti itu mbak.” (Wawancara dengan Ibu Nurul, pada 20 Juni 2022)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi tanggal 20 Juni 2022, bahwa di dalam laboratorium rukhiyatul hilal ini terletak di gedung pusat Pendidikan terpadu lebih tepatnya sebelah timur ke selatan dari kampus utama MAN 1 Surakarta. Pada saat saya melakukan observasi tidak ada kegiatan disana dikarenakan tidak ada siswa yang melakukan praktik. Alat yang digunakan untuk praktik rukhiyatul hilal ini ada 5 alat, namun pada saat saya kesana hanya ditunjukkan satu alat saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa alat tersebut dikunci dalam suatu ruangan khusus untuk menyimpan alat tersebut. Kemudian peneliti ditunjukkan satu alat yang hampir sama dengan alat untuk praktik rukhiyatul hilal. alat ini berisi Teleskop Skywatcer Evostar 102, Teleskop Ioptron CEM 60, QHYCCD, PC, Kamera Sony, Filter dan Dry box yang digunakan untuk praktik. Alat tersebut ditunjukkan kepada saya untuk dipraktikkan melihat matahari pada siang itu ditemani dengan ibu nurul Jannah. Dengan bimbingan bu nurul saya ditunjukkan bagaimana cara menggunakan alat tersebut untuk melihat matahari.

- c. Kepala Madrasah Mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi atau pelatihan pusat oleh BDK (Balai Diklat Kementrian) dan sosialisasi mandiri di madrasah.

Kepala madrasah sebagai inovator selain melakukan inovasi seperti di atas, kepala madrasah juga melakukan untuk guru yang ada di madrasah. Salah satunya yaitu mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi BDK (Balai Diklat Kementrian) selama beberapa kali. Balai diklat kementrian ini dilakukan oleh guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Program ini dilakukan setiap tahunnya yaitu mengikutsertakan guru dalam pelatihan tersebut, dengan ikut serta hadir dalam acara tersebut salah satu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Balai diklat kementrian ini salah satu dorongan untuk para guru untuk mengetahui dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan yang professional. Salah satu diklat tersebut yaitu adalah diklat untuk dengan adanya diklat ini dapat mengembangkan potensi guru untuk membimbing para siswa dalam meningkatkan prestasi siswa untuk mengembangkan sekolah unggul (Wawancara dengan Bapak Budi selaku kepala madrasah, pada 18 Juni 2022)

Hal ini juga di perkuat dengan pernyataan Ibu Dra. H. Rukamtini, M.Si selaku Pengurus prestasi:

“Iya untuk guru-guru kita misalkan kita bekerja sama dengan LPMP atau BDK (Balai Diklat Kementrian) kita adakan Kerjasama untuk melatih bapak ibu guru dalam meningkatkan kemampuan guru yang kaitannya dengan digitalisasi.” (Wawancara dengan Ibu Rukamtini, pada)8 Juni 2022)

Diklat ini dilaksanakan setiap tahun untuk guru-guru di MAN 1 Surakarta untuk meningkatkan potensi dalam diri guru yang ada di madrasah. Salah satu diklat yang resmi dari pemerintah yaitu diklat Balai Diklat Kementrian, yang di dalamnya mengajarkan guru-guru untuk meningkatkan kualitas kinerja dan juga menerapkan pada pembelajaran kepala siswanya. Dengan seperti itu guru akan menjadi lebih professional Ketika mengajar kepada siswa dan juga memberikan yang terbaik untuk mengembangkan siswa menjadi siswa yang berprestasi dan menjadi madrasah yang unggul.

Dalam memberikan pengajaran yang baik kepada siswa, harus meningkatkan dalam diri guru untuk menjadi guru yang professional. Dengan bimbingan dan pelatihan yang dikirim oleh kepala madrasah ini menjadikan guru untuk paham akan tugasnya sebagai guru yang baik dan benar. Balai diklat kementrian yang diadakan pemerintah ini sangat mendukung guru-guru yang kurang maksimal dalam memberikan pengajaran supaya memperbaiki dalam pengajaran kepada siswa, kemudian guru yang sudah baik

dalam pengajaran terus dikembangkan agar prestasi di dalam guru mengalir pada diri siswa. (Wawancara dengan Bapak Budi selaku kepala madrasah pada 18 Juni 2022)

Hal ini juga senada dengan pernyataan bapak H. Ali Mukhson, S.Pd., M.Pd.I., M.Ag., MH selaku waka kurikulum:

“Dalam mengembangkan inovasi di madrasah kepala madrasah ini juga memberikan bimbingan-bimbingan kepada guru-guru mbak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru-guru yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kemudian kepala madrasah juga mengirimkan beberapa guru dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pusat seperti itu” (Wawancara dengan Bapak Ali, pada 18 Juni 2022)

Kepala madrasah selalu berusaha untuk yang terbaik dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta, yang salah satunya dalam mengembangkan sekolah unggul sebagai inovator adalah memperbaharui kinerja guru yang kurang dalam pengajaran kepada siswa kemudian dikembangkan lagi menjadi guru yang berprestasi dan unggul. Selain itu kepala madrasah juga melakukan sosialisasi mandiri di madrasah untuk memberikan pengarahan-pengarahan kepada guru supaya terus mengembangkan diri masing-masing.

Hal ini senada dengan pernyataan ibu H. Rukamtini, M.Si selaku guru dan pengurus prestasi :

“iya mbak, kepala madrasah disini juga melakukan sosialisasi di dalam atau intern untuk guru-guru khususnya, hal ini dilakukan yaitu untuk meningkatkan kinerja yang diperoleh untuk

para guru dan untuk mengembangkan diri mereka supaya menjadi guru yang baik dan berprestasi guna membimbing siswanya mbak.” (Wawancara dengan Ibu Rukamtini pada 08 Juni 2022)

Hal ini dipertegas dengan pernyataan Ibu Nurul Jannah S.Pd selaku guru yang mengikuti kegiatan pelatihan atau sosialisasi yang diadakan oleh Balai Diklat Kementrian :

“kalo untuk saat ini saya sudah pernah beberapa kali mebgikuti kegiatan yang diadakan oleh BDK mbak, yang salah satunya yang saya ikuti yaitu tentang penelitian tindakan kelas seperti itu mbak.”

Dengan diikutsertakannya guru dalam pelatihan tersebut guru menjadi lebih professional dan lebih berkembang lagi dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Pelatihan guru yang diikuti semakin banyak akan memberikan banyak pengalaman dan memberikan kinerja yang sangat tinggi.

Adapun sosialisasi yang dilakukan kepala madrasah yaitu sosialisasi di dalam madrasah intern. Sosialisasi yang dilakukan di madrasah juga tidak kalah pentingnya bagi guru, sosialisasi ini yaitu diberikan oleh kepala madrasah sendiri. Sosialisasinya itu yang utama adalah mengenai visi dan misi madrasah, yang dimana semua guru harus satu visi dan misi supaya dapat mengembangkan madrasah menjadi sekolah yang unggul. Kemudian dalam hal lain yaitu guru diharuskan berpartisipasi dalam hal mengembangkan madrasah untuk membantu kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah. Kepala madrasah juga harus bersikap delegasi/delegatif, yang dimaksudkan disini

adalah kepala madrasah harus bisa mendelegasikan tugas-tugas kepada guru agar bisa Bersatu dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah (Wawancara dengan Bapak Budi, pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak H. Ali Mukhson, S.Pd., M.Pd.I., M.Ag., MH selaku waka kurikulum:

“kepala madrasah sangat inovasi sekali ya mbak, Jadi terkait peran kepala madrasah sebagai inovator ini tentunya kepala madrasah ini memberikan semangat untuk berinovatif bagi siswa yang memberikan kemajuan untuk guru. Untuk metode ini membuat kelas digital, itu bentuk inovasi kepala madrasah. Kemudian bekerja sama untuk mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta” (Wawancara dengan Bapak Ali, pada 18 Juni 2022)

Dengan adanya pernyataan kepala madrasah tersebut didukung dengan pernyataan waka kurikulum, guru di MAN 1 Surakarta ini harus terus dikembangkan agar tidak terjadi penurunan kualitas guru akibat tidak adanya sosialisasi oleh kepala madrasah tersebut. Jadi, selain kepala madrasah memberikan pembaharuan kepada guru-guru untuk ikut serta dalam pelatihan yang dilakukan oleh pusat, kepala madrasah juga memberikan sosialisasi kepada guru-guru untuk memberikan semangat dalam melakukan tugasnya.

Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto sertifikat yang didapatkan oleh Bu Nurul Jannah saat pelatihan yang diikuti yang diadakan oleh Balai Diklat kementrian (BDK) sebagai berikut Dokumen Sertifikat pelatihan BDK pada Tahun 2021



Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 20 Juni 2022, bahwa kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru kata bu nurul Jannah. Pada saat peneliti melakukan observasi kebetulan tidak ada sosialisasi yang dilakukan kepala madrasah juga pelatihan yang dilakukan oleh guru-guru. Jadi peneliti disana hanya diperlihatkan sertifikat pelatihan dan dijelaskan bagaimana teknis dari pelatihan tersebut

- d. Kepala Madrasah mengikutsertakan siswa berprestasi untuk melakukan bimbingan dengan guru pilihan di MAN 1 Surakarta.

Kepala madrasah sebagai inovator ini juga sangat berperan penting dalam hal meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Surakarta. Kepala madrasah sangat kreatif dalam hal mengembangkan sekolah unggul di madrasah, yaitu dengan cara memberikan dukungan serta pemikat agar siswa di madrasah terus belajar dengan giat saat

melakukan bimbingan maupun saat belajar sendiri. Kepala madrasah sebagai inovator memberikan pembaharuan tentang bagaimana cara melakukan bimbingan terhadap siswa agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi tersebut.

Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan prestasi di MAN 1 Surakarta ini tidak lepas dengan bantuan para guru-guru hebat di madrasah. Dengan adanya guru-guru yang antusias membimbing prestasi yang dimiliki oleh siswa, akan mempermudah kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah. Dengan ini kepala madrasah bertugas mengontrol tenaga kependidikan supaya mendapatkan hasil yang maksimal. (Wawancara dengan Bapak Budi, pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak H. Ali Mukhsan, S.Pd., M.Pd.I., M.Ag., MH selaku waka kurikulum:

“Iya sudah saya sampaikan tadi ya mbak kepala madrasah banyak melakukan kegiatan yang salah satunya memberikan arahan untuk guru guna memberikan bimbingan terhadap siswa di MAN 1. (Wawancara dengan Bapak Ali, pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada juga dengan pernyataan Ibu Hj. Rukamtini, M.Si selaku pengurus prestasi :

“kepala madrasah disini juga menunjuk beberapa guru untuk membimbing prestasi mbak, tapi biasanya juga di dukung oleh guru mapelnya masing-masing dan juga ditambahi oleh guru pembimbing prestasi di MAN 1.” (Wawancara dengan Ibu Rukkamtini pada 08 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Widi selaku ketua osis dan siswa berprestasi:

“Kepala madrasah sendiri juga berperan misalnya dibidang prestasi tadi siswa nanti sebelum ikut lomba atau sebagainya itu ada bimbingan oleh guru terkait lomba yang akan dilakukan tersebut.”(Wawancara dengan widi, pada 08 Juni 2022)

Dalam melakukan perannya sebagai inovator, kepala madrasah mengikutsertakan siswa dalam bimbingan bersama guru-guru pilihan di MAN 1 Surakarta. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa yang sudah baik menjadi lebih jauh lebih baik.

Guru yang melakukan bimbingan di madrasah adalah guru mapel yang biasanya mengajar di dalam kelas untuk memberikan pengajaran seperti biasa. Namun, dibalik itu guru-guru yang dipilih tersebut adalah guru yang memiliki kelebihan tersendiri dalam bidangnya, kemudian diberikan kepada siswa untuk disalurkan menjadi prestasi yang menjadi keunggulan madrasah. (Wawancara dengan kepala madrasah, pada 18 Juni 2022)

Hal ini juga senada dengan pernyataan ibu Dra. Hj Rukamtini, M.si selaku Pengurus prestasi:

“Iya saya sebutkan tadi itu mbak perannya sebagai inovator beliau itu besar sekali ya, segala hal melibatkan pak kepala. Beliau juga selalu ikut terjun mulai dari persiapan, pelaksanaan dan lainnya. Beliau juga mengontrol secara langsung perkembangan MAN 1 ini ya intinya selalu terlibat dalam segala hal mengenai kegiatan sekolah

maupun perkembangannya.” (Wawancara dengan Ibu rukamtini, pada 08 Juni 2022)

Hal ini dipertegas dengan pernyataan Bapak H. Ali Mukhson, S.Pd., M.Pd.I., M.Ag., MH selaku Waka Kurikulum :

“iya mbak, jadi disini itu beliau bapak kepala madrasah sangat memperhatikan mengenai perkembangan prestasi di MAN 1 ini. Yang salah satunya ini bentuk dari peran inovator beliau yaitu memberikan bimbingan terhadap siswa yang berprestasi guna lebih mengembangkan lagi apa yang sudah unggul dari dalam diri siswa tersebut mbak.”(Wawancara dengan Bapak Ali Mukhson pada 18 Juni 2022)

Kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi di MAN 1 Surakarta sangat berperan penting dari mulai persiapann hingga pelaksanaannya. Dengan semangat kepala madrasah yang sangat tinggi, juga memberikan hasil yang positif bagi madrasah. Kemajuan di madrasah ini tidak lepas dari peran kepala madrasah, selain itu juga dibantu dengan para wakil kepala madrasah dan tenaga pendidikan. Dengan seperti itu madrasah akan semakin unggul dikarenakan Kerjasama antar kepala madrasah dan yang lain berjalan dengan baik.

Prestasi yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta dapat dikembangkan dengan adanya beberapa dukungan, salah satunya yaitu peran kepala madrasah sebagai inovator yang memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang berprestasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Prestasi yang ditonjolkan oleh MAN 1 Surakarta antara lain pertukaran pelajar siswa madrasah program *KL-YES* di Amerika. Siswa tersebut

memberikan prestasi yang luar biasa untuk MAN 1 Surakarta dikarenakan berhasil menjadi salah satu peserta *Kennedy Lugar Youth Exchange Study (KL-YES)* program beasiswa pertukaran pelajar bagi siswa sekolah menengah dari negara-negara muslim. Dalam program yang diikuti siswa tersebut di bawah koordinasi Yayasan Bina Antar Budaya di bidang kajian antar budaya dan dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Amerika Serikat. (Wawancara dengan Kepala Madrasah, Pada 18 Juni 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak H. Ali Mukhson, S.Pd., M.Pd.I., M.Ag., MH selaku waka kurikulum:

“jadi siswa yang menjadi pertukaran pelajar tersebut itu hanya siswa kita yang kesana mbak, siswa program PK itu mendaftar dari program tersebut kemudian lolos dan mendapat beasiswa untuk melakukan Pendidikan disana gitu mbak.”(Wawancara dengan Bapak Ali pada 18 Juni 2022)

Hal ini dipertegas dengan pernyataan Bapak Prihantoro Eko Sulistyono, S.Pd selaku pembimbing prestasi di MAN 1 Surakarta :

“iya mbak, siswa di MAN 1 ini salah satu pembimbing prestasinya adalah saya. Menurut saya siswa dari program keagamaan ini cukup antusias untuk mengikuti program tersebut, mendaftar pada tahun 2020 dan mendapat panggilan pada 2021 ini. (Wawancara dengan Bapak Prihantoro, pada 20 Juni 2022)

Prestasi yang didapatkan oleh siswa tersebut ini menjadi prestasi yang sangat luar biasa bagi madrasah. Dengan adanya timbul prestasi tersebut menambah keunggulan bagi MAN 1 Surakarta untuk mengembangkan madrasah menjadi sekolah yang lebih unggul dari sebelumnya.

Adapun bukti dokumentasi foto dari prestasi yang dilakukan oleh siswa MAN 1 Surakarta yang mendapat beasiswa dan melakukan pertukaran pelajar di Amerika.



(Dokumentasi foto Pelepasan Siswa Berprestasi Pertukaran Pelajar ke Amerika Serikat)



(Dokumentasi Foto Piagam yang didapatkan oleh siswa)

Adapun prestasi yang didapatkan oleh madrasah yang lainnya berupa mendapat kejuaraan lomba robotic di Thailand pada 2019. Lomba Robotic ini berupa *World Robot Games (WRG)* yang dilakukan selama setahun sekali dan diikuti oleh 10 negara. Disini siswa MAN 1 Surakarta mendapatkan kejuaraan berupa medali emas untuk kategori *Innovative Robot Extreme*. (Wawancara dengan kepala madrasah, pada 18 Juni 2022)

Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi foto saat siswa MAN 1 Surakarta mendapatkan kejuaraan di Thailand.



Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Prihantoro Eko Sulisty, S.Pd selaku pembimbing prestasi di MAN 1 Surakarta :

“siswa MAN 1 yang mengikuti lomba tersebut adalah siswa dari program boarding school mbak, salma itu berusaha sangat keras untuk memenangkan lomba ini. dikarenakan harus berkompetisi dengan peserta yang usianya mungkin lebih dewasa. Tapi dengan pantang menyerah dan optimis bisa menaklukkan lawan dengan robot binaan siswa MAN 1 ini yang dikategorikan extreme. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri dikarenakan bisa memenangkan lomba ini.”(Wawancara dengan Bapak Prihantoro pada 20 Juni 2022).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 20 Juni 2022, bahwa prestasi yang ditimbulkan oleh siswa di MAN 1 Surakarta ini ada beberapa yang dilakukan bimbingan oleh guru-guru. Saat peneliti berada disana tidak ada kegiatan bimbingan dikarenakan siswa libur sekolah. Kemudian saat saya disana dijelaskan bahwa setiap siswa yang ingin mengikuti program-

program atau lomba baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional, akan diberikan bimbingan secara khusus untuk siswa tersebut. Dengan seperti itu kata Pak Prihantoro akan menjadikan potensi yang dimiliki siswa lebih unggul dari sebelumnya.

- e. Kepala Madrasah melakukan inovasi dengan cara memberikan delegasi kepada guru-guru yang ada di MAN 1 Surakarta

Dalam mengembangkan sekolah unggul, kepala madrasah melakukan inovasi yang salah satu inovasi tersebut adalah kepala madrasah melakukan delegasi atau memberikan wewenang kepada bawahannya di madrasah. Dengan adanya bantuan dari bawahannya kepala madrasah akan lebih mudah untuk mengembangkan sekolah menjadi sekolah yang unggul.

Kepala madrasah sebagai inovator ini melakukan delegasi kepada guru-guru yang ada di Madrasah. Delegasi disini yaitu memberikan pembagian-pembagian tugas kepada guru yang ada di MAN 1 Surakarta, dengan ini guru akan menjadi lebih bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepala madrasah.

Dengan melakukan delegasi dengan sesuai tujuan dan fungsi masing-masing guru. Hal ini bertujuan supaya dalam mengembangkan sekolah unggul itu bukan hanya dari kepala madrasah namun dengan bantuan serta dukungan oleh guru-guru di MAN 1 Surakarta. Mengembangkan sekolah unggul sendiri ini juga membutuhkan banyak ide serta gagasan baru agar terciptanya

sekolah yang lebih baik dari sebelumnya. (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Budi)

Hal ini senada dengan pernyataan bapak Ali Mukhson selaku waka kurikulum di MAN 1 Surakarta:

“iya mbak, kepala madrasah salah satu cara untuk berinovasi itu juga mendelegasikan beberapa guru untuk membantu dalam mengembangkan sekolah unggul tersebut” (Wawancara dengan bapak Ali pada 08 Juni 2022, pukul 13.20)

Dengan adanya pendelegasian kepada guru hal ini juga memudahkan kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul itu sendiri. Hal ini juga bermanfaat untuk guru supaya guru lebih bertanggung jawab lebih dari yang biasanya hanya mengajar.

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Nurul Janah selaku Guru yang diberikan delegasi oleh kepala madrasah dan juga pengurus laboratorium rukhiyatul hilal :

“Dengan adanya diberikan wewenang oleh kepala madrasah ini saya senang sekali mbak. Iya contohnya saya ikut andil dalam laboratorium rukhiyatul hilal ini. Dari pembangunan sampai pengembangan gedung ini saya ditugasi oleh kepala madrasah untuk andil di dalamnya. (Wawancara dengan Bu Nurul pada 20 Oktober 2022 Pukul 14.40)

Hal ini juga senada dengan ibu Lilik Hanifah selaku pengurus laboratorium Uji Halal Produk dan guru yang diberikan delegasi oleh kepala madrasah:

“Dalam mengurus laboratorium ini saya bukan tiba-tiba mengurus begitu mbak, tapi saya juga diberikan tugas atau wewenang oleh kepala madrasah untuk mengurus gedung Uji halal produk ini dari mulai awal sampai sekarang seperti itu mbak.” (Wawancara dengan Bu Nurul pada 20 Oktober 2022 Pukul 14.40)

Hal ini sesuai dengan observasi pada 20 Oktober 2022, bahwa pendelegasian yang diberikan kepada guru-guru oleh kepala

madrasah ini untuk mengembangkan apa yang sudah dipunya di MAN 1 Surakarta. Setelah saya wawancara dengan Bu Nurul dan Bu lilik yang saya dapat beliau-beliau itu yang diberikan wewenang oleh kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul di bidang fisiknya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data dikumpulkan dan kemudian di sajikan oleh penulis sebagaimana yang tertera di fakta temuan diatas, maka dari sini perlu di tindak lanjuti penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang sudah di dapatkan di atas. Penelitian yang digunakan di atas adalah penelitian deskriptif kualitatif yang di dalamnya menerangkan bahwa penelitian ini menggunakan kata-kata yang terperinci.

Sekolah unggul merupakan sekolah yang mampu membawa setiap siswanya mencapai kemampuan secara terukur menunjukkan prestasinya. Sekolah unggul tidak lepas dari pemimpin yang berkualitas, namun selain ada pemimpin yang berkualitas perlu didukung oleh tenaga kependidikan yang berkualitas untuk mengajarkan siswa menjadi lebih baik dan bermutu. sekolah unggul ini memiliki ciri-ciri yaitu 1) Kepemimpinan kepala madrasah professional, pemimpin adalah pemimpin yang partisipatif, tegas, dan bertujuan, serta memilki ketrampilan, kemampuan, dan kemauan untuk memajukan sekolah. 2) Semua warga sekolah memahami dan melaksanakan visi dan misi madrasah/sekolah. 3) Suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal itu ditandai

dengan atmosfer suasana kelas yang mendukung serta lingkungan kerja yang menyenangkan. 4) Kegiatan pembelajaran di sekolah sangat beragam, seperti intra, co, dan kegiatan ekstra kulikuler berjalan seimbang dan saling mendukung. 5) Guru memiliki perencanaan pembelajaran, yang ditunjukkan dengan adanya target yang jelas, terorganisir, dikomunikasikan pada siswa, dan adanya fleksibilitas sesuai dengan kondisi siswa. 6) Semua program yang positif mendapat penguatan dari sekolah, orang tua, dan siswa. 7) Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi secara terprogram dan berdampak terhadap perbaikan sekolah. 8) Hak dan kewajiban siswa dipahami dan dilaksanakan dengan baik di sekolah. 9) Kemitraan antara sekolah dengan rumah tangga atau orang tua. 10) Munculnya kreatifitas dalam organisasi sekolah untuk pengembangan Pendidikan.yang spesifik yaitu baik dari pemimpinnya, suasana belajar, strategi untuk mencapai kualitas. Maka dari itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan dan kemajuan suatu madrasah. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh Arief Ranchman mengenai 10 Ciri-ciri yang menjadikan sekolah itu bisa dikatakan unggul.

Dari fakta penelitian, di MAN 1 Surakarta terdapat beberapa bentuk yang nyata dari peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah. Peran kepala madrasah sebagai inovator ini di madrasah diharapkan bisa mengembangkan madrasah yang sudah di kategorikan unggul ini menjadi lebih unggul dari sebelumnya. dengan adanya peran kepala madrasah sebagai inovator ini memberikan beberapa inovasi-inovasi yang kemudian di kembangkan oleh kepala madrasah dan menjadikan madrasah sebagai sekolah yang unggul.

Kepala madrasah disini bekerjasama dengan wakil-wakil kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta. Dalam memberikan beberapa ide-ide atau gagasan baru untuk mengembangkan madrasah ini, kepala madrasah juga tidak lepas dari tenaga kependidikannya untuk memberikan pembelajaran yang terbaik siswanya. Ada beberapa peran yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai bentuk inovasi dalam mengembangkan sekolah unggul di madrasah, antara lain :

1. Kepala madrasah melakukan pembaharuan di bidang keagamaan yaitu membuat laboratorium Uji Halal Produk.

Kepala madrasah selalu berusaha untuk mengembangkan sekolah unggul yang khususnya memberikan ide-ide atau gagasan baru untuk mengembangkan madrasah tersebut. Dalam mengembangkan madrasah ini kepala madrasah meberikan inovasi yaitu membuat gedung laboratorium Uji Halal Produk, yang dimana laboratorium ini menjadi keunggulan tersendiri bagi madrasah. Gedung laboratorium ini di buat untuk siswa dari program keagamaan yang di dalamnya ada mata pelajaran wajib kemudian di praktekkkan secara langsung di gedung tersebut. Dengan gedung laboratorium uji halal produk ini bisa siswa bisa praktik untuk pengecekan halalnya suatu produk di sekitar madrasah, Produk itu meliputi makanan dan produk lainnya. Uji halal produk ini belum memiliki hasil outputnya seperti uji halal produk MUI (Majelis Ulama Indonesia), namun hanya untuk siswa membuktikan

kehahalan suatu produk yang ingin di tes ada tidaknya kandungan minyak babi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai inovator ini dalam mengembangkan sarana prasarana yang ada di MAN 1 Surakarta ini adalah sangat penting untuk menunjang keunggulan di madrasah. Hal ini juga sesuai dengan kriteria sekolah unggul menurut Susanto (2016:42), bahwa dalam mengembangkan sekolah yang unggul harus ada ketersediaan fasilitas belajar untuk kepentingan menunjang mutu belajar siswa yaitu dengan cara membuat laboratorium Uji Halal Produk oleh kepala madrasah.

2. Kepala madrasah membuat gedung rukhiyatul hilal atau tempat melihat hilal.

Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta ini juga dapat dilihat dari adanya gedung rukhiyatul hilal atau lebih tepatnya gedung pusat Pendidikan terpadu yang isinya yaitu salah satunya ruang rukhiyatul hilal ini. Dengan adanya ruangan untuk melihat hilal ini akan menjadikan siswa yang berada di MAN 1 Surakarta bisa melihat hilal menggunakan alat tersebut. Gedung rukhiyatul hilal ini dimiliki MAN 1 Surakarta masih terbilang baru, dikarenakan baru dibuat pada tahun 2020 dan di resmikan pada tahun 2021.

Gedung rukhiyatul hilal ini belum dibuka untuk masyarakat umum, gedung ini juga baru di fungsikan untuk siswa di program

keagamaan, dikarenakan di dalam mata pelajaran program keagamaan terdapat materi mengenai hilal. Dengan seperti itu baru-baru ini baru dilakukan oleh siswa dari program keagamaan. Namun, berjalannya waktu sekarang siswa yang berada pada program IPA juga sudah bisa menggunakan alat rukhiyatul hilal ini dengan contohnya melihat matahari saat siang hari. Untuk siswa di program IPS belum ada dijadwalkan untuk masuk ke ruang rukhiyatul hilal tersebut dikarenakan belum ada materi yang bisa di praktikkan untuk menggunakan alat tersebut.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebagai inovator ini dalam mengembangkan sarana prasarana yang ada di MAN 1 Surakarta ini adalah sangat penting untuk menunjang keunggulan di madrasah. Hal ini juga sesuai dengan kriteria sekolah unggul menurut Susanto (2016:42), bahwa dalam mengembangkan sekolah yang unggul harus ada ketersediaan fasilitas belajar untuk kepentingan menunjang mutu belajar siswa yaitu dengan cara membuat laboratorium Rukhiyatul Hilal oleh kepala madrasah.

3. Kepala madrasah mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi atau pelatihan pusat oleh BDK (Balai Diklat Kementrian) dan sosialisasi di madrasah.

Kepala madrasah sebagai inovator dalam melakukan perannya untuk mendorong kualitas guru di MAN 1 Surakarta ini juga tidak kalah berperan di dalamnya. Dengan memberikan peluang guru untuk

melakukan pengembangan dalam diri guru untuk menjadi guru yang professional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu yang dilakukan kepala madrasah ini adalah mengikutsertakan guru dalam sosialisai BDK (Balai Diklat Kementrian). Dengan di ikutsertakan balai diklat kementrian ini merupakan suatu dorongan untuk para guru untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dalam diri guru, keahlian dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan yang professional.

Kepala madrasah juga selalu berusaha yang terbaik dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta, salah satunya yaitu dalam mengembangkan sekolah unggul ini adalah memperbaharui kinerja guru yang kurang dalam memberikan pengajaran kepada siswa dengan kemudian di kembangkan lagi agar menjadi guru yang memiliki prestasi dan unggul.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa (2013:118-119), bahwa dalam mengembangkan sekolah unggul dapat dilakukan dengan cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, delegative, integrative, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable dan fleksibel oleh kepala madrasah.

4. Kepala madrasah mengikutsertakan siswa berprestasi untuk melakukan bimbingan dengan guru pilihan di MAN 1 Surakarta.

Kepala madrasah sebagai inovator ini juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Surakarta. Disini kepala

madrasah di tuntut untuk memberikan inovasi-inovasi dalam mengembangkan prestasi di madrasah. Dalam melakukan perannya, kepala madrasah ini melakukan bimbingan khusus untuk siswa yang berprestasi guna di bimbing dengan guru yang sudah terpilih untuk memberikan bimbingan kepada para siswa. Dengan ini peran kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi di madrasah tidak lepas dari adanya guru-guru yang terbaik di madrasah.

Prestasi yang ada di madrasah ini tergolong unggul, hal ini dapat di lihat dari daftar prestasi yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta. Prestasi yang paling fenomenal adalah pertukaran pelajar dari siswa MAN 1 Surakarta ke Amerika dan juaran lomba Robotic di Thailand. Dengan prestasi tersebut menunjukkan bahwa MAN 1 Surakarta ini madrasah yang unggul.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Syarifah Rahmah (2016:14) bahwa, dalam mengembangkan sekolah unggul dapat dilakukan dengan cara melakukan bimbingan terhadap siswa yang berprestasi yang dibagi oleh kepala madrasah.

5. Kepala Madrasah melakukan inovasi dengan cara memberikan delegasi kepada guru-guru yang ada di MAN 1 Surakarta.

Kepala madrasah sebagai inovator ini berperan salah satunya yaitu delegasi yang dimana kepala madrasah memberikan wewenang kepada guru dalam pengembangan sekolah unggul. Dengan adanya delegasi ini akan

membantu kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul tersebut.

Pendelegasian yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN1 Surakarta ini seperti mendelegasikan guru-guru di madrasah dalam mengembangkan gedung-gedung yang ada. Seperti gedung rukhiyatul hilal dan uji halal produk yang ada di MAN 1 Surakarta.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa (2013:118-119), bahwa dalam mengembangkan sekolah unggul dapat dilakukan dengan cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, delegative, integrative, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable dan fleksibel oleh kepala madrasah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

Kepala madrasah bekerjasama dengan para wakilnya untuk melakukan segala usaha dalam mengembangkan lembaganya menjadi madrasah yang unggul baik fisik maupun *non* fisik. Dalam bidang fisik kepala madrasah mengembangkan dengan cara melakukan pembaharuan atau inovasi di bidang sarana dan prasarana meliputi :

1. Keagamaan yaitu membuat laboartorium Uji halal Produk. Yang dimana sarana ini dibangun untuk menunjang mutu pembelajaran bagi siswa di madrasah.
2. Kepala Madrasah membuat gedung Rukhiyatul Hilal atau tempat melihat hilal. Dalam hal ini kepala madrasah membuat gedung pusat Pendidikan terpadu yang salah satu ruangan didalamnya yaitu laboratorium Rukhiyatul hilal. Dalam ruangan tersebut berisi alat-alat untuk melihat hilal yang cukup lengkap. Dengan adanya alat tersebut memberikan keunggulan tersendiri bagi MAN 1 Surakarta.

Dalam megembangkan sekolah unggul dalam bidang non fisik, kepala madrasah melakukan pembaharuan antara lain:

1. Madrasah Mendorong guru untuk ikut serta dalam sosialisasi atau pelatihan pusat oleh BDK (Balai Diklat Kementrian) dan sosialisasi mandiri di madrasah. Balai diklat kementrian ini dilakukan oleh guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Program ini dilakukan setiap tahunnya yaitu mengikutsertakan guru dalam pelatihan tersebut, dengan ikut serta hadir dalam acara tersebut salah satu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.
2. Kepala madrasah mengembangkan sekolah unggul dari sisi siswa adalah dengan mengikutsertakan siswa berprestasi untuk melakukan bimbingan dengan guru pilihan di MAN 1 Surakarta. Kepala madrasah memberikan dukungan serta pemikat agar siswa di madrasah terus belajar dengan giat saat melakukan bimbingan maupun saat belajar sendiri. Kepala madrasah mengirim siswa dalam berbagai event perlombaan sehingga meraih juara. Hal ini dapat dilihat dari pertukaran pelajar, mengirimkan siswa ke perlombaan di Thailand dan perlombaan tingkat nasional lainnya.
3. Kepala madrasah memberikan inovasi dengan cara mendelegasikan yaitu dengan cara kepala madrasah memberikan wewenang kepada guru-guru yang ada di MAN 1 Surakarta untuk membantu dalam mengembangkan sekolah menjadi sekolah yang lebih unggul. Dengan

begitu akan memudahkan kepala madrasah untuk menggapai sekolah yang unggul dengan bantuan delegasi dari guru-guru tersebut.

B. Saran

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam mengembangkan sekolah unggul tidak lepas dari peran kepala madrasah. Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Kepada Kepala Madrasah

Dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta yang dilakukan oleh kepala madrasah dibantu wakil kepala madrasah beserta guru-guru yang ada di madrasah. Dengan adanya beberapa yang dilakukan kepala madrasah sebagai inovator, peneliti mengajukan saran yaitu :

- a. Kepala madrasah hendaknya meninjau ulang mengenai siswa yang boleh menggunakan gedung Uji Halal produk dan Rukhiyatul hilal untuk siswa di semua program.
- b. Kepala madrasah hendaknya lebih memanfaatkan perannya sebagai inovator untuk mengembangkan prestasi yang sudah ada menjadi prestasi yang semakin banyak dan unggul.
- c. Kepala madrasah sebaiknya terus menerus mengadakan peningkatan mutu kualitas pada guru agar dapat mempertahankan sikap profesionalisme saat memberikan pembelajaran kepada siswa.

d. Kepala madrasah hendaknya menciptakan hal baru lagi untuk mengembangkan madrasah yang sudah unggul menjadi lebih unggul lagi.

2. Kepada Wakil Kepala Madrasah

Dalam melakukan perannya sebagai inovator, kepala madrasah membutuhkan bantuan dari wakil kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul. Maka dari itu sebaiknya, wakil kepala madrasah terus membantu apa yang dibutuhkan kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul.

3. Kepada Guru

Dalam melakukan perannya sebagai inovator, kepala madrasah membutuhkan guru untuk memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa. Dalam hal ini peneliti mengajukan saran yaitu sebaiknya guru lebih memaksimalkan lagi dalam memberikan pembelajaran maupun bimbingan prestasi kepada siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Kepada Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran yaitu sebaiknya siswa lebih menghargai dan menghormati guru, yang terkadang guru melakukan kesalahan dalam mengajar dan bimbingan dikarenakan guru adalah pengganti orang tua selama di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, M. (2012). *Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dermawan, O. (2016). Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Al Fatih Bandar Lampung. *Al Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i2.808>
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Rus.
- Ikbal, B. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Esensi.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompri. (2017). *Standarisasi kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Milles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Terjemah: tjejep RR*. Bandung: PT. Rosadakarya.
- Moleong, L. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosadakarya.
- Moleong, L. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosadakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminto. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN Balai Pustaka.
- Rahmah, S. (2016). Mengenal Sekolah Unggulan. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, VII No. I, 14.
- Rancman, A. (2009). *Ciri-ciri Sekolah Unggulan*. <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/18/115906-prof-arief-rachman-ada-sepuluh-ciri-sekolah-unggul>

- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saeffudin Said, U. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kepulauan Talaud. *Holistik: Journal Of Social and Culture*, VIII No. 1.
- Sudarwan. (2017). Kurikulum Sekolah Unggul: Suatu evaluais Implementatif. *Jurnal Pendidikan*, 6 No. 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v6i1.3347>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatti, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, P. (2016). *Produktivitas Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahed, A. (2016). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dan permasalahannya. *Al Ibrah*, 1 No. 1.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, A. (2014). *Manajer dan Leader Masa Depan: profil Kepala Sekolah Profesional dan berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yahya, M. (2013). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zahroh, A. (2014). Manajemen Sekolah Unggulan: Strategi Pengembangan Kapasitas Sekolah Menuju Pendidikan Bermutu. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 02 No. 2.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PANDUAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara kepada Kepala Madrasah (Subyek Penelitian)

3. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan sekolah Unggul?
4. Apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?
5. Berdasarkan teori ada 7 peran kepala madrasah, yang salah satunya yaitu peran sebagai Inovator, Menurut Bapak peran apa yang bapak lakukan sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
6. Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
7. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
8. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

B. Pedoman Wawancara kepada Waka Kurikulum (Informan Penelitian)

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan sekolah Unggul?
2. Apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?
3. Berdasarkan teori ada 7 peran kepala madrasah, yang salah satunya yaitu peran sebagai Inovator, Menurut Bapak peran apa yang bapak

lakukan sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

4. Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
5. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

C. Pedoman Wawancara kepada Waka Sarana Prasarana (Informan Penelitian)

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan sekolah Unggul?
2. Apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?
3. Berdasarkan teori ada 7 peran kepala madrasah, yang salah satunya yaitu peran sebagai Inovator, Menurut Bapak peran apa yang bapak lakukan sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
4. Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
5. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

D. Pedoman wawancara kepada Guru (Inorman Penelitian)

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan sekolah Unggul?
2. Apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?
3. Berdasarkan teori ada 7 peran kepala madrasah,yang salah satunya yaitu peran sebagai Inovator, Menurut Bapak peran apa yang bapak lakukan sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
4. Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
5. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

E. Pedoman wawancara kepada Siswa (Informan Penelitian)

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan sekolah Unggul?
2. Apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?
3. Berdasarkan teori ada 7 peran kepala madrasah,yang salah satunya yaitu peran sebagai Inovator, Menurut Bapak peran apa yang bapak

lakukan sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di
MAN 1 Surakarta?

4. Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk peran kepala madrasah sebagai Inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
5. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?
6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

LAMPIRAN 2

PANDUAN OBSERVASI

1. Data tentang sejarah MAN 1 Surakarta
2. Data tentang Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta
3. Data tentang jumlah peserta didik di MAN 1 Surakarta
4. Data tentang guru dan karyawan di MAN 1 Surakarta
5. Data tentang kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Surakarta
6. Data tentang sarana dan prasarana di MAN 1 Surakarta
7. Data prestasi di MAN 1 Surakarta
8. Data tentang Rukhiyatul Hilal MAN 1 Surakarta
9. Data Tentang Uji halal produk MAN 1 Surakarta
10. Data guru mengikuti kegiatan BDK (Balai Diklat Kementrian)

LAMPIRAN 3

PANDUAN DOKUMENTASI

Dokumentasi ini yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi data yaitu meliputi :

1. Daftar keadaan Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta
2. Daftar keadaan guru di MAN 1 Surakarta
3. Daftar keadaan Siswa MAN 1 Surakarta
4. Daftar keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta
5. Daftar Kurikulum MAN 1 Surakarta
6. Daftar keadaan Prestasi MAN 1 Surakarta
7. Daftar kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta
8. Daftar Surat Keputusan MAN 1 Surakarta
9. Dokumentasi Piala yang dimiliki MAN 1 Surakarta
10. Dokumentasi Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta
11. Dokumentasi kegiatan wawancara Peran Kepala Madrasah di MAN 1 Surakarta

LAMPIRAN 4

FIELD NOTE (CATATAN LAPANGAN/WAWANCARA)

FIELD NOTE

Kode : 01

Subyek : Bapak Dr. H. Slamet Budiono (selaku Kepala Madrasah)

Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1 Surakarta

Waktu :

Pada hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada kepala madrasah selaku subyek dari penelitian. Saya melakukan wawancara di ruang penerimaan tamu kepala madrasah MAN 1 Surakarta. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah MAN 1 Surakarta:

Peneliti : Assalamu'alaikum pak ..

Bapak Budi : Wa'alaikumuusalam mbak, iya mbak ada apa ya? Ohh mbak Ulfah ya ini?

Peneliti : Njeh pak, kebetulan ini saya ingin wawancara dengan jenengan. Jenengan longgar mboten nggih pak?

Bapak Budi : Boleh mbak silahkan, monggo duduk disini saja..

Setelah itu saya masuk dan duduk di sebelah Bapak budi untuk melakukan wawancara.

Peneliti : Baik pak, ini langsung saja ke pertanyaan yang pertama nggeh. Menurut Bapak apakah yang dimaksud dengan Sekolah Unggul?

Bapak Budi : Iya unggul itu yang dimaksudkan secara umum itu ya unggul dari yang lainnya. Dalam kamus dalam Bahasa Indonesia juga mengartikan bahwa sekolah itu berbeda dari yang lainnya. Unggul itu unggul bagian apa dulu, unggul adademiknya apa unggul dalam Sarananya. Adapun pernyataan dari kemenag keunggulan madrasah itu ada 3 hal terkait keunggulan itu bisa dilihat di PMA no. 60 2015 tentang penyelenggaraan madrasah. Madrasah unggul dalam bidang akademik, untuk modelnya kita terkenal dengan madrasah insan cendekia ideologi tersebut iya bidang akademik tentang keilmuan dan keagamaan. Kemudian ada keunggulan yang bersifat keagamaan, untuk ideologinya anak bisa di didik atau di beri pembekalan yang penekanannya pada ilmu keagamaan dan nanti hasilnya itu ya tentang keagamaan. Dari sini juga bisa mengajarkan untuk siswa menjadi orang yang terbaik versi mereka. Hasil outputnya untuk bekerja nantinya itu juga berdasarkan keunggulan sekolah atau madrasah itu sendiri.

Peneliti : Menurut bapak apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?

Bapak Budi : Keunggulan di MAN 1 Surakarta ini ada 3 yaitu dalam prespektif PMA 2015. Yang pertama yaitu Program keagamaan jelas ya mbak itu merupakan keunggulan kita juga memiliki SK nya mbak. Dari situlah sudah bisa menjawab bahwa MAN program keagamaan ini merupakan salah satu yang menjadikan sekolah unggul. Bisa dilihat

dari sisi alumninya kemudian sarananya itu menjadi keunggulan tersendiri. Kemudian ada dibidang akademik kita punya Boarding School atau sains riset. Kemudian kita juga punya madrasah plus ketrampilan yang memberikan tambahan ketrampilan untuk mengembangkan potensi siswanya. Untuk yang keempat yaitu kita mempunyai program keunggulan program fullday, kemudian adalagi yaitu riset di program reguller. Semua program di MAN 1 ini merupakan salah satu keunggulan di MAN 1 Surakarta.

Peneliti : Berdasarkan teori peran kepala madrasah itu kan ada 7 pak, nah salah satunya itu peran sebagai inovator. Menurut bapak, apa yang dilakukan kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Budi : Iya Inovator, inovator itu ya bagaimana kita membuat Lembaga atau madrasah untuk menciptakan yang sifatnya baru. Jadi kita tidak hanya menjalankan tidak hanya rutin tetapi juga ada bentuk inovasi. Jadi saya Bersama waka-waka ini untuk inovasi ini berjalan dengan lancar. Seperti contohnya yaitu Uji Halal produk yang tidak mesti sekolah lain mempunyai fasilitas tersebut. Mestinya biasanya di kampus-kampus seperti itu. Nah ini di MAN 1 ada mbak, ya Uji Halal produk ini. Dari sini siswa bisa mencoba untuk menguji halalnya suatu produk di sekitarnya. Dari sini juga mengajarkan siswa untuk membedakan mana yang memang haram dan yang halal. Selain itu ada juga Laboratorium Ilmu falaq, yang dimaksudkan

disini adalah Laboratorium untuk melihat hilal. Yang jelasnya ini berbeda dengan yang lainnya. Bahkan kalo biasanya kita hanya melihat dengan mata langsung bisa mengatakan bahwa ini tanggal muda atau tua, nah dengan ini kita melihat dengan menggunakan ilmu Sainsnya seperti itu. Nah dari sini bisa dilihat inovasi yang sangat hebat dalam mengembangkan MAN 1 ini... Kemudian ada lagi mbak kita mengirimkan sosialisasi guru-guru hebat di MAN 1 ini untuk melakukan diklat ke luar untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pengajaran di madrasah. Kemudian dengan adanya diklat ini menambah ilmu pengetahuan, keahlian dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kemudian dengan ini menjadikan guru bisa mengembangkan prestasi-prestasi siswa dan menjadikan madrasah menjadi sekolah yang unggul.

Peneliti : Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk dari peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Budi : Jadi program nya apa? Salah satunya kita melakukan sosialisasi kepada madrasah. Yang pertama tentang visi yaitu tentang madrasah yang Islami dan berprestasi. Semua orang pasti berprestasi namun tidak semua orang bisa menjadi orang yang Islami. Semua yang dilakukan ini tanpa ada inovasi ya tidak bisa. Nah dari sini inovasi ini adalah melakukan sosialisasi tentang madrasah ini ingin dibawa

kemana seperti itu. Yang kedua yaitu setelah adanya sosialisasi ini kemudian ada ketertarikan untuk mencoba. Nah dari sini kemudian menjadi partisipasi atau diajak rembukan menjadi pembimbing peneliti misalnya. Kemudian ketiga yaitu delegasi, tidak semua kepala madrasah mempunyai delegasi ya mbak. Nah dari sini saya sendiri mengerjakan semuanya sendiri. Maka kemudian tugas ini harus di delegasikan mbak, kepada siapa? Iya kepada yang sudah mampu pastinya. Kalo dalam manajemen kan ada kelasnya bahwa ada kelas paling bawah namanya telling, kalo di atasnya itu selling mbak atau tawar menawar. Kemudian kalo sudah baik menjadikan partisipasi, setelah itu adanya delegasi karena ada kemampuan lebih. Disamping delegasi ada yang namanya motivasi, setelah itu semua ada yang kurang kemudian diujung adanya motivasi. Setelah tercapai semuanya barulah diberi penghargaan. Penghargaan ini berupa guru-guru yang mendapat prestasi ini berupa finansial maupun non finansial.

Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Budi : Faktor pendukungnya ada banyak mbak. Yang pertama yaitu di SDM yang ada di MAN 1 ini cukup bagus ya mbak, memiliki SDM yang mumpuni. Kemudian Visi madrasah cukup mendukung untuk membuat kita berinovasi. Yang ketiga yaitu dari kementerian, dari kementerian ini sangat mendorong untuk kita berinovasi. Dalam

kemenag ini juga memberikan arahan atau bimbingan motivasi terkait dengan inovasi ini sendiri. Kemudian sarana dan prasarana di MAN 1 ini sangat bagus. Sarana yang ada di MAN 1 ini mendukung kepala madrasah untuk mengembangkan sekolah unggul ini yang tadinya sudah bagus akan ditambah bagus lagi dengan adanya inovasi yang baik. Bisa dilihat dari perpustakaan yang bagus, kelas yang bagus, apalagi iklim di MAN 1 ini sangat mendukung untuk MAN 1 ini berkembang.

Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Budi : Penghambatnya saya kira belum semua menyadari bahwa kit aitu satu VISI dan MISI untuk mengembangkan MAN 1 Surakarta. Saya rasa lebih tepatnya tantangan ya mbak bukan hambatan ya mbak. Kalo dari saya sendiri yak arena padatnya kegiatan ini membuat saya menghambat untuk mengembangkan MAN 1 ini.

Peneliti : Waktu Pandemi tidak menghalangi untuk mengembangkan sekolah unggul di MAN nggeh pak?

Bapak Budi : Waktu pandemi tidak ada hambatan ya mbak, malah lebih bagus karena saat pandemi berlangsung pun kita juga mendapatkan prestasi yang sangat banyak tentunya. Jadi adanya pandemi tidak membuat MAN 1 ini menghambat untuk berkembang.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas jawabannya....

Bapak Budi : Sama-sama mbak, semoga jawaban saya bermanfaat..

Peneliti : baik pak, Assalamu'alaikum....

Bapak Budi : Wa'alaikumussalam wr.wb

Setelah melakukan wawancara dengan kepala madrasah saya keluar dari ruang penerimaan tamu kepala madrasah MAN 1 Surakarta.

FIELD NOTE

Kode : 02
Informan : Bapak Ali Mukhson (Waka Kurikulum)
Tempat : Loby MAN 1 Surakarta
Waktu : 18 Juni 2022 pukul 13.00-13.20

Pada siang itu peneliti datang ke Madrasah untuk melengkapi wawancara peneliti yang belum selesai. Kemudian saya mencari Bapak Ali Mukhson tidak berada di ruang waka. Dari situlah peneliti menghubungi bapak Ali menggunakan aplikasi Whatsaap. Setelah menunggu lumayan lama bapak Ali tiba Kembali di Madrasah. Kebetulan bapak Ali bertemu dengan peneliti di tempat duduk loby milik MAN 1 Surakarta. Berikut adalah wawancara peneliti dengan waka kurikulum MAN 1 Surakarta:

Peneliti : Assalamu'alaikum pak...

Bapak Ali : Wa'alaikumussalam mbak, ya ada apa mbak?

Peneliti : Kebetulan ini pak ali mumpung disini, saya ingin melakukan wawancara terhadap beliau pak. Untuk pertanyaan yang kemaren sudah saya kirim ke jenengan pak..

Bapak Ali : Ooohh iyaaa mbak maaf saya lupa. Boleh sekarang aja mbak saya jawab pertanyaan sampeyan.

Peneliti : Baik pak, langsung saja nggeh untuk pertanyaan yang pertama yaitu menurut Bapak apakah yang dimaksud dengan Sekolah Unggul?

Bapak Ali : Sekolah Unggul menurut pandangan saya sendiri adalah sekolah itu lebih dilihat dari efektivitas dalam proses belajar mengajar. Banyak yang menatakan bahwa sekolah unggul itu dilihat dari input siswa yang masuk. Ada juga yang mengatakan bahwa sekolah unggul adalah dilihat dari outputnya dari sekolah tersebut. Nah kalo saya berpendapat bahwa lebih menekankan pada proses belajar mengajar atau proses pembelajaran berlangsung. Kalo dalam inputnya itu siswa kurang mengerti dalam hal pelajaran kemudian saat outputnya itu bagus barulah dinamakan sekolah yang unggul. Itu pengertian menurut saya yang memang dari pengertian sekolah unggul sendiri haruslah publik. Jangan hanya melihat sekolah unggul karena input siswa yang pinter-pinter saja dan kadang malah outputnya malah kurang baik. Jadi yang ditekankan tadi pada proses belajar mengajarnya walaupun nanti outputnya tidak mendapatkan prestasi namun sudah melakukan yang terbaik untuk siswanya. Kemudian pengertian yang kedua sekolah unggul secara keagamaan ini menekankan pada sisi akhlaknya. Walaupun siswa itu kurang dalam ilmu pengetahuan namun memiliki akhlak yang baik. Dari situ kita bisa mencetak anak-anak yang unggul memiliki akhlak yang baik dan memiliki prestasi yang bagus. Adapun pengertian yang

sederhana lagi yaitu sekolah unggul itu dimana ada program unggulan. Misalnya ada program boarding school, terus program keagamaan dan lain sebagainya. Ini dianggap unggul karena memiliki program yang unggul.

Peneliti : Menurut bapak apa saja yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?

Bapak Ali : Iya saya sebagai waka kurikulum mengidealkan keunggulan di MAN 1 ini dari sisi faktor belajar mengajarnya. Karena menurut saya jika di MAN 1 ini pengajarannya bagus maka dari situ bisa dikategorikan unggul. Maka saya tadi bilang sekolah yang unggul harus bisa memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan proses belajar belajar menjadi yang terbaik. Di MAN 1 ini banyak sekali yang bisa ditawarkan kepada masyarakat seperti contohnya MAN 1 ini memiliki sains riset/boarding scholl kemudian program keagamaan yang sangat bagus, kemudian ada program ketrampilan atau yang dulunya disebut workshop, kemudian ada lagi fullday yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan adalagi yaitu program reguller seperti itu mbak..

Peneliti : Berdasarkan teori peran kepala madrasah itu kan ada 7 pak, nah salah satunya itu peran sebagai inovator. Menurut bapak, apa yang dilakukan kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Ali : Jadi terkait peran kepala madrasah sebagai inovator ini tentunya kepala madrasah ini memberikan semangat untuk berinovatif bagi siswa yang memberikan kemajuan untuk guru. Untuk metode ini membuat kelas digital, itu bentuk inovasi kepala madrasah. Walaupun memang dari pelaksanaannya belum optimal. Jadi ini difungsikan untuk guru dalam hal belajar mengajar untuk menggunakan teknologi yang sekarang ini. Nah dari teknologi ini menurut pak kepala yang harus dilengkapi karena merupakan sarana yang menunjang pembelajaran. Disini sebagai contohnya adalah semua kelas sudah dilengkapi dengan leptop kemudia lcd juga supaya pembelajaran berjalan dengan lancar. Kemudian kedepannya akan membuat *resort center* ini merupakan pusat dari informasi. Kalo untuk diperpustakaan juga sudah diperbaiki menjadi perpustakaan digital. Walaupun buku yang disediakan belum banyak namun sudah bagus untuk yang sekarang.

Peneliti : Apakah ada program atau kegiatan sebagai bentuk dari peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Ali : Iya sudah saya sampaikan tadi ya mbak kepala madrasah banyak melakukan kegiatan yang salah satunya memberikan bimbingan kepada guru-guru untuk memiliki semangat di bidangnya masing-masing. Terus ada juga pelatihan-pelatihan untuk guru untuk menyongsong guru yang berkualitas iya baru ditingkat Surakarta

namun semoga bisa menjadikan ilmu kepada guru dalam menerapkan kepada siswanya. Kemudian ada pelatihan juga di madrasah untuk guru-guru. Ada juga yang sekarang guru-guru mengikuti seminar yang dilakukan oleh pusat untuk persiapan penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Ada beberapa jadi disini bapak kepala madrasah sangat memperhatikan juga untuk memberikan kualitas Pendidikan di MAN 1 Surakarta. Dari sini bisa terlihat peran kepala madrasah yang inovatif untuk mengembangkan MAN 1 Surakarta.

Peneliti : lalu untuk pengembangan prestasi apakah beliau juga ikut berinovasi pak?

Pak Ali : iya mbak, jadi disini itu beliau bapak kepala madrasah sangat memperhatikan mengenai perkembangan prestasi di MAN 1 ini. Yang salah satunya ini bentuk dari peran inovator beliau yaitu memberikan bimbingan terhadap siswa yang berprestasi guna lebih mengembangkan lagi apa yang sudah unggul dari dalam diri siswa tersebut mbak. Ada prestasi siswa MAN 1 ini mbak, ada siswa yang menjadi peserta pertukaran pelajar di Amerika jadi siswa yang menjadi pertukaran pelajar tersebut itu hanya siswa kita yang kesana mbak, siswa program PK itu mendaftar dari program tersebut kemudian lolos dan mendapat beasiswa untuk melakukan Pendidikan disana gitu mbak.

Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Ali : Faktor pendukungnya sebenarnya banyak ya mbak. Yang pertama yaitu terkait guru-guru di MAN 1 Surakarta ini sendiri yang sangat hebat kemudian memberikan tenaganya untuk memajukan sekolahnya. Kemudian wakil kepala madrasah yang turut andil didalamnya dalam membantu kepala madrasah mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta ini.

Peneliti : Menurut bapak apa faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan Sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Bapak Ali : kalo faktor penghambat apa ya mbak.... Mungkin dari segi komunikasi mbak. Atau engga banyak yang belum menerapkan apa yang di inovasikan kepala madrasah mbak.

Peneliti : Baik pak terimakasih infonya nggeh dan terimakasih atas waktunya

Bapak Ali : Iya mbak sama-sama

FIELD NOTE

Kode : 03

Informan : Bapak Syarif Hidayatullah, M.Pd (Waka Sarana Prasarana)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 08 Juni 2022 Pukul 12.57-13.30 WIB

Pada siang itu saya datang sendiri ke MAN 1 Surakarta untuk mencari data berupa wawancara. Kemudian saya langsung menuju ke ruang wakil kepala madrasah untuk menemui beberapa wakil kepala madrasah. Kebetulan yang ada di ruang wakil kepala madrasah ada pak syarif yang kebetulan menjabat sebagai wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana.

Peneliti : Assalamu'alaikum...

Pak Syarif : Wa'alaikumussalam mbak.. iya cari siapa mbak?

Peneliti : Kebetulan saya mencari jenengan pak, untuk keperluan wawancara.

Pak Syarif : Iya mbak silahkan duduk dulu..

Setelah duduk dan berbincang-bincang dengan pak syarif saya selaku peneliti langsung perkenalan dan melanjutkan wawancara.

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan pak, Nama saya Ulfah Septiyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta.

Bapak Syarif : Iya mbak..

Peneliti : Disini kebetulan saya melakukan penelitian tentang Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1

Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. Nah, saya dalam penelitian ini ada subyek dan informan. Inofrmannya salah satunya wakil kepala madrasah yaitu wakil kepala madrasah bidang Sarana Prasarana.

Pak Syarif : Nggeh terus...

Peneliti : Kemudian langsung saja pak, ada 6 pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada pak syarif.

Pak Syarif : Nggeh monggo mbak..

Peneliti : Pertanyaan yang pertama yaitu menurut Bapak apakah yang dimaksud dengan Sekolah Unggul?

Pak Syarif : Menurut saya, sekolah unggul itu adalah sekolah yang dikembangkan untuk mendapatkan atau menghasilkan siswa yang memiliki keunggulan didalam bidang prestasi akademik maupun non akademik.

Peneliti : Oh jadi begitu pak, oke kita lanjut ke pertanyaan yang kedua pak yaitu menurut bapak apa saja mengenai yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta?

Pak Syarif : Keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta ini dilihat dari hasil siswanya sendiri dari mulai input siswanya sendiri ini harus mengikuti beberapa tes dan ada beberapa tahap yaitiu dari program PK (Program Keagamaan), Boarding School, Fullday dan reguller

itu ada beberapa tes yang harus mereka lakukan. Jadi dengan hasil itu kitab bisa mendapatkan kualitas siswa yang di atas rata-rata. Terus kemudian, dengan adanya kurikulum yang ada disini dengan banyak pertimbangan di program full day terus boarding school sama PK itu setelah jam setengah 3 ada les lanjutan itu les tutorial dari jam setengah 3 sampai setengah 5 dari primagama. Adalagi yang kelas 3 itu hari jum'at sama sabtu ada bimbingan belajar luar.

Peneliti : Itu untuk les kelas 3 dimulai tahun berapa nggih pak?

Pak Syarif : Dari tahun 2018 mbak..

Peneliti : Kalo keunggulan dalam sarana prasana sendiri apa ya pak?

Pak Syarif : Ada Lab PAI, ada Lab IPA, sama ada Koperasi dan yang baru ada Rukhiyatul Hilal dan Uji halal produk..

Peneliti : Untuk Uji halal Produk itu seperti apa ya pak?

Pak Syarif : Uji halal pproduk itu mbak seperti alat untuk mengecek ada cemaran babinya atau tidak.

Peneliti : itu untuk siswa MAN 1 saja nggeh pak?

Pak Syarif : Iya mbak, untuk sementara kami belum membuka untuk umum

Peneliti : Iya pak, untuk pertanyaan yang selanjutnya berdasarkan teori peran kepala madrasah itu kan ada 7 pak, nah salah satunya itu peran sebagai inovator. Menurut bapak, apa yang dilakukan kepala

madrasah sebagai inovator di MAN 1 Surakarta dalam mengembangkan Sekolah Unggul?

Pak Syarif : Sangat Inovator sekali ya mbak, pak kepala madrasah sangat menginovasi kami di bidang kurikulum, humas, sarpras dan kesiswaan. Itu semua kepala madrasah memberikan pemikirannya keempat tersebut.

Peneliti : oke lanjut pertanyaan yang keempat pak, apakah ada kegiatan sebagai bentuk dari peran kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Pak Syarif : Untuk pertanyaan tersebut pak kepala juga memberikan sumbangsinya kepada tim kurikulum yaitu memberikan program persiapan SNMPTN dan SBMPTN untuk kelas 3 yang menghadirkan bimbingan belajar dari luar.

Peneliti : Kalo untuk bidang sarana prasarana sendiri pak?

Pak Syarif : untuk dibidang sarana dan prasarana dari 2020 kita mendapat bantuan dari kementrian agama SBSN.

Peneliti : SBSN itu apa ya pak?

Pak Syarif : SBSN yaitu adalah Surat berharga syariat Negara itu berupa bangunan ayng pertama itu asrama, lab Gedung terpadu, Gedung pusat dan yang paling akhir ini adalah tahun 2022 kita mendapatkan Gedung asrama putra terbaru. Ada 3 bangunan baru di MAN 1 untuk

membantu proses belajar. Ada gedung Pendidikan terpadu itu juga hasil dari SBSN mbak..

Peneliti : Isinya apa nggeh pak di gedung Pendidikan terpadu itu?

Pak Syarif : Isinya kelas untuk program ketrampilan mbak, kemudian ada juga tempat untuk melihat hilal mbak. Jadi disitu nanti di sediakan alat dan tempat untuk melihat hilal menggunakan alat tersebut.

Peneliti : Kemudian pertanyaan selanjutnya menurut bapak apa saja faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta?

Pak Syarif : Kalo yang di sarpras seperti yang saya sebutkan tadi, 3 gedung yang bar uterus kemudian kita juga baru saja selesai membangun perpustakaan yang baru dimana itu bisa menjadi tempat untuk anak-anak belajar sama ada satu lagi perpustakaan digital yang hampir beberapa bulan yang lalu udah ada. Iya yang pasti itu dua gedung kembar itu ya mbak yang dikenal sekarang, gedung laboratorium keagamaan dan gedung pusat pembelajaran terpadu. Yang kedua gedung tersbut diidi dengan rukhiyatul hilal dan uji halal produk yang dimiliki oleh MAN 1 ini. Kemudian untuk uji halal produk ini juga memberikan kemajuan tersendiri untuk MAN, dikarenakan di sekolah-sekolah lain belum mempunyai alat untuk ini. Apalagi untuk rukhiyatul hilal yang saya bilang tadi belum ada di sekolah-sekolah, biasanya hanya dikampus-kampus mbak..

Peneliti : Pertanyaan yang terakhir, menurut bapak apa faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta?

Pak Syarif : Iya kalo dari segi sara dan prasarana faktor penghambat itu kalo madrasah atau sekolah sudah tidak mempunyai anggaran untuk memperbaharui atau merenovasi tempat atau Gedung sudah tidak layak terus beberapa mungkin kelistrikan ataupun Gedung yang sudah tidak memiliki anggaran itu salah satu penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan sarana prasarana di MAN 1 Surakarta.

Peneliti : Baik terimakasih pak Syarif atas segala jawabannya..

Pak Syarif : Iya mbak sama-sama

Setelah wawancara itu saya keluar dari ruang wakil kepala madrasah dan mencari informan lain untuk diwawancarai.

FIELD NOTE

Kode : 04

Informan : Ibu Dra. Hj. Rukamtini, M.Si (Selaku Pengurus Prestasi MAN 1 Surakarta)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 08 Juni 2022 Pukul 13.30-14.00 WIB

Hari ini pukul 13.30 WIB peneliti menemui Guru MAN 1 Surakarta yaitu Ibu Dra. Hj. Rukamtini, M.Si selaku pengurus prestasi di MAN 1 Surakarta menanyakan terkait Peran Kepala Madrasah dalam mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta. Wawancara tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Peneliti : Assalamu'alaikum bu...

Ibu Rukamtini : Wa'alaikumussalam mbak.. ya ada apa mbak?

Peneliti : Saya ingin wawancara dengan jenengan apakah boleh bu?

Ibu Rukamtini : Boleh mbak, monggo duduk disitu saja mbak...

Peneliti : Baik ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya Ulfah Septiyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Disini saya melakukan penelitian tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta. Subyek utama say aitu kepala madrasah kemudian jenengan sebagai salah satu informan yang saya pilih.

Ibu Rukamtini : Baik mbak monggo...

Peneliti : Kemudian untuk pertanyaan yang pertama yaitu menurut ibu apakah yang dimaksud dengan sekolah unggul?

Ibu Rukamtini: Sekolah Unggul itu tentunya sekolah yang dapat memberikan peluang kepada para siswanya untuk mengembangkan potensi mereka. Mungkin tidak hanya di bidang akademik tapi ada macam-macam. Ada sekolah-sekolah yang mereka menitikberatkan unggulnya di sisi sains atau mungkin sebagai penelitian. Untuk disini sendiri kita ada yang sains itu ada boarding school/sains riset, kita juga punya ketrampilan ini merupakan sisi unggul karena tidak semua orang punya. Jadi namanya sekolah unggul, tentunya sekolah yang punya program untuk siswanya untuk berkompetisi dalam era global ini, jadi tidak hanya unggul dalam pembelajarannya saja tetapi di sisi lain siswa mengeksport apa yang mereka miliki. Saya rasa pengertian sekolah unggul menurut saya seperti itu.

Peneliti : Berarti sekolah unggul itu menurut ibu belum tentu dimiliki oleh sekolah-sekolah yang lain nggeh bu? Hanya sekolah tertentu nggeh bu dengan memenuhi kriteria-kriteria tertentu saja bu?

Ibu Rukamtini: Iya mestinya, karena kalo semua sekolah itu unggul ya namanya bukan unggul lagi. Kalo unggul itu kan ada pembandingnya punya nilai lebih dari sekolah-sekolah yang lain baru bisa dikatakan itu

sekolah yang unggul. Dan pastinya sekolah itu sendiri memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh sekolah yang lain.

Peneliti : Baik bu, kemudian pertanyaan yang kedua, apa saja yang menjadi keunggulan di MAN 1 Surakarta?

Ibu Rukamtini: Mungkin tadi juga sudah saya sebut ya, kita punya bagi siswa-siswa akan mengembangkan di bidang sainsnya kita punya itu boarding school/sains riset mereka yang mungkin punya. Kalau untuk yang ketrampilannya kita punya workshop yang disana ada juran untuk computer, sekretarisan, ada tata busana dan ada tat boga. Kemudian untuk sains riset ada robotic, itu ada pembenahan sendiri juga

Peneliti : Kemudian untuk pertanyaan yang ketiga berdasarkan teori peran kepala madrasah itu ada 7 peran, salah satunya peran kepala madrasah sebagai inovator. Nah disini menurut ibu peran sebagai inovator apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Ibu Rukamtini: Banyak yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membangun MAN 1 di tahun ini. Kamu mungkin bisa dilihat dari perkembangan fisiknya. Sarana dan prasarana di MAN 1 ini, artinya dari Gedungnya tambah asramanya jadi lebih luas, kemudian UKSnya bisa kamu lihat ini dari sisi mendorong untuk selalu maju untuk memberikan kesempatan dari segala bidang pembelajaran ini kan termasuk inovasi karena mendorong. Ketika dunia berkembang

semacam ini maka guru-guru harus diberikan inovasi-inovasi untuk jangan sampai ketinggalan teknologi dan lain sebagainya. Maka dari itu perannya cukup besar dalam hal pembaharuan.

Peneliti : Kalo untuk peran yang lebih spesifik yang dilakukan kepala madrasah untuk MAN 1 Surakarta ini bu?

Ibu Rukamtini: kalo untuk perannya kepala madrasah sangat berperan sih mbak, soalnya semua yang berkaitan dengan berkembangnya MAN 1 Surakarta. Begitu juga dalam mengembangkan sarana dan prasarananya mbak, hasilnya selalu terbaik. Kemudian dalam mendorong prestasi di MAN ini juga beliau memberikan yang terbaik untuk MAN 1 ini. Kemudian ada pengarahan-pengarahan kepada guru-guru agar Bersatu dalam mengembangkan MAN 1 ini baik prestasi atau yang lainnya.

Peneliti : Lanjut ke pertanyaan yang selanjutnya bu apakah ada program atau kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai perannya sebagai inovator untuk mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Ibu Rukamtini: Iya saya sebutkan tadi itu mbak perannya sebagai inovator beliau itu besar sekali ya, segala hal melibatkan pak kepala. Beliau juga selalu ikut terjun mulai dari persiapan, pelaksanaan dan lainnya. Beliau juga mengontrol secara langsung perkembangan MAN 1 ini

ya intinya selalu terlibat dalam segala hal mengenai kegiatan sekolah maupun perkembangannya.

Peneliti : kalo contoh atau salah satu kegiatan sebagai bentuk inovator untuk guru-guru apa nggeh bu untuk mengembangkan madrasah?

Ibu Rukamtini: iya untuk guru-guru kita misalkan kita bekerja sama dengan LPMP atau BDK (Balai Diklat Kementrian) kita adakan Kerjasama untuk melatih bapak ibu guru dalam meningkatkan kemampuan guru yang kaitannya dengan digitalisasi.

Peneliti : menurut ibu faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta ini apa nggeh bu?

Ibu Rukamtini: Yang pertama di sisi Pendidikan kepala madrasah sangat mendukung karena pak kepala itu lulusan S3, dari sisi pengalaman saya rasa beliau sangat berpengalaman dalam mengembangkan sekolah. Dengan dibuktikan beliau serig menjadi pembicara saat ada acara-acara Nasional seperti itu. Tentunya sangat mendukung atau menjadi daya dukung beliau untuk berinovasi tadi. Dan juga beliau berani untuk mencoba hal yang baru.

Peneliti : menurut ibu faktor yang menghambat kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta itu aoabu?

Ibu Rukamtini: Kalo untuk faktor penghambat saya kurang tau ya mbak, soalnya yang lebih tau pak kepala sendiri mungkin ya. Apa mungkin karena pandemic kali ya mbak karena saat pandemi kan banyak terganggu jadi itu sangat menghambat pak kepala untuk mengembangkan MAN 1 ini. Selebihnya yang tau hanya pak kepala sendiri mbak hehe...

Peneliti : Oooo jadi gitu nggeh bu, Nggeh pun terimakasih nggeh bu atas waktunya dan terimakasih atas segala jawaban ibu...

Ibu Rukamtini: nggeh mbak sama-sama semoga jawaban saya bisa membantu jenengan.

Peneliti : nggehpun bu saya pamit nggeh Assalamu,alaikum bu

Ibu Rukamtini : Wa'alaikumussalam wr.wb mbak

Setelah itu saya keluar dari ruang guru di MAN 1 surakarta dan melanjutkan mencari data yang lainnya.

FIELD NOTE

Kode : 05

Informan : Widi (Siswa Berprestasi sekaligus ketua osis MAN 1 Surakarta)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 08 Juni 2022 Pukul 14.00-14.30 WIB

Pada siang itu saya melakukan wawancara kepada salah satu siswa berprestasi di MAN 1 Surakarta yaitu Widi. Percakapan peneliti dengan widi adalah dibawah ini:

Peneliti : Assalamu'alaikum..

Widi : Wa'alaikumussalam mbak... iya ada apa mbak cari siapa?

Peneliti : Ketua osisnya ada dek?

Widi : Kebetulan saya sendiri mbak, ada apa nggeh?

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan nama saya Ulfah Septiyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kebetulan saya ingin mewawancarai kamu untuk keperluan penelitian. Apakah kamu bersedia?

Widi : Iya mbak boleh silahkan duduk disini saja nggeh..

Peneliti : Untuk pertanyaan yang pertama menurut kamu apa yang dimaksud sekolah unggul?

Widi : Sekolah unggul yaitu sekolah yang dalam berbagai bidang maupun aspeknya itu mampu berjalan dengan terstruktur maupun terorganisir.

Peneliti : Kemudian untuk pertanyaan yang kedua apa yang menjadi keunggulan di MAN 1 Surakarta?

Widi : Keunggulan di MAN 1 Surakarta ini salah satu di MAPK, Karena MAPK di MAN 1 Surakarta ini menduduki peringkat pertama di Jawa Tengah, lalu juga SNMPTN di MAN 1 Surakarta juga paling banyak se Jawa Tengah juga. Kemudian ekstrakurikuler di sekolah kemudian organisasi di sekolah juga yang terbaik juga.

Peneliti : Kemudian keunggulan di bidang prestasi sendiri yang kamu tau itu apa saja?

Widi : Bidang prestasi juga banyak. Dengan dibuktikan bahwa MAN 1 Surakarta ini banyak memenangkan lomba dibidang Olimpiade, kemudian KSN (Kompetisi Sains Nasional) dan lain sebagainya.

Peneliti : Apakah kamu juga menjadi salah satu siswa yang berprestasi di MAN 1 Surakarta?

Widi : Iya pernah, Saya memenangkan Olimpiade Sejarah.

Peneliti : Kemudian Pertanyaan yang ketiga yaitu berdasarkan teori peran kepala madrasah ada 7 peran yang salah satunya yaitu peran sebagai inovator, menurut kamu peran sebagai inovator apa yang

dilakukan oleh kepala madrasah MAN 1 Surakarta dalam mengembangkan sekolah unggul?

Widi : Untuk peran Kepala madrasah sebagai inovator sendiri di MAN 1 Surakarta ini sangat berperan. Salah satunya dalam mengembangkan prestasi siswa itu sangat berperan juga. Kemudian untuk saran dan prasaranya juga beliau sangat berperan dibuktikan dengan banyak Gedung baru di MAN 1 Surakarta ini contohnya Gedung Pendidikan terpadu, perpustakaan diogital dan lain sebagainya mbak. Untuk prestasi siswa juga berperan penting kepala madrasah mengontrol bagaimana perkembangan prestasi yang dimiliki oleh MAN 1 Surakarta.

Peneliti : Apakah ada program atau kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul MAN 1 Surakarta?

Widi : Kepala madrasah sendiri juga berperan misalnya dibidang prestasi tadi siswa nanti sebelum ikut lomba atau sebagainya itu ada bimbingan oleh guru terkait lomba yang akan dilakukan tersebut. Kemudian jika ada siswa yang memenangkan lomba tersebut akan mendapatkan reward tersendiri dan penghargaan tersendiri kepala madrasah.

Peneliti : Menurut kamu apa saja faktor pendukung kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Widi : Faktor yang mendukung kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah di MAN 1 Surakarta ini yang tentunya dari jajaran gurunya sendiri maupun karyawan karena mau bagaimanapun juga mereka juga yang membantu proses belajar mengajar. lalu yang kedua dari siswanya mungkin bisa berperan juga seperti menaati peraturan sekolah dan yang lain.

Peneliti : Menurut kamu apa faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta?

Widi : faktor penghambatnya mungkin dulu sih mbak, karena *covid-19* yang menghambat kegiatan di MAN 1 Surakarta. Kegiatan yang dibatasi ini dari Pusat jadi sekolah hanya menaati peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Dengan seperti itu menghambat kepala madrasah dalam mengembangkan MAN 1 Surakarta.

Peneliti : Baik terimakasih atas segala jawabannya

Widi : Sama-sama mbak..

Peneliti : Assalamu'alaikum...

Widi : Wa'alaikumussalam..

FIELD NOTE

Kode : 06

Informan : Ibu lilik Hanifah, S.Pd (Selaku Pengurus Laboratorium Uji Halal Produk)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 15.13 WIB (Via Wahatsapp)

Pada suatu sore, saya menghubungi pengurus di laboratorium uji halal produk di MAN 1 Surakarta. Dikarenakan susah untuk mengatur jadwal untuk bertemu beliau, saya melakukan wawancara melalui aplikasi *Whatsapp*. Berikut adalah wawancara saya dengan ibu lilik hanifah :

Peneliti : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh bu, mohon maaf sebelumnya saya Ulfah Septiyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Disini saya melakukan penelitian di MAN 1 Surakarta mengenai Peran Kepala Madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul bu. Nah disini saya ingin mewawancarai jenengan terkait peran kepala madrasah dalam mengembangkan Laboratorium Uji Halal Produk tersebut bu.

Bu Lilik : Wa'alaikumussalam mbak, iya mbak silahkan...

Peneliti : Jadi begini bu, untun uji halal produk ini kan merupakan keunggulan dari segi prasarana yang dimiliki MAN 1 Surakarta, nah

yang ingin saya tanyakan uji halal produk ini dibuat pada tahun berapa nggeh bu?

Bu Lilik : Untuk uji halal produk ini dibuat pada tahun 2019 lebih tepatnya pada bulan february mbak.

Peneliti : Apakah uji halal produk ini dibuka untuk semua siswa boleh masuk melakukan praktikum nggeh bu?

Bu Lilik : Iya mbak, untuk sementara waktu ini masih untuk anakanak di program keagamaan saja. Dikarenakan anak-anak di program keagamaan itu kan dalam kesehariannya belajarnya juga berbeda dengan kelas yang lain jadi ini diujicobakan dulu ke anak-anak di program keagamaan.

Peneliti : Kalo untuk umum sendiri apakah sudah dibuka untuk masuk kedalamnya menggunakan alat tersebut bu?

Bu Lilik : belum mbak, baru dari pihak MAN 1 Surakarta saja.

Peneliti : untuk alat yang digunakan dalam uji halal produk apa saja nggeh bu?

Bu Lilik : Alat yang digunakan ada Pcr, Elektrophorecis, Timbangan digital, Transiluminator, Centrifuce, micro pipet, sendok kecil, Tube, Tabung Reaksi. Mungkin itu mbak alat yang digunakan untuk praktikum.

Peneliti : lalu untuk outputnya itu berupa apa nggeh bu mengetahui halal atau tidaknya suatu produk? apakah menggunakan sistem seperti MUI?

Bu Lilik : Jadi gini mbak, dari kami belum memiliki ijin seperti MUI, ini kami membuat gedung ini diperuntukkan siswa yang 83 ingin melakukan praktikum saja dan juga belum membuka untuk umum. Kemudian ini hanya mengecek kandungan suatu produk itu mengandung cemarkan babi atau tidak seperti itu. Kami belum memberikan output dalam bentuk sertifikat seperti MUI gitu mbak.

Peneliti : ijin itu seperti apa bu?

Bu Lilik : yang dimaksud ijin ini adalah untuk mengeluarkan halal atau tidaknya suatu produk dengan mengeluarkan sertifikat halal seperti MUI.

Peneliti : Baik terimakasih bu atas infonya

Bu Lilik : Iya mbak sama sama

FIELD NOTE

Kode : 07

Informan : Ibu Nurul Janah, S.Pd (Selaku Pengurus Laboratorium
Rukhiyatul Hilal)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB (Via Whatsapp)

Pada suatu sore hari saya melakukan wawancara kepada pengurus Rukhiyatul Hilal yaitu Ibu Nurul Janah. Saya melakukan wawancara melalui Whatsapp kemudian menghubungi beliau dan menanyakan mengenai rukhiyatul hilal tersebut. Wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Assalamu'alaikum bu.. Sebelumnya mohon maaf saya Ulfah Septiyana dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Disini saya melakukan penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul di MAN 1 Surakarta.

Bu Nurul : Baik mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Jadi gini bu, saya ingin menanyakan mengenai peran kepala madrasah dalam mengembangkan sekolah unggul yaitu kepala madrasah dalam membuat gedung rukhiyatul hilal bu. Rukhiyatul hilal itu seperti apa to bu?

Bu Nurul : Ohh rukhiyatul hilal itu mbak iya mbak, disini ada tempat untuk melihat hilal yang bisa kita sebut dengan rukhiyatul hilal. ini adalah

tempat dimana kitab isa melihat hilal menggunakan alat yang sudah disiapkan seperti itu.

Peneliti : itu letaknya di gedung yang mana ya bu?

Bu Nurul : Untuk letaknya itu di gedung pusat pembelajaran terpadu mbak

Peneliti : Oh begitu ya bu, lalu untuk pembangunan gedung ini atas dana dari siapa nggeh bu?

Bu Nurul : Jadi gini mbak, itu di bangun atas bantuan dari SBSN, kemudian dialokasikan untuk membuat gedung laboratorium keagamaan, didalam gedung keagamaan ini banyak sekali ruang-ruang baru yang akan menunjang kemajuan di MAN 1 Surakarta. Kemudian menyusul dibangun gedung pusat pembelajaran terpadu, setelah itu ruang laboratotium Rukhiyatul hilal dipindah ke gedung pusaat pembelajaran terpadu itu mbak.

Peneliti : Baik bu, kemudian untuk yang praktikum ini apakah untuk semua siswa di MAN 1 Surakarta?

Bu Nurul : Iya mbak disini itu anak PK (Program Keagamaan) melakukan observasi untuk melihat hilal, yang kebetulan kan anak keagamaan sudah belajar mengenai itu mbak.

Peneliti : Oh begitu nggeh bu, berarti untuk siswa umum belum diperbolehkan melakukan praktikum nggeh?

Bu Nurul : Untuk rukhiyatul hilal ini sebenarnya belum difungsikan untuk siswa umum mbak, hanya program keagamaan saja. Namun berjalannya waktu

saya sudah membawa siswa program IPA kesana untuk melakukan praktikum. Karena saya pikir anak IPA kan juga bisa mempelajari, sebab didalam pelajaran siswa program IPA juga ada tentang bulan. Mungkin siswa program IPA ini saya bawa kesini itu siang mbak, jadi bisa mempelajari tentang mataharinya seperti itu.

Peneliti : baik bu, untuk alat-alat yang digunakan apa saja nggeh bu?

Bu Nurul : Iya mbk disini banyak sekali alat-alat untuk melihat hilal. seperti Teleskop Skywatcer Evostar 102, Teleskop Ioptron CEM 60, QHYCCD, PC, Kamera Sony, Filter dan Dry box. Disini ada beberapa serangkaian cara menggunakan alat tersebut juga mbakbagaimana supaya pas melihat hilalnya. Kemudian kapan dapat melihat hilal dengan jelas dan terlihat itu jam berapa seperti itu mbak.

Peneliti : Baik bu terimakasih infonya

Bu Nurul : Njeh mbak sama-sama

FIELD NOTE

Kode : 08

Informan : Siswi Pandhita(Selaku Siswa yang melakukan Praktikum)

Tempat : MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 17.00 WIB (Via Whatsapp)

Suatu sore saya melakukan wawancara dengan salah satu siswi di MAN 1 Surakarta yaitu Pandhita. Siswa tersebut menjadi salah satu siswa praktikum di laboratorium uji halal produk. berikut adalah wawancara:

Peneliti : Assalamu'alaikum dek. Sebelumnya aku Ulfah Septiyana Mahasiswa dari UIN raden Mas Said Surakarta. Ini yang kemarin minta nomor ke bu lilik untuk tanya-tanya mengenai praktikum kamu di Uji halal produk.

Pandhita : Baik mbak, iya mbak langsung aja tanya gapapa hehe ..

Peneliti : jadi gini dek mengenai uji halal produk itu kamu udah pernah masuk kesana ya?

Pandhita : Iya mbak udah pernah masuk.

Peneliti : berapa kali masuknya?

Pandhita : iya mbak, untuk uji halal produk saya sudah beberapa kali masuk ke laboratorium nya bersama dengan ibu lilik hanifah mbak. Dari

sini aku udah bisa mengecek beberapa produk di sekitar MAN baik makanan atau kosmetik mbak.

Peneliti : kamu sendiri dari program apa dek?

Pandhita : dari program keagamaan mbak

Peneliti : baik dek makasih infonya yaa

Pandhita : Sama-sama mbak...

Lampiran 5

FIELD NOTE OBSERVASI

OBSERVASI I

Tema : Kegiatan di Gedung Uji Halal Produk MAN 1 Surakarta

Informan : -

Tempat : Laboratorium Uji Halal Produk

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 14.00 WIB

Pada suatu kesempatan kali ini saya melakukan observasi dengan cara memasuki ruangan laboratorium Uji Halal Produk ini yang berada di gedung laboratorium keagamaan lantai.....Dalam melakukan uji halal produk ini dibangun pada tahun 2020 dan di resmikan pada tahun 2021. Dalam penggunaan laboratorium uji halal produk ini belum di buka untuk masyarakat umum, bahkan untuk siswa di madrasah ini sendiri pun belum semuanya bisa masuk dan menggunakan ruangan tersebut. Laboratorium uji halal produk ini baru di peruntukkan untuk siswa dari program keagamaan, yang dimana program keagamaan ini telah mempelajari kandungan halal dalam suatu produk. disini saya bersama Ibu Lilik Hanifah selaku pengurus dari Laboratorium uji halal produk ini, saya melihat bagaimana cara penggunaan uji halal produk ini untuk menguji kehalalan suatu produk tersebut. Disini saya bersama ibu lilik hanifah dan siswi dari MAN 1 Surakarta yaitu Panditha dari XII Pk Pi. Siswi tersebut menunjukkan bagaimana kita jika akan melakukan pengujian kehalaln suatu produk

menggunakan alat tersebut. Adapun alat alat yang digunakan adalah PCR, Elektrophorecis, Timbangan digital, Transiluminator, Centrifuce, Micro pipet, gelas ukur, sendok kecil, tube dan tabung reaksi.

OBSERVASI II

Tema : Kegiatan Rukhiyatul Hilal atau Melihat Hilal

Informan : -

Tempat : Gedung Pusat Pendidikan Terpadu MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 15.30 WIB

Pada kesempatan kali ini saya melakukan observasi tentang laboratorium rukhiyatul hilal yang terletak pada gedung pusat Pendidikan terpadu. Di dalam gedung tersebut tepatnya ruangan paling atas yaitu lantai 5 di gedung tersebut ada ruangan untuk tempat menyimpan alat hilal. di MAN 1 Surakarta ini alat untuk praktik rukhiyatul hilal ada beberapa yang bisa digunakan, namun ada satu alat yang cukup komplit untuk melakukan kegiatan melihat hilal tersebut. Disitu saya melihat ruangan tersebut bersama ibu Nurul Jannah selaku pengurus rukhiyatul hilal dan juga membimbing siswa di madrasah untuk melakukan praktik tersebut. Setelah saya diajak naik ke lantai 5 saya ditunjukkan beberapa alat yang digunakan untuk Pratik rukhiyatul hilal tersebut. Saya bersama ibu nurul Jannah selaku pembimbing untuk melakukan bagaimana cara melihat hilal tersebut melakukan uji coba untuk melihat matahari menggunakan alat tersebut. Penggunaan alat untuk melihat hilal ini cukup memberikan saya tau bagaimana cara melihat benda di langit secara jelas menggunakan alat yang canggih ini.

OBSERVASI III

Tema : Sosialisasi Balai Diklat Kementrian yang dilakukan oleh guru

Informan : -

Tempat : Ruang Kantor guru MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

Pada kesempatan kali ini saya melakukan observasi mengenai guru yang diikutkan dalam sosialisasi dalam Balai Diklat Kementrian. Dalam melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh balai diklat kementrian ini kepala madrasah mengikutsertakan beberapa guru, namun saya hanya mengobservasi satu guru saja yaitu Ibu Nurul Janah. Bu nurul ini salah satu guru muda yang berprestasi di MAN 1 Surakarta, beliau juga mengajar fisika di MAN 1 Surakarta. Saat saya melakukan observasi bersama ibu Nurul, beliau ikut serta dalam sosialisasi BDK ini sudah beberapa kali. Kemudian bu nurul juga menjelaskan bahwa dalam BDK itu berbentuk pelatihan yang dilakukan oleh guru-guru untuk mengembangkan apa dalam diri guru tersebut. Kemudian dalam pelatihan BDK ini juga mendapatkan sertifikat beserta nilai selama melakukan pelatihan tersebut.

OBSERVASI IV

Tema : Kegiatan Rukhiyatul Hilal atau Melihat Hilal

Informan : -

Tempat : Kantor wakil kepala madrasah MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Juni 2022 Pukul 15.30 WIB

Pada kesempatan ini, saya melakukan observasi mengenai kegiatan Rukhiyatul hilal atau proses melihat hilal. proses rukhiyatul hilal ini berada di lantai 5 gedung pusat Pendidikan terpadu yang ada di MAN 1 Surakarta. Dalam lantai 5 tersebut ada satu ruangan yang isinya adalah alat-alat untuk rukhiyatul hilal tersebut. Pada saat disitu saya juga di lihatkan beberapa alat yang ada di ruangan tersebut. Di pandu oleh Bu Nurul selaku pengurus rukhiyatul hilal, saya mencoba salah satu alat untuk rukhiyatul hilal ini untuk digunakan melihat matahari dan awan. Alat saya gunakan ini belum komplit dikarenakan alat yang komplit ini baru di simpan oleh bu nurul. Dalam menggunakan alat tersebut saya diajarkan bagaimana melihat matahari, kemudian saya dianraahkan kemana saya harus melihat matahari supaya terlihat jelas. Dari alat tersebut saya bisa melihat secara jelas bagaimana bentuk matahari tersebut.

OBSERVASI V

Tema : Kegiatan delegasi kepada guru-guru di MAN 1 Surakarta

Informan : -

Tempat : Ruang guru MAN 1 Surakarta

Waktu : 20 Oktober 2022 Pukul 14.30 WIB

Pada kesempatan ini, saya melakukan observasi mengenai kegiatan yang ada di MAN 1 yaitu kegiatan pendelegasian oleh kepala sekolah kepada guru-guru yang ada di MAN1 Suirakarta. Saya mendapatkan informasi dari ibu lilik dan ibu nurul mengenai pendelegasian yang diberikan kepada kepala madrasah yaitu untuk mengembangkan madrasah menjadi lebih unggul lagi dalam bidang saran dan prasarana yang ada di madrasah tersebut.

LAMPIRAN 6**Daftar Guru PNS MAN 1 Surakarta**

No	Nama Guru	Mengajar	NIP	GOL
G.	Dra. Hj Siti Muslikhah, MM	Ekonomi/Akt	19620124199103 2 003	IV/d
H.	Dra. Hj. Lilik Suparmi	Geografi	19650530199103 2 002	IV/b
I.	Drs.H. Qomaruddin, M.Pd.I	Fiqih	19680912199303 1 002	IV/b
J.	Dra. Faizah	Bhs. Indonesia	19630802199303 2 001	IV/b
K.	Dra.Hj. Suparyati,MM	Bhs Perancis/Indo	19630911199303 2 002	IV/b
L.	Drs.H.Munawar, M.PdI	Kimia	19641010199303 1 004	IV/b
M.	Dra. Hartini	Geografi	19641214199303 2 001	IV/b
N.	Dra. Hj. Sri Mardiana	Matematika	19660311199403 2 001	IV/b
O.	Dra. Hj. Rukamtini, M.Si	Kimia	19660511199103 2 003	IV/b
P.	Dra. Aminatun Siti Zaenab	Matematika	19671017199412 2 004	IV/b
Q.	Dra. Nurul Khasanah	Kimia	19670621199512 2 001	IV/b
R.	Dra. Hj. Eni Sarwiningsih	Matematika	19661015199512 2 002	IV/a
S.	Hj. Sri Hartatik,M.Pd	Bhs. Inggris	19700924199703 2 002	IV/a
T.	Agus Nugroho, S.Pd.	Fisika	19660816199702 1 001	IV/a
U.	Sagiyono, S.Pd.	Penjasorkes	19650422199702 1 001	IV/a
V.	Yunita Budi Cahyani,M.Pd	B. Inggris	197206151999903 2 008	IV/a
W.	Sri Mulyono, S.Pd	Penjasorkes	19711113199903 1 003	IV/a
X.	Dra. Hj. Churun Maslachah	Matematika	19680203199703 2 001	IV/a

Y.	Arif Supriyanto,S.Pd	Ketrampilan	196608021999003 1 001	IV/a
Z.	Sari Ambar Pratiwi,S.Pd	Ketrampilan	19710322199903 2 001	IV/a
AA.	Sri Widayati, S.Pd	Ketrampilan	1973030310199903 2 002	IV/a
BB.	Siti Maemunah, S.Pd	B. Inggris	19710531199703 2 001	IV/a
CC.	Abdul Mutholib,M.Ag	Qurdis/Tafsir	19740107199603 1 004	IV/a
DD.	Aris Mustafa, S.Ag, M.Pd.I	Aqidah Akhlaq	19740405199703 1 004	IV/a
EE.	Dr. H.Slamet Budiyo,MPd	Fisika	19651111199403 1 003	IV/a
FF.	Dra.Hj. Emmy Nurul Hidayati	B. Indonesia	19650612199303 2 001	IV/a
GG.	Drs. Sukatno	Penjasorkes	19680607199512 1 001	IV/a
HH.	Dra. Anna Fippiawati	BK	19670110199403 2 005	IV/a
II.	H.Ali Muhson,S.Pd., M.Ag., M.PdI., MH	Bhs. Inggris	19680204199403 1 003	IV/a
JJ.	Dra. Hj. Erlina Setijani, M.Pd	Bhs. Inggris	19680510199403 2 002	IV/a
KK.	Dra. Sri Suryani Mutikhah	Aqidah Akhlaq	19690819200501 2 001	III/d
LL.	H.Mariya Kusuma Wardani, S.Pd	Geografi	19791216200501 2 006	III/d
MM.	Nuraini Kusumastuti, S.Pd	Matematika	19740207200501 2 006	III/d
NN.	Suyatmi, S.Pd	PKn	19800905200501 2 004	III/d
OO.	Siti Nurjanah, S.Ag, M.PdI	Bhs.Arab	19730406200501 2 000	III/d
PP.	Noenoek Andrijanti,M.Pd	Matematika	19700204200604 2 001	III/d
QQ.	Dyah Hastuti Rahayu,SAg	Geografi	19690917200501 2 001	III/d
RR.	Syarif Hidayatullah, M.Pd	Bhs. Inggris	19830729200912 1 001	III/c
SS.	Rusdi Mustapa, S.Pd.	Sejarah	19781209200710 1 001	III/c
TT.	Hj. Siti Mahmudah, S.Pd	Sejarah	19811202200710 2 002	III/c

UU	Hj. Eny Sulistyowati, S.Sos	Sosiologi	19730719200710 2 001	III/c
VV	Lilik Hanifah, SPd	Biologi	19820314200912 2 002	III/c
WV	Dra. Tatik Budi Raharti	Sejarah	19690513200501 2 001	III/c
XX	Mulyono, S.Pd.	B. Indonesia	19670727200604 1 004	III/c
YY	Tri Budiani, SPd	Ekonomi/Akt	19651116200604 2 002	III/c
ZZ	Suharno, Shi	Bhs.Arab	19750314200701 1 008	III/b
AA	H. Tri Bimo Suwarno Lc,MSI	FiqhUF,Hadist	19801218200710 1 001	III/b
BB	Agus Dwi Prasetyo, S.Pd	Bhs. Jawa	19800111200912 1 006	III/b
CC	Afifah Putri Sari,MPd	Biologi	19940330201903 2 011	III/a
DD	Nurul Janah,SPd	Fisika	19940816201903 2 013	III/a
EE	Luqman , Lc	QH/Hadist	19670501200601 1 012	III/a
FF	Suharsana, SPd	BK	19640417200701 1 033	III/a
GG	Mundzir Fattah, S.Pd.I	AA/Kalam	19670304200701 1 054	III/a
HH	Sarinarulita,SPd	Seni budaya/WS	19900428201903 2 018	III/a
III	Endang Setiawati,SPd	Tahfidz	19900327201903 2 021	III/a
JJJ	Sukmawati Gita,SPd	Prakarya/KWU/WS	19851130201903 2 016	III/a
KK	Tina Fitroh Al Barokah,SPd	Sejarah	19910412201903 2 026	III/a
LL	Tri Harningsih,SPSi	BK	19860605201903 2 012	III/a
MM	Nur Zulaiha,SPd	Ekonomi	19920523201903 2 013	III/a

DAFTAR GURU NON PNS MAN 1 SURAKARTA

No	Nama	Mengajar	NIP	Ket
----	------	----------	-----	-----

1	Niken Estirohmawati , SPd	Jawa/ Indo		
2	H. Ilyas, Lc	Aqidah Akhlaq		
3	Drs. KH Mukhlis Hudaf	Aqidah Akhlaq		
4	Helmi Akhmadi, SH	PKn		
5	Iman Teguh Santosa, SPdI	SKI		
6	Yayan Sakti Susilo, S.Pd	Penjasorkes		
7	Muh. Djazam Ashfari,Lc	Bhs Arab		
8	Anugrah Kusumadewi,SPsi	BK		
9	Aswin Yunan, Lc	Fiqih		
10	Dian Uswatina,SAg, M.Hum	SKI		
11	Dwi Rahmatulely, SS	Bhs. Inggris		
12	Drs. Amiruddin	Seni Tilawah		
13	Muh. Amirudin Arrofi'i,SPd	Fiqih/ Qurdist		
14	Eko Puspo Kusumo A, SKom	Informatika		
15	H.Eka Jaka Purnama,SE	Informatika		
16	Supriyono,Mag	Kaligrafi/KWU		
17	Rohman, S.PdI,SKom	Informatika		
18	Jamilatus Sholikhah, S.Si	Kimia		
19	Wahyu Nur Hidayat, S.PdI	Qur'an Hadits		
20	Satria Aji Wicaksana, SPd	Kimia		
21	Nurul Arifah, SPdI	Bhs Arab		
22	Nining,S.Pd, M.Hum	Bhs. Inggris		

23	Fajria Nurul Hidayati,MPd	Bhs Inggris		
24	Binti Rahmawati,Lc	Qur'an Hadits		
25	Ratna Mulia Ulfah,SPd	Matematika		
26	Rifmiyanto Ngadimin,Lc	Tafsir/Tahfidz		
27	Fuad Ihsan Mubarak,SSn	Seni budaya/ KWU		
28	Moh. Roslan Saleh,SPdI	Qur'an Hadits		
29	Prihantoro Eko Sulistyo,MPd	Fisika		
30	Winda Laili Kurnia R, SPd	Bhs Inggris		
31	Uliya Fathul Izza,SPd	Matematika		
32	Nindya Ayu Astarika S,SPd	BK		
33	Novan Eko Prasetyo,SPd	Sosiologi/Sejarah		
34	Rifki Ziaur Rahman Abdullah,SPd	Qur'an Hadits		
35	Intan Ayu Setyorini,SPd	Matematika		
36	Munandzar Harits Wicaksono,BSc	Kalam/Tahfidz		
37	Mega Putrianti Sudiby,SPd	BK		
38	Erfan Frendi Saputro,SPd	Fisika		
39	Teguh Handoko,SKH	Biologi		
40	Rafi Fatih Tsauri,Shum	SKI		
41	A.Faishal Yusni,Map	PKn		
42	Sahrul Afrizal S,Sag	Hadist Arbain		
43	Khoirun Nisa Nur'aini,Lc	Hadist/Fiqih		

44	Salsabila Khoirunnisa	Tahfidz		
45	Munifatul Jannah, MPd	Penjasorkes		
46	Mufidul Wahab,Lc	Tahfidz/Fiqih		

LAMPIRAN 7

Daftar Siswa MAN 1 Surakarta

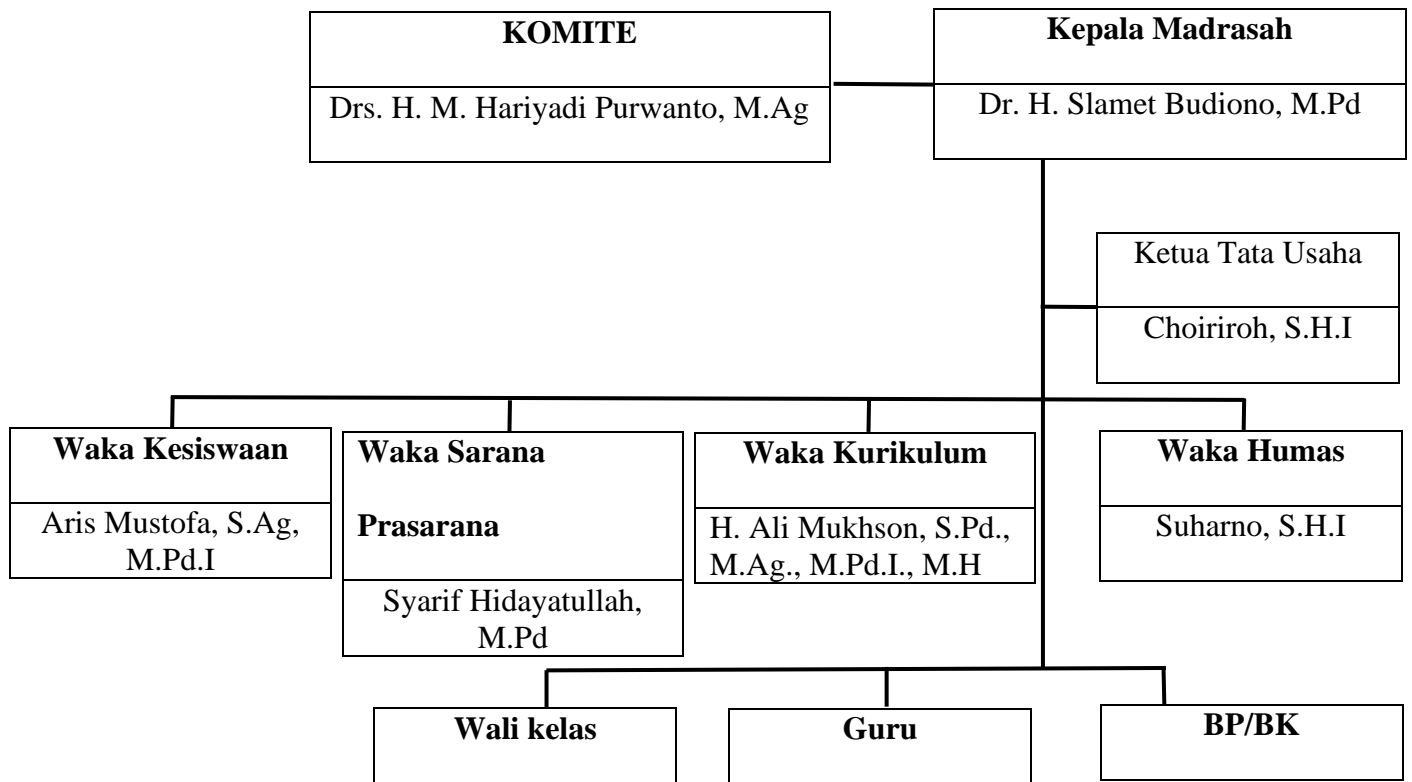
Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin
Kelas 10 IPA 1	34	Laki-Laki
Kelas 10 IPA 2	26	Perempuan
Kelas 10 IPA 3	27	Perempuan
Kelas 10 IPA 4	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 5	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 6	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPA 7	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 1	33	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 2	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 3	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 4	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 IPS 5	27	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 10 PK PA	31	Laki-Laki
Kelas 10 PK PI 1	22	Perempuan
Kelas 10 PK PI 2	21	Perempuan
Kelas 11 IPA 1	32	Laki-Laki
Kelas 11 IPA 2	27	Perempuan
Kelas 11 IPA 3	26	Perempuan

Kelas 11 IPA 4	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPA 5	35	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPA 6	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 1	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 2	28	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 3	31	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 4	29	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 IPS 5	32	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 11 PK PA	23	Laki-Laki
Kelas 11 PK PI 1	18	Perempuan
Kelas 11 PK PI 2	18	Perempuan
Kelas 12 IPA 1	31	Laki-Laki
Kelas 12 IPA 2	24	Perempuan
Kelas 12 IPA 3	27	Perempuan
Kelas 12 IPA 4	36	Laki-Laki
Kelas 12 IPA 5	32	Perempuan
Kelas 12 IPA 6	34	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 1	32	Perempuan
Kelas 12 IPS 2	34	Perempuan
Kelas 12 IPS 3	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 4	36	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 IPS 5	37	Laki-Laki & Perempuan

Kelas 12 IPS 6	38	Laki-Laki & Perempuan
Kelas 12 PK PA	23	Laki-Laki
Kelas 12 PK PI 1	24	Perempuan
Kelas 12 PK PI 2	20	Perempuan

LAMPIRAN 8

Susunan Organisasi MAN 1 Surakarta



LAMPIRAN 9**Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta**

NO	NAMA BARANG	LANTAI SATU		LANTAI DUA	L
		JML	LUAS	JML	
1	Ruang Tamu (PTSP)	1	25 m2		
2	Ruang Kantor Tata	1	42 m2		
3	Ruang Kepala Madrasah	1	15 m2		
4	Gudang	1	30 m2		
5	Ruang Wakil Kepala	1	35 m2		
6	Ruang Piket	3	6 m2		
7	Ruang UKS	1	42 m2		
8	Ruang Kelas	13	42 m2	29	42
9	Laboratorium Biologi	1	36 m2		
10	Laboratorium Fisika	1	36 m2		
11	Laboratorium Kimia	1	36 m2		
12	Laboratorium Bahasa	1	42 m2		
13	Laboratorium Uji Halal			1	20
14	Laboratorium Rukyatul			1	30
15	Ruang Tata Boga	1	20 m2		
16	Ruang Tata Kelola	1	20 m2		
17	Ruang Teknik Elektro	1	20 m2		
18	Ruang Tata Busana	1	20 m2		
19	Perpustakaan	1	80 m2		

20	Ruang Kantor Guru	2	160 m2		
21	Kantin	2	15 m2		
22	Tempat Parkir	2	120 m2		
23	Aula	1	50 m2	1	11
24	Ruang OSIS	2	20 m2		
25	Masjid	1	150 m2	1	20
26	Ruang Bimbingan	2	42 m2		
27	Rumah Penjaga	2	10 m2		
28	Kamar Mandi / WC	15	2 m2		
29	Tempat Wudlu	2	10 m2		
30	Ruang Musik	1	20 m2		
31	Pos Satpam	3	4 m2		
32	Ruang Asrama	2	300 m2	2	30
33	Ruang Kepala Asrama	1	15 m2		
34	Ruang Komite	1	9 m2		
	JUMLAH	67		4	

LAMPIRAN 10

Daftar Prestasi MAN 1 Surakarta

No	Jenis	Penyelenggara	Thn-bln	Kompetisi	Kategori	Juara	Tingkat	Kontingen
1	Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato	Smart Student	November 2021	English Olympiad (EO)	BHS INGGRIS	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan 0042463568 As Shofa Rifa Nadia 11- MIPA
2	Prestasi Akademik - Sains	Smart Student	November 2021	Dirgantara Science Competition	MATEMATIKA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 0068597371 AFIFAH FADHOL ALIMAH 10- MIPA
3	Prestasi Akademik -	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	FISIKA	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan

	Sains							0055033 911
								Chanaya Joen Vitrialar as 10- MIPA
4	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	KIMIA	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan 0062386 183 Ar Rahmah Khullatul 10- MIPA
5	Prestasi Akademik - Sains	Dunia Matematika	November 2021	Olimpiade Matematika Nasional 2021	MATEMATIKA	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0052144 581 Noval Abdillah 11- MIPA
6	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan

	Sains							0058274 853 Octavia Ferdina 10- MIPA
7	Prestasi Non Akademik - Olahraga	PENGCA B	Novem ber 2021	KEJUAR AAN TAEKW ONDO PIALA KETUA PENCAB TI	KYORUG I PRESTAS I U55 PI	Juara 3 I	Tingkat Nasiona l	Perorangan 0043001 069 Erwina Desta Puspitasa ri 11- MIPA
8	Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato	INYOUT HCOMM	Novem ber 2021	NATION AL PATRIOT DAY 2021	BHS INDONES IA	Medali Perak I	Tingkat Nasiona l	Perorangan 0066340 548 AFIFAH NUR SAFITRI 10- MIPA

9	Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato	INYOOUTHCOMM	November 2021	NATIONAL PATRIOTIC DAY 2021	BHS INDONESIA	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0067417567 DELLA RAHMAYANA 10-MIPA
10	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR NASIONAL	BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0061433242 NAJLA CHILMI YA ZIDA NAFISA H 10-MIPA
11	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	KIMIA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 0063281656 ANNISA AMARANY

								10- MIPA
12	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	GEOGRAFI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0069940667 Arum Setyorini 10- MIPA
13	Prestasi Akademik - Sains	GARUDA SAINS INDONESIA	November 2021	OLIMPIADE SAINS SISWA NASIONAL	BIOLOGI	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 0052769126 EKA AYUNINGTYAS 11- MIPA

14	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR NASIONAL	BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 3057982594 Tsalisa Syahriyatul
----	---------------------------	----------------------------	---------------	--------------------------------	---------	--------------	------------------	---

								10-MIPA
15	Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato	YAYASAN PRESTASI INODNESIA	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	BHS. INGGRIS	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0069572884 FALIHHA AZKA 'ULAYYA 10-MIPA
16	Prestasi Akademik - Bahasa, Pidato	LIGA OLIMPIADE	November 2021	OLIMPIADE BAHASA INDONESIA	BHS. INDONESIA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 0054939066 NORMA JUNIA MAHER AWATI 11-MIPA
17	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	GEOGRAFI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0054939066 NORMA JUNIA MAHER AWATI

								11-MIPA
18	Prestasi Akademik - Sains	LEMBAGA KOMPETISI INDONESIA	November 2021	OLIMPIADE KEWARGANEGARA INDONESIA	KEWARGANEGARA	Medali Perunggu	Tingkat Nasional	Perorangan 0064207083 KLARA AMOZITA HESDIANA 10-IPS
19	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR	GEOGRAFI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0068780902 Alya Mukhbita 10-MIPA
20	Prestasi Akademik - Sains	LIGA OLIMPIADE	November 2021	OLIMPIADE FISIKA	FISIKA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 0049452894 SHEILA ADITYA KUSUMA MUKTI 12-MIPA

21	Prestasi Akademik - Sains	Yayasan Prestasi Indonesia	November 2021	OLIMPIADE SAINS AKBAR NASIONAL	BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0068913504 Zahra Athaillah 10-MIPA
22	Prestasi Akademik - Sains	PELATIHAN KOMPETISI NASIONAL	November 2021	OLIMPIADE BIOLOGI (OSMN)	BIOLOGI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan 0055033911 Chanaya Joen Vitrialaras 10-MIPA
23	Prestasi Akademik - Riset, Karya Ilmiah	Edutainer Nusantara	November 2021	Edutainer Science Competition (ESC)	KARYA TULIS ILMIAH	Medali Perak	Tingkat Nasional	Tim/Kelompok 0053178842 Fayyasyah Al Hijrati 11-MIPA 0053178842 Natasya Vindira Aulia

								11-MIPA 00526148 19 Zahra Hilmi Amalia 11-MIPA
2 4	Prestasi Akademik - Riset, Karya Ilmiah	Edutainer Nusantara	November 2021	Edutainer Science Competition (ESC)	KARYA TULIS ILMIAH	Medali Perak	Tingkat Nasional	Tim/Kelompok 00531788 42 Fayyasyah Al Hijrati 11-MIPA 00531788 42 Natasya Vindira Aulia 11-MIPA 00526148 19 Zahra Hilmi Amalia 11-MIPA
2 5	Prestasi Akademik - Bahasa,	CV. DIVYA CAHAYA PRESTASI	Oktober 2021	DIVYA COMPETITION 2.0	BHS. INDONESIA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan 00424635 68

								As Shofa Rifa
								Nadia
								11-MIPA
26	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	BHS INGGRIS	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	PRESTASI	2021	2.0				0042463568
	Bahasa,							
								As Shofa Rifa
	Pidato							
								Nadia
								11-MIPA
27	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	KIMIA	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	PRESTASI	2021	2.0				0042463568
	Sains							
								As Shofa Rifa

							Nadia
							11-MIPA
28	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	BIOLOGI	Medali	Tingkat Nasional Perorangan
	Akademik - Sains	PRESTASI	2021	2.0		Perunggu	0042463568
							As Shofa Rifa
							Nadia
							11-MIPA
29	Prestasi	Yayasan Pelatihan	Oktober	Asian English	BHS INGGRIS	Medali	Tingkat Perorangan
	Akademik - Bahasa,	Kompetisi Nasional	2021	Competition (AEC)		Perunggu	Internasional/Antar Negara 0042463568
							As Shofa Rifa
	Pidato						
							Nadia
							11-MIPA

30	Prestasi	UIN MALANG	Oktober	GEBYAR APRESIASI	QIRO'ATU S SYTRI	Juara 3	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik		2021	KHAZANAH ARABY				0049010349
	Keagamaan							
								SALSABILA
								RANAITA AHMAD
								11-Keagamaan
31	Prestasi	LEMBA GA	Oktober	OLIMPIADE	PAI	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	KOMPETISI	2021	PENDIDIKAN AGAMA				0066340548
	Sains	INDONESIA		ISLAM				
								AFIFAH NUR
								SAFITRI
								10-MIPA
32	Prestasi	LEMBA GA	Oktober	OLIMPIADE	PAI	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan

	Akad emik -	KOMPET ISI	2021	PENDIDIK AN AGAMA		Perun gg u		0069525436
	Sains	INDONE SIA		ISLAM				
								NUR LAILATUS
								SA'ADAH
								10-MIPA
3 3	Presta si	CV. DIVYA CAHAY A	Okto ber	DIVVA COMPETI TION	BIOLOGI	Medal i Emas	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akad emik -	PRESTA SI	2021	2.0				0068597371
	Sains							
								AFIFAH FADHO'IL
								'ALIMAH
								10-MIPA
3 4	Presta si	Lembaga Kompetisi	Okto ber	Olimpiade PAI	PAI	Medal i Emas	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akad emik -	Indonesia	2021					0069572884
	Keag amaa n							

							FALIHAN AZKA	
							'ULAYYA	
							10-MIPA	
3 5	Presta si	LIGA OLIMPIA DE	Okto ber	OLIMPIA DE BIOLOGI	BIOLOGI	Medal i Perak	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akad emik -		2021					0069492417
	Sains							
								Muyasaras Laila
								Wibowo
								10-MIPA
3 6	Presta si	UNIVER SITAS	Okto ber	MECBOT	INOVATIF ROBOT	Honou rable	Tingkat Nasional	Tim/Kelom pok
	Akad emik -	SANATA DHARM A	2021			Menti on/		0058665368
	Robot ik					Pengh argaan		
								Andreansya h Putra
						Khusu s/		
								Surya Kusuma
						Juara		

								10-MIPA
						Harapan		
								0067525112
								Athaila Ihram
								Danendra
								10-MIPA
37	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	MATEMATIKA	Medali Emas	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik - Sains	PRESTASI	2021	2.0				0068727622
								ZALVA ZAHIAH
								PUTRI HECINDA
								10-MIPA
38	Prestasi	GELORA SCIENCE	Oktober	GELORA SCIENCE	BIOLOGI	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik - Sains	COMPETITION	2021	COMPETITION		Perunggu		3069598479
								Nur Laili Apriliana

								10-MIPA
39	Prestasi	INDONESIA	Oktober	NEW SCIENCE KIMIA	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan	
	Akademik - Sains	STUDENT NEWS	2021	COMPETITION	Perunggu			0056805137
								MAHSUNA AULIA
								ANGGRAINI
								11-MIPA
40	Prestasi	Smart Student	Oktober	Dirgantara Science KIMIA	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan	
	Akademik - Sains		2021	Competition	Perunggu			0063764845
								LUTVY ERVITA
								LATIEFA
								10-MIPA
41	Prestasi	Liga Olimpiade	Oktober	Olimpiade Matematika MATEMATIKA	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan	

	Akad emik -		2021					0052144581
	Sains							
								Noval Abdillah
								11-MIPA
4 2	Presta si	LEMBA GA	Okto ber	NATIONA L	KIMIA	Medal i	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akad emik -	KOMPET ISI	2021	CHEMIST RY		Perun ggu		0069525436
	Sains	INDONE SIA		COMPETI TION				
								NUR LAILATUS
								SA'ADAH
								11-MIPA
4 3	Presta si	INSIGHT	Okto ber	Insight Sociology	SOSIOLO GI	Medal i	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akad emik -	OLIMPIA DE	2021	Competitio n Vol 2		Perun ggu		0050919647
	Sains							
								Tiara Vania Wijaya
								Putri

								11-MIPA
44	Prestasi	Liga Olimpiade	Oktober	Olimpiade Bahasa	BHS INGGRIS	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik		2021	Inggris		Perunggu		0050919647
	Bahasa,							
								Tiara Vania Wijaya
	Pidato							
								Putri
								11-MIPA
45	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	BIOLOGI	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	PRESTASI	2021	2.0		Perunggu		0066340548
	Sains							
								AFIFAH NUR
								SAFITRI
								10-MIPA

46	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVVA COMPETITION	BHS. INDONESIA	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	PRESTASI	2021	2.0				0066340548
	Bahasa,							
	Pidato							AFIFAH NUR
								SAFITRI
								10-MIPA
47	Prestasi	CV. DIVYA CAHAYA	Oktober	DIVYA COMPETITION	KIMIA	Medali	Tingkat Nasional	Perorangan
	Akademik	PRESTASI	2021	2.0		Perunggu		0052914323
	Sains							
								RIFATUL NUR
								AZIZAH
								11-MIPA
48	Prestasi	POSISI	Oktober	INDONESIA AN YOUTH	SEJARAH	Medali Perak	Tingkat Nasional	Perorangan

Akad emik -		2021	SCIENCE				0054256437
Sains			COMPETITION				
							PHANDITA
							HAPSARI
							11- Keagamaan
4 Prestasi	SMA N 28 JAKARTA	Oktober	ASEAN ROBOTIC DAY	CREATIVE	Juara 3	Tingkat	Tim/Kelompok
Akad emik -		2021				Internasional/Antar	0046219151
Robotik						Negara	
							Mufti Muammarul
							Haq
							11-MIPA
							0050919647
							Tiara Vania Wijaya
							11-MIPA
							0050739010
							Fitria Nur
							Ramadhani

							Azzahra
							11-MIPA
5 0	Presta si	CV. DIVYA CAHAYA	Okto ber	DIVYA OLIMPIA DE	BIOLOGI	Medal i Perak	Tingkat Nasional Perorangan
	Akad emik -	PRESTA SI	2021				0069940667
	Sains						
							ARUM SETYORIN I
							10-MIPA

LAMPIRAN 11

Daftar Ekstrakurikuler MAN 1 Surakarta

No	Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	Kewirausahaan
3	Seni Tari
4	PMR (Palang Merah Remaja)
5	Voli
6	UKS
7	Pengembangan Bahasa
8	KIR (Karya Ilmiah Remaja)
9	Paskibra
10	Imtaq Islam
11	Riset
12	Kewirausahaan Tata Boga
13	Kewirausahaan Administrasi Perkantoran
14	Kewirausahaan Tata Busana
15	Robotik

LAMPIRAN 12**Daftar Guru Pembimbing Prestasi MAN 1 Surakarta**

No	Nama Guru	Pembimbing
1.	Dra. Hj. Lilik Suparmi	Geografi
2.	Dra. Hartini	Geografi
3.	H.Mariya Kusuma Wardani, S.Pd	Geografi
4.	Dyah Hastuti Rahayu,SAg	Geografi
5.	Dra. Tatik Budi Raharti	Sejarah
6.	Rusdi Mustapa, S.Pd.	Sejarah
7.	Hj. Siti Mahmudah, S.Pd	Sejarah
8.	Tina Fitroh Al Barokah,SPd	Sejarah
9.	Dra. Nurul Khasanah	Kimia
10.	Satria Aji Wicaksana, SPd	Kimia
11.	Jamilatus Sholikhah, S.Si	Kimia
12.	Erfan Frendi Saputro,SPd	Fisika
13.	Nurul Janah,SPd	Fisika
14.	Prihantoro Eko Sulistywo,MPd	Fisika
15.	Teguh Handoko,SKH	Biologi
16.	Lilik Hanifah, SPd	Biologi
17.	Nur Zulaiha,SPd	Ekonomi
18.	Hj. Eny Sulistyowati, S.Sos	Sosiologi
19.	Dra. Faizah	B.Inonesia

20.	Uliya Fathul Izza,SPd	Matematika
21.	H.Ali Muhson,SPd,MAg,MPdI,MH	PAI

LAMPIRAN 14

DOMESTIASI BUKTI PRESTASI



Sertifikat BDK (Balai Diklat Kementrian) oleh Guru MAN 1 Surakarta



Foto pelepasan siswa yang mendapat beasiswa pertukaran pelajar ke amerika



Foto siswa yang mendapat kejuaraan di thailand



Piagam Siswa Berprestasi Pertukaran Pelajar ke Amerika



Bukti MAN 1 Surakarta Sekolah yang Inovatoif



Bukti Piagam Penghargaan di MAN 1 Surakarta

LAMPIRAN 15

Dokumentasi foto Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta



Laboratorium Komputer



Laboratorium IPA



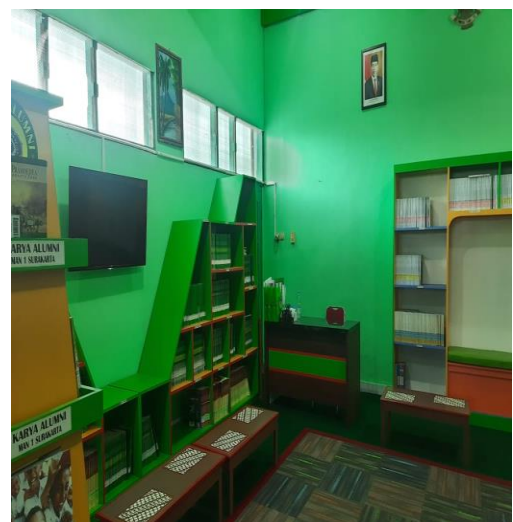
Piala MAN 1 Surakarta



Gedung Pembelajaran Terpadu



Gedung Laboratorium Keagamaan



Perpustakaan

LAMPIRAN 16

Dokumentasi Foto Laboratorium



Kegiatan Melihat hilal oleh
Siswa PK MAN 1 Surakarta



Data awal Bulan Syawal
MAN 1 Surakarta



Tahun berdirinya Laboratorium rukhiyatul hilal



Uji coba melihat matahari menggunakan alat Rukhiyatul Hilal



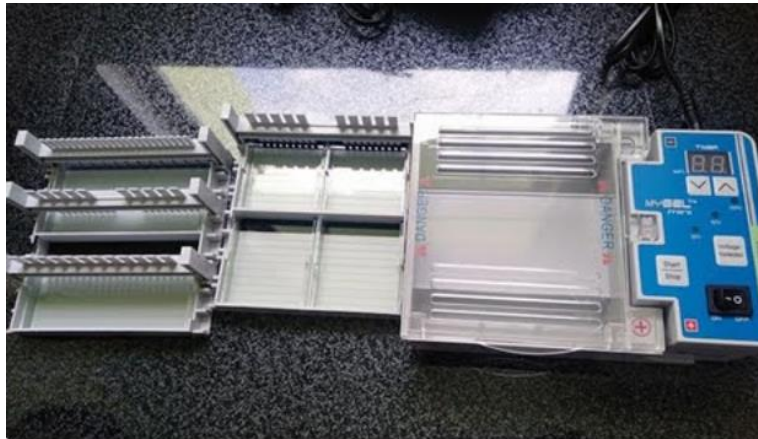
Kegiatan Uji halal produk makanan di sekitar MAN 1 Surakarta



Kegiatan Uji lab siswa program keagamaan



Tempat Uji Halal Produk MAN 1 Surakarta



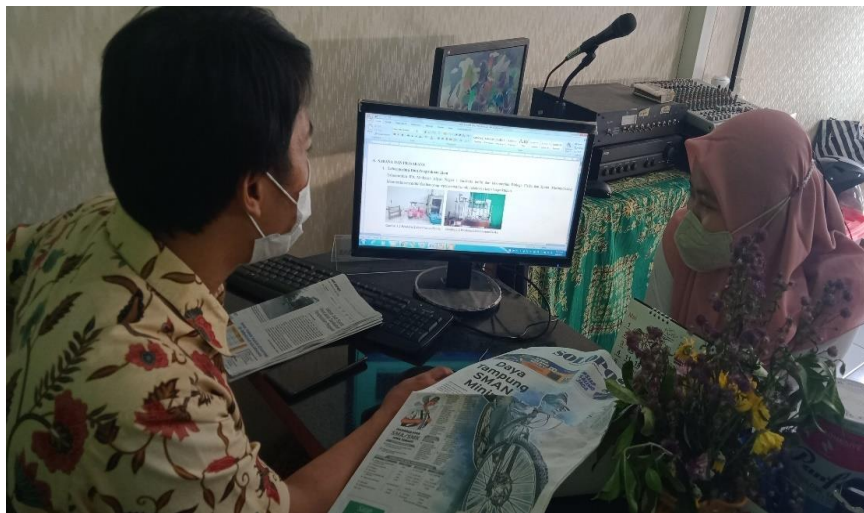
Alat untuk Uji halal produk MAN 1 Surakarta

LAMPIRAN 17

Dokumentasi foto Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah: Bapak Dr. H. Slamet Budiono, M.Pd.



Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana: Bapak Syarif Hidayatullah, M.Pd.



Wawancara dengan Waka Kurikulum: Bapak H. Ali Mukhson, S.Pd., M.Ag.,
M.Pd.I., MH.



Wawancara dengan Pengurus Prestasi: Ibu Dra. Hj. Rukamtini, M.Si.



Wawancara dengan Siswa Berprestasi Sekaligus Ketua Osis MAN 1 Surakarta:
Widi

LAMPIRAN 18

Form Usulan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pahlawan Pucangan, Surakarta 57122 Telp. (0271) 782404 Fax. (0271) 782774
Email: fit@iain-surakarta.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama / NIM : VLEAH SEPTIYANA / 183111181
Prodi / Semester : Pendidikan Agama Islam / 7

1. Dengan ini mengajukan usulan penulisan skripsi dengan judul:
"INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH UNGGUL MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022"

2. Masalah utama yang akan diteliti / *Problem Statement*:
Inovasi (innovation) adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Inovasi perlu dimiliki oleh setiap sekolah guna memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas suatu sekolah. Dengan adanya inovasi di sekolah diharapkan mampu menjadi ciri khas dari sekolah tersebut dan dapat pula menjadi acuan bagi sekolah lain untuk melakukan studi banding dan menerapkan inovasi yang sama dalam mengembangkan sekolah unggul. Oleh karena itu, dalam melakukan suatu inovasi perlu adanya perencanaan yang mantap sehingga akan dapat dilakukan secara efektif.


Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai kapasitas lebih dalam menentukan arah dan tujuan sekolah menuju suatu keberhasilan melalui inovasi-inovasi yang diaplikasikan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah akan dianggap sukses jika output/hasil di sekolah yang di pimpin dapat dihargai oleh masyarakat. Oleh karena itu, kesuksesan kepala sekolah dalam kepemimpinannya di lihat dari seberapa besar upaya yang dilakukan dalam peningkatan kemajuan sekolah sehingga tidak kalah dengan sekolah lain. Jadi inovasi kepala sekolah merupakan suatu ide baru dari kepala sekolah untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu yang ada di sekolah, inovasi dapat juga digunakan sebagai

1

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN 19

Surat Tugas Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-5629 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.
NIP : 19680425 200003 2 001
Sebagai : Pembimbing 1


dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Ulfah Septiyana
NIM : 183111181
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7
Judul Skripsi : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH UNGGUL DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 November 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200301 1 004

LAMPIRAN 20

Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1785 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/4/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Surakarta
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : Ulfah Septiyana
NIM : 183111181
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8
Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022

Waktu Penelitian : 27 April 2022 - 27 Mei 2022
Tempat : MAN 1 Surakarta

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 25 April 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN 21

Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SURAKARTA KOTA SURAKARTA
Jalan Sumpah Pemuda No 25 Banjarsan Banjarsan Surakarta 57136
Telepon (0271) 852066 Faksimili (0271) 854605
Website www.mansurakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 1346/Ma.11.31.01/PP.00.6/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Slamet Budiyo, M.Pd
NIP : 19651111994031013
Pangkat/Golongan : Pembina Tk II/IV/b
Jabatan : Kepala MAN 1 Surakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ulfah Septiyana
NIM : 183111181
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Sesuai dengan surat dari Kepala MAN 1 Surakarta, Nomor: 864.1/Ma.11.31.01/PP.00.6/04/2022, Tanggal 28 April 2022, Hal: Surat Balasan Izin Penelitian dan Surat Permohonan dari Mahasiswa a.n Ulfah Septiyana, Tanggal 30 Agustus 2022, Hal: Permohonan Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian, yang bersangkutan telah melakukan **pengambilan data penelitian** di MAN 1 Surakarta pada hari Kamis, 28 April 2022 sampai dengan Jum'at, 29 Juli 2022, dalam rangka melaksanakan penelitian Skripsi, dengan Judul Penelitian:

"Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Agustus 2022
Kepala,

Slamet Budiyo



LAMPIRAN 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ulfah Septiyana
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 21 September 2000
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
Alamat Rumah : Jeponan Rt 03/01, Manggung, Ngemplak, Boyolali
Agama : Islam
Email : Ulfah.septiana21@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bustanul Athfal Manggung
2. Mi Manggung
3. SMP N 1 Ngemplak
4. MAN 1 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Riwayat Organisasi :

1. UKM T-Maps
2. LPM Arjuna

Moto Hidup : “Teruslah berbuat baik, walau orang menganggap kamu tak baik”

Boyolali 24, Juni 2022

Ulfah Septiyana